

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL KERJA  
Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:**

**Maria Desy Susanti  
NIM: 042114001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2008**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL KERJA  
Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:**

**Maria Desy Susanti  
NIM: 042114001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2008**

Skripsi

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL KERJA  
Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI

Oleh:

**Maria Desy Susanti**  
NIM: 042114001

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 16 September 2008

Pembimbing II



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 24 September 2008



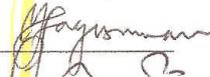
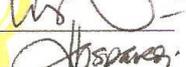
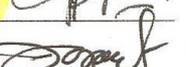
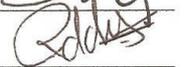
Skripsi

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL KERJA  
Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Maria Desy Susanti**  
NIM: 042114001

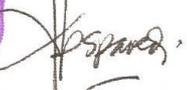
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 18 Oktober 2008  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA	
Anggota	: Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	
Anggota	: Drs. Edi Kustanto, M.M	

Yogyakarta, 31 Oktober 2008  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,

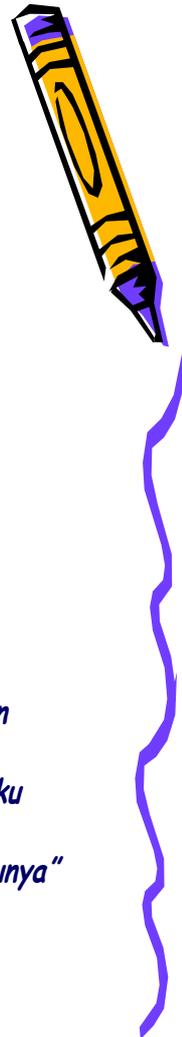


  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si. Akt, QIA

## **“TUHAN” MEMBUAT SEMUANYA INDAH PADA WAKTUNYA**

*Terkadang kita tidak mengerti...  
Mengapa segala sesuatu berjalan serba salah?  
Dalam hati kita mulai bertanya...  
Apakah benar Tuhan mendengarkan doa?  
Kekhawatiran dan ketakutan mulai menghantui kehidupan kita  
Kita bingung dan putus asa...  
Tidakkah Tuhan tahu apa yang sedang terjadi dalam hidup kita?  
Pada suatu hari aku masuk ke sebuah Gereja untuk merenung...  
Kusadari bahwa segala sesuatu yang terjadi  
Adalah untuk kebaikan ku sendiri*

*"Betapa bodoh dan dungunya aku di depan-Mu ya Tuhan  
walaupun demikian Engkau tetap memberikan rahmat-Mu  
Engkau pegang tangan kananku dan miliki rencana indah untukku  
Sepanjang hidupku Engkau akan terus membimbing aku  
Dengan firman-Mu Engkau membuat semuanya indah pada waktunya"*



**Kupersembahkan untuk :**  
*Bapak dan Mamah tercinta  
Iik Jono dan adikku tersayang Sugeng*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

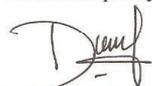
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja** adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Oktober 2008  
Yang membuat pernyataan,

  
(Maria Desy Susanti)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Maria Desy Susanti

Nomor Mahasiswa : 042214001

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan data, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Desember 2008

Yang menyatakan



(Maria Desy Susanti)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis
- b. Drs. YP.Supardiyono, M.Si., Akt selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma sekaligus Pembimbing I atas segala dukungan, bimbingan, dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- c. Drs.Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt selaku kepala program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma atas segala dukungan dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- d. Eduardus Maryarsanto P.,SE.,Akt selaku Pembimbing II atas segala bimbingan dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

- e. Drs.Edi Kustanto M.M. selaku Pembimbing Akademik beserta segenap dosen lainnya atas segala didikan dan ilmu yang diberikan sehingga penulis dapat memiliki bekal untuk menyelesaikan skripsi dan juga untuk masa depan penulis.
- f. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang selama ini telah banyak membantu.
- g. Kedua orang tua yang sangat aku sayangi atas segala cinta, kasih sayang, dukungan dan doa tak terhingga demi kelancaran pendidikan aku sampai selesai.
- h. Lik Jono dan Lik Tiwi, sebagai orang tua kedua bagiku, atas segala dukungan, doa dan kasih sayang selama aku tinggal di Yogya.
- i. Adik-adik ku tercinta Ririn, Sugeng, Ibnu, Tia, Fandi, Rini, Inggit, Ardi, Iyan dan Rizki, atas segala dukungan, doa dan penghiburan saat suka dan duka.
- j. Kakak-kakak ku tersayang Mas Yozi, Mas Tri, Mbak Endah, Mbak Kapur, Kak Edo, Kak Eri atas segala dukungan, bantuan dan doa.
- k. Bude Tuk, Lik Painem, Lik Surat, Lik Dal, Lik Mul sekeluarga atas segala bantuan dalam bentuk doa, kasih sayang dan dukungan.
- l. Sahabat-sahabat baik ku Maria, Bar-Bar, Andar, Novi, Agnes, Hendra, Dadang, Raymond, Willy, Hendi, Siska, dan Putri, terima kasih kalian telah menjadi sahabat sejati untukku selama ini.
- m. Anak-anak kos Gelatik 8 yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala dukungan dan doa selama ini.

- n. Teman-teman ku semua baik Akuntansi maupun Manajemen angkatan 2004-2006 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
- o. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Oktober 2008



( Maria Desy Susanti)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penelitian.....	4

BAB II	LANDASAN TEORI.....	7
	A. Modal Kerja.....	7
	1. Pengertian Modal Kerja.....	7
	2. Arti Penting Modal Kerja.....	9
	3. Macam-Macam Modal Kerja.....	10
	4. Elemen-Elemen Modal Kerja.....	11
	5. Sumber-Sumber Pemenuhan Modal Kerja.....	13
	6. Besar-Kecilnya Modal Kerja.....	15
	7. Perputaran dan Penggunaan Modal Kerja.....	16
	B. Laporan Keuangan.....	18
	1. Pengertian Laporan Keuangan.....	18
	2. Tujuan Laporan Keuangan.....	18
	3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	19
	4. Komponen Laporan Keuangan.....	21
	C. Analisis Rasio Finansial.....	23
	D. Tendensi Sentral.....	26
	E. Analisis Trend.....	27
	F. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja.....	29
	1. Efektivitas.....	29
	2. Efisiensi.....	33

BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
	A. Jenis Penelitian.....	36
	B. Populasi.....	36
	C. Data yang Dibutuhkan.....	36
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	E. Waktu Penelitian.....	37
	F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	40
	A. PT Kimia Farma Tbk. dan Anak Perusahaan.....	40
	B. PT Kalbe Farma Tbk. dan Anak Perusahaan.....	44
	C. PT Indofarma Tbk. dan Anak Perusahaan.....	46
	D. PT Pyridam Farma Tbk.....	50
	E. PT Tempo Scan Pacific Tbk. dan Anak Perusahaan.....	52
	F. PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	54
	G. PT Merck Tbk. dan Anak Perusahaan.....	56
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
	A. Deskripsi Data.....	58
	B. Analisis Data.....	63
	C. Pembahasan.....	133

BAB VI	PENUTUP.....	149
	A. Kesimpulan.....	149
	B. Keterbatasan Penelitian.....	149
	C. Saran.....	150
	DAFTAR PUSTAKA.....	152
	LAMPIRAN.....	154

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.a : Penjualan Neto, Jumlah Aktiva, <i>Total Assets Turnover</i> PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	63
Tabel 1.b : Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	65
Tabel 1.b.1: HPP, <i>Inventory Turnover</i> , <i>Average Day's Inventory</i> PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	65
Tabel 1.c : Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	66
Tabel 1.c.1: <i>Working Capital Turnover</i> , Jangka Waktu Perputaran PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	67
Tabel 1.d : Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	68
Tabel 1.d.1: Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Kimia Farma (Persero) Tbk.....	68
Tabel 2.a : Penjualan Neto, Jumlah Aktiva, <i>Total Assets Turnover</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	69

Tabel 2.b :	Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Kalbe Farma Tbk. ....	71
Tabel 2.b.1:	<i>HPP, Inventory Turnover, Average Day's Inventory</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	71
Tabel 2.c :	Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Kalbe Farma Tbk.....	72
Tabel 2.c.1:	<i>Working Capital Turnover, Jangka Waktu Perputaran</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	73
Tabel 2.d :	Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Kalbe Farma Tbk.....	74
Tabel 2.d.1:	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover, Average Collection Period</i> PT Kalbe Farma Tbk.....	74
Tabel 3.a :	Penjualan Neto, Jumlah Aktiva, <i>Total Assets Turnover</i> PT Indofarma Tbk.....	75
Tabel 3.b :	Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Indofarma Tbk.....	76
Tabel 3.b.1:	<i>HPP, Inventory Turnover, Average Day's Inventory</i> PT Indofarma Tbk.....	77
Tabel 3.c :	Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Indofarma Tbk.....	78
Tabel 3.c.1:	<i>Working Capital Turnover, Jangka Waktu Perputaran</i> PT Indofarma Tbk.....	78

Tabel 3.d :	Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Indofarma Tbk.....	79
Tabel 3.d.1:	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Indofarma Tbk.....	80
Tabel 4.a :	Penjualan Neto, Jumlah Aktiva, <i>Total Assets Turnover</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	81
Tabel 4.b :	Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Pyridam Farma Tbk.....	82
Tabel 4.b.1:	<i>HPP</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Average Day's Inventory</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	82
Tabel 4.c :	Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Pyridam Farma Tbk.....	83
Tabel 4.c.1:	<i>Working Capital Turnover</i> , Jangka Waktu Perputaran PT Pyridam Farma Tbk.....	84
Tabel 4.d :	Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Pyridam Farma Tbk.....	85
Tabel 4.d.1 :	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Pyridam Farma Tbk.....	85
Tabel 5.a :	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Merck.....	86
Tabel 5.b :	Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Merck.....	87

Tabel 5.b.1:	HPP, <i>Inventory Turnover</i> , <i>Average Day's Inventory</i> PT Merck.....	88
Tabel 5.c :	Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Merck.....	89
Tabel 5.c.1 :	<i>Working Capital Turnover</i> , Jangka Waktu Perputaran PT Merck.....	89
Tabel 5.d :	Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Merck.....	90
Tabel 5.d.1 :	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Merck.....	91
Tabel 6.a :	Penjualan Neto, Jumlah Aktiva, <i>Total Assets Turnover</i> PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	92
Tabel 6.b :	Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	93
Tabel 6.b.1 :	HPP, <i>Inventory Turnover</i> , <i>Average Day's Inventory</i> PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	93
Tabel 6.c :	Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	94
Tabel 6.c.1:	<i>Working Capital Turnover</i> , Jangka Waktu Perputaran PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	95
Tabel 6.d :	Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	96

Tabel 6.d.1 :	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Schering-Plough Indonesia Tbk.....	96
Tabel 8.a :	Penjualan Neto, Jumlah Aktiva, <i>Total Assets Turnover</i> PT Tempo Scan Pacific.....	97
Tabel 8.b :	Inventory Awal, Inventory Akhir, Inventory Rata-Rata PT Tempo Scan Pacific.....	98
Tabel 8.b.1 :	HPP, <i>Inventory Turnover</i> , <i>Average Day's Inventory</i> PT Tempo Scan Pacific.....	99
Tabel 8.c :	Penjualan Neto, Total Aktiva Lancar, Total Utang Lancar PT Tempo Scan Pacific.....	100
Tabel 8.c.1:	<i>Working Capital Turnover</i> , Jangka Waktu Perputaran PT Tempo Scan Pacific.....	100
Tabel 8.d :	Piutang Awal, Piutang Akhir, Piutang Rata-Rata PT Tempo Scan Pacific .....	101
Tabel 8.d.1 :	Penjualan Neto, <i>Receivable Turnover</i> , <i>Average Collection Period</i> PT Tempo Scan Pacific .....	102
Tabel b.1 :	Rata-Rata <i>Total Assets Turnover</i> .....	103
Tabel b.2 :	Rata-Rata <i>Inventory Turnover</i> .....	104
Tabel b.3 :	Rata-Rata <i>Average Day's Inventory</i> .....	104
Tabel b.4 :	Rata-Rata <i>Working Capital Turnover</i> .....	105

Tabel b.5 :	Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja.....	106
Tabel b.6 :	Rata-Rata <i>Receivable Turnover</i> .....	107
Tabel b.7 :	Rata-Rata <i>Average Collection Period</i> .....	107
Tabel c.1 :	Trend Rata-Rata <i>Total Assets Turnover</i> .....	108
Tabel c.2 :	Trend Rata-Rata <i>Inventory Turnover</i> .....	109
Tabel c.3 :	Trend Rata-Rata <i>Average Day's Inventory</i> .....	111
Tabel c.4 :	Trend Rata-Rata <i>Working Capital Turnover</i> .....	112
Tabel c.5 :	Trend Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja.....	113
Tabel c.6 :	Trend Rata-Rata <i>Receivable Turnover</i> .....	115
Tabel c.7 :	Trend Rata-Rata <i>Average Collection Period</i> .....	116
Tabel 1.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Kimia Farma Tbk.....	118
Tabel 1.a.1:	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Kimia Farma Tbk.....	118
Tabel 2.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Kalbe Farma Tbk.....	119

Tabel 2.a.1:	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Kalbe Farma Tbk.....	120
Tabel 3.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Indofarma Tbk.....	121
Tabel 3.a.1:	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Indofarma Tbk.....	102
Tabel 4.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Pyridam Farma.....	122
Tabel 4.a.1 :	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Pyridam Farma.....	122
Tabel 5.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Merck.....	124
Tabel 5.a.1:	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Merck.....	124
Tabel 6.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Schering-Plough Indonesia.....	125
Tabel 6.a.1 :	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Schering-Plough Indonesia.....	125
Tabel 8.a :	Modal Kerja Awal, Modal Kerja Akhir, Modal Kerja Rata-Rata PT Tempo Scan Pacific.....	127
Tabel 8.a.1 :	Laba Usaha, Rentabilitas Modal Kerja, Jangka Perputaran PT Tempo Scan Pacific.....	127

Tabel b.1 :	Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja.....	128
Tabel b.2 :	Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Rentabilitas Modal Kerja	128
Tabel c.1 :	Trend Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja.....	130
Tabel c.2 :	Trend Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja.	131

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Grafik Trend Rata-Rata <i>Total Assets Turnover</i> .....	109
Gambar II: Grafik Trend Rata-Rata <i>Inventory Turnover</i> .....	110
Gambar III: Grafik Trend Rata-Rata <i>Average Day's Inventory</i> .....	112
Gambar IV: Grafik Trend Rata-Rata <i>Working Capital Turnover</i> .....	113
Gambar V: Grafik Trend Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja.....	114
Gambar VI: Grafik Trend Rata-Rata <i>Receivable Turnover</i> .....	116
Gambar VII: Grafik Trend Rata-Rata <i>Average Collection Period</i> .....	117
Gambar VIII: Grafik Trend Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja.....	131
Gambar IX: Grafik Trend Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja.....	132

## ABSTRAK

### ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGUNAAN MODAL KERJA Studi Empiris pada Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI

Maria Desy Susanti  
NIM: 042114001  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa modal kerja merupakan hal yang sangat penting jika seseorang akan membuka sebuah usaha. Pengelolaan modal kerja akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas penggunaan modal kerja dan Rasio Rentabilitas Modal Kerja untuk menilai tingkat efisiensi dari penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data diperoleh dengan melakukan dokumentasi melalui perantara yaitu BEI Universitas Sanata Dharma dengan menggunakan penelusuran komputerisasi. Teknik Analisa Data yang digunakan adalah penghitungan rata-rata (*mean*) dari *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Average Day's Inventory*, *Working Capital Turnover* dan Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja, Rentabilitas Modal Kerja dan Jangka Waktu Perputaran Rentabilitas Modal Kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri Farmasi periode tahun 2003-2007 ditinjau dari aspek penggunaan modal kerjanya dinilai tidak efektif dan efisien. Terbukti dari adanya penurunan rata-rata *Total Assets Turnover* sebesar 0.02-0.03x, *Inventory Turnover* sebesar 0.07-2.10x, *Working Capital Turnover* sebesar 0.06-0.20x, dan Rentabilitas Modal Kerja sebesar 1-38%. Semakin cepat perputaran masing-masing elemen modal kerja tersebut maka semakin pendek periode terikatnya modal pada masing-masing elemen ( $\text{positif} > 0$ ) menandakan bahwa penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif pada periode tahun 2003-2007. Semakin besar angka yang diperoleh dari penghitungan tingkat perputaran Rentabilitas Modal Kerja ( $\text{Positif} > 0\%$ ) maka semakin tinggi Rentabilitas Modal Kerja suatu perusahaan menandakan bahwa penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efisien pada periode tahun 2003-2007.

## ABSTRACT

### THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY ANALYSIS THE USE OF WORKING CAPITAL An Empirical Study at Pharmaceutical Industries which are Listing at BEI

Maria Desy Susanti  
NIM: 042114001  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2008

The aim of this study was to find out an effectiveness and efficiency the use of working capital at Pharmaceutical Industries from 2003 until 2007. The background of this study was that working capital is an important thing if there are someone who wants to open a new company and management of working capital will influence an effectiveness and efficiency the using of working capital in the company. Activity ratio is a ratio which is used for appraising the effectiveness of working capital and the rentability ratio is a method which is used for appraising the efficiency of working capital in the company.

This study was an empirical study. This study obtained the data by documentation from BEI, Sanata Dharma University with use of computerized explorer. The data analysis technique of this study was a mean of Total Assets Turnover, Inventory Turnover and Average Day's Inventory, Working Capital Turnover and The Period of Working Capital Turnover Rate, The Rentability of Working Capital and The Period of Rentability Working Capital .

From the analysis, the writer found that Pharmaceutical Industries from 2003 until 2007 are not effective and efficient. This could be seen from the number of Total Assets Turnover which turned down approximately 0,02-0,03x, Inventory Turnover between 0,07-2,10x, Working Capital Turnover between 0,06-0,20x, and The Rentability of Working Capital between 1-38%. If the turnover rates from each component looks faster than before, so the period of each turnover rates is shorter than before ( positive/ > 0), and it showed that the use of working capital in the company is more effective and vice versa. If the number of Working Capital Rentability is bigger than before ( positive/ > 0%), so it showed that the use of Working Capital in the company is more efficient.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan selalu mengharapkan posisi finansial yang baik. Suatu perusahaan dianggap memiliki posisi finansial yang baik jika mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat waktu dan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara tepat, khususnya pengelolaan modal kerja.

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dan selalu dibutuhkan oleh tiap perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang diperlukan agar operasi perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan demi pencapaian tujuan perusahaan.

Seseorang yang akan membuka sebuah usaha harus mempunyai rencana kerja terkait penjualan yang akan dicapai, produksi yang akan dijalankan, pemasaran yang akan dituju, keuntungan yang akan dicapai, serta pengelolaan terhadap modal kerja secara tepat. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena pengelolaan terhadap modal kerja kurang diperhatikan.

Pihak pengelola perusahaan akan dapat lebih mudah dalam mengelola modal kerja jika mereka paham terlebih dahulu mengenai konsep dari modal kerja serta pilihan sumber dana untuk modal kerja terkait klasifikasi dari modal kerja itu sendiri (Lidwina, 1999: 6).

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Manajemen modal kerja yaitu keseluruhan aktiva lancar (*Gross Working Capital*) atau selisih positif antara aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar (*Net Working Capital*). Manajemen modal kerja yang efektif dan efisien akan mempengaruhi pertumbuhan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen modal kerja yang tidak efektif dan efisien akan membuat perusahaan kehilangan pendapatan dan juga kehilangan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup akan mengalami kesulitan membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu sehingga akan menghadapi kesulitan likuiditas.

Perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengantisipasi hal tersebut, salah satunya mengadakan pengaturan modal kerja agar perusahaan dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Penggunaan modal kerja secara tepat dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien serta terhindar dari kekurangan atau kelebihan modal kerja.

Beberapa keuntungan lain yang dapat diperoleh, yaitu: melindungi perusahaan dari krisis modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai dari aktiva lancar dan memungkinkan perusahaan untuk dapat menghadapi kesulitan keuangan yang terjadi (Munawir, 2002: 116).

Penggunaan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan juga akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien menjadi hal yang penting bagi perusahaan dikarenakan menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi tahun 2003-2007 sudah efektif?
2. Apakah penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi tahun 2003-2007 sudah efisien?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi tahun 2003-2007.
2. Mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi tahun 2003-2007.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Industri Farmasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan masukan serta pertimbangan bagi pihak intern perusahaan terkait penggunaan modal kerja di waktu mendatang.

##### 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pustaka, bahan informasi serta referensi penelitian, terutama bagi mahasiswa / mahasiswi yang sedang menempuh tugas akhir.

##### 3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman terkait penerapan teori-teori akuntansi ke dalam praktik nyata dalam sebuah entitas.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengolah data. Teori yang berkaitan dengan modal kerja

terdiri dari definisi modal kerja, arti penting modal kerja, macam-macam modal kerja, elemen-elemen modal kerja, sumber-sumber pemenuhan modal kerja, besar-kecilnya modal kerja, perputaran dan penggunaan modal kerja, laporan keuangan, analisis rasio finansial, macam-macam rasio finansial, tendensi sentral, analisis trend, efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, waktu penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum masing-masing perusahaan meliputi, pendirian perusahaan, bidang kegiatan perusahaan, susunan dewan komisaris, direksi serta karyawan perusahaan.

**BAB V : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

## BAB VI : Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari analisis data yang ada pada bab lima, keterbatasan penelitian dan saran penulis untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Modal Kerja**

##### **1. Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja diartikan sebagai selisih dari aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Seorang analis menggunakannya sebagai indikator utama likuiditas perusahaan (Bergevin, 2002: 164).

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk, yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan (Riyanto, 1995: 57).

Menurut Bambang Riyanto dalam bukunya “Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”, berkaitan dengan pengertian modal kerja ini dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu:

##### **a. Konsep Kuantitatif**

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva merupakan aktiva yang

sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang singkat. Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan jumlah aktiva lancar dan sering disebut modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).

b. Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah kewajiban lancar atau utang yang segera harus dibayar. Sebagian aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasional perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu merupakan kelebihan aktiva lancar di atas kewajiban lancarnya dan sering disebut modal kerja neto (*Net Working Capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*Income*). Dana yang digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tertentu (*Current Income*) dan ada sebagian dana lain yang digunakan selama

periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *Current Income*.

## 2. Arti Penting Modal Kerja

Modal kerja memegang peranan yang sangat penting di dalam perusahaan. Tersedianya modal kerja yang segera dapat digunakan dalam operasinya tergantung dari sifat aktiva yang dimilikinya seperti: kas, piutang dan persediaan. Persoalan penting yang dihadapi dalam pengelolaan modal kerja adalah bagaimana memperoleh sumber dana serta bagaimana mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien.

Penggunaan modal kerja dikatakan efektif bila mampu memenuhi atau mencapai tujuan utama perusahaan yang telah ditetapkan secara optimal. Pengalokasian dan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan diharapkan dapat dilakukan secara efisien yaitu dengan tingkat pemborosan minimum.

Pengelolaan modal kerja berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal yang berarti menuntut setiap uang yang dikeluarkan harus mampu memberikan kontribusi laba yang layak. Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien serta mencegah terjadinya kesulitan finansial.

Keuntungan dari modal kerja perusahaan menurut (Munawir, 2001: 116-117) dibagi menjadi enam, yaitu:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu.
- c. Menjamin dimilikinya *Credit Standing* perusahaan yang semakin besar dan memungkinkan perusahaan untuk dapat menghadapi kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup.
- e. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- f. Memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien.

### 3. Macam-Macam Modal Kerja

Menurut Gitosudarmo (2002: 35), modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

#### a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Modal kerja primer (*primary working capital*)

Adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.

2. Modal kerja normal (*normal working capital*)

Adalah sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal.

- b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang dibutuhkan pada saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode.

Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi:

1. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*)

Yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.

2. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*)

Yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah dan penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misal: kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan lain-lain).

4. Elemen-Elemen Modal Kerja

Modal kerja pada konsep *Net Working Capital*, elemen-elemennya mencakup:

a. Aset Lancar

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2007: 1.7), suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut:

1. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau
2. dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca atau
3. berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi

Aktiva lancar yang dalam waktu singkat dapat dicairkan menjadi kas antara lain:

1. Kas

Uang atau alat pembayaran lain yang dapat disamakan dengan uang dan dapat digunakan secara bebas oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan (Suwardjono, 2003: 75).

2. Piutang

Merupakan tagihan atau klaim perusahaan untuk menerima kas atau jasa dari pihak lain akibat penyerahan barang atau jasa perusahaan (Suwardjono, 2003: 75).

3. Persediaan

Merupakan bahan atau barang yang sengaja diperoleh perusahaan dan disediakan dalam rangka operasi umum perusahaan (Suwardjono, 2003: 75).

b. Kewajiban Jangka Pendek

Menurut PSAK (2007: 1.8), suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

1. diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan atau
2. jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca

Kewajiban jangka pendek dapat diklasifikasikan dengan cara yang serupa dengan aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek seperti utang dagang dan biaya pegawai serta biaya operasi lainnya membentuk sebagian modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal perusahaan.

Kewajiban jangka pendek lainnya berupa:

- a. Hutang bank ( jangka pendek ).
- b. Hutang dagang.
- c. Hutang wesel.

5. Sumber-Sumber Pemenuhan Modal Kerja

Menurut Gitosudarmo (2002: 42), modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dari dua sumber, yaitu:

- a. Sumber Intern (*Internal Sources*)

Modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri dari aktivitas operasional. Terdiri dari:

1. Laba ditahan

Besar-kecilnya laba ditahan menjadi sumber intern pemenuhan modal kerja dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan, kebijakan tentang *dividen policy*, dan kebijakan penanaman kembali dividen yang diterima oleh pemegang saham.

2. Penjualan aktiva tetap oleh perusahaan.

3. Keuntungan penjualan surat-surat berharga di atas harga normal.

4. Cadangan penyusutan

Penyusutan merupakan biaya operasional perusahaan, tetapi penyusutan bukan merupakan pengeluaran kas. Jika dalam suatu periode terjadi transaksi penjualan maka penyusutan merupakan sumber dari modal kerja.

- b. Sumber Ekstern (*External Sources*)

Modal kerja yang berasal dari luar aktivitas perusahaan. Terdiri dari:

1. Modal kerja dari supplier

Supplier memberikan dana sebagai pemenuhan modal kerja kepada perusahaan dengan memberikan penjualan bahan-baku, bahan penolong atau alat-alat investasi secara kredit baik jangka pendek maupun jangka menengah yang besarnya merupakan utang bagi perusahaan.

2. Modal kerja dari bank

Pemberian kredit oleh bank didasarkan pada hasil penilaian dari bank terhadap perusahaan sebagai pemohon kredit.

### 3. Modal kerja dari pasar modal

Pada pasar perdana perusahaan dapat menjual saham dan efek-efek yang lain kepada perorangan atau lembaga yang mempunyai surplus tabungan.

Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang berasal dari luar dapat dibelanjai dari kombinasi sumber dana jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

## 6. Besar-Kecilnya Modal Kerja

Menurut Gitosudarmo (2002: 36), besar kecilnya modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

### a. Volume Penjualan

Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk menjalankan aktivitasnya, yang mana puncak dari aktivitasnya adalah tingkat penjualan.

### b. Beberapa Kebijakan Perusahaan

#### 1. Politik penjualan kredit

Panjang pendeknya piutang akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja dalam satu periode.

#### 2. Politik persediaan besi

Bila ditetapkan persediaan besi rendah maka diperlukan modal kerja yang relatif rendah.

c. Pengaruh Musiman

Fluktuasi tingkat penjualan dan tingkat pergantian musim akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kegiatan produksi.

d. Kemajuan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat membuat perusahaan membutuhkan modal kerja yang relatif besar.

7. Perputaran dan Penggunaan Modal Kerja

Bagi perusahaan, uang ibarat sebagai darah dalam tubuh manusia. Selama operasi perusahaan berjalan, selama itu pula uang sangat diperlukan. Dana perusahaan dibelanjakan baik untuk modal tetap maupun untuk modal kerja (APTIK, 2002: 113).

Menurut Riyanto (1995: 62), periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil. Sebaliknya jika periode perputarannya semakin panjang berarti semakin lambat perputarannya sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin besar.

Pada umumnya sumber modal kerja berasal dari (Munawir, 2001: 119-122):

a. Hasil operasi perusahaan

Jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisis laporan perhitungan rugi-laba perusahaan tersebut.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Dengan adanya penjualan surat berharga menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas.

c. Penjualan aktiva tidak lancar

Perubahan dari aktiva tidak lancar menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.

d. Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya atau perusahaan mengeluarkan obligasi guna memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

Sumber-sumber yang akan menambah modal kerja adalah (Munawir, 2001: 123):

1. Adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba, pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.
2. Adanya penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.

3. Adanya penambahan utang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotek atau utang jangka panjang lain yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Menurut Gitosudarmo (2002: 47), penggunaan modal kerja menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

## **B. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektus. Pernyataan ini berlaku pula untuk laporan keuangan konsolidasian (PSAK, 2007: 1.1).

### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK, 2007: 1.2).

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi:

- a. aset;
- b. kewajiban;
- c. ekuitas;
- d. pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, dan
- e. arus kas.

### 3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut (PSAK, 2007:5), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna, yaitu:

#### a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.

#### b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

#### c. Materialitas

Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur.

e. Penyajian jujur

Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

f. Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

g. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pengguna, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

h. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur-unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

i. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

j. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

4. Komponen Laporan Keuangan

Menurut (PSAK, 2007: 1.2), laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

a. Neraca

Neraca, minimal mencakup pos-pos berikut:

1. aset berwujud
2. aset tidak berwujud
3. aset keuangan
4. investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas
5. persediaan
6. piutang usaha dan piutang lainnya
7. kas dan setara kas
8. utang usaha dan utang lainnya
9. kewajiban yang diestimasi
10. kewajiban berbunga jangka panjang
11. hak minoritas dan

## 12. modal saham dan pos ekuitas lainnya

### b. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

1. pendapatan
2. laba-rugi usaha
3. beban pinjaman
4. bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas
5. beban pajak
6. laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
7. pos luar biasa
8. hak minoritas dan
9. laba atau rugi bersih untuk periode berjalan

### c. Laporan Perubahan Ekuitas

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

1. laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan
2. setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas
3. pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar
4. transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik

5. saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya dan
  6. rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan
- d. Laporan Arus Kas
  - e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

### **C. Analisis Rasio Finansial**

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan, seorang penganalisis finansial memerlukan adanya ukuran atau “*yard stick*” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis finansial adalah “rasio”. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical terms*” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Macamnya rasio finansial sangat banyak karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan si penganalisis. (Riyanto, 1995: 329). Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi-laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Penganalisis finansial dalam mengadakan analisis rasio finansial pada dasarnya dapat melakukannya dengan 2 macam cara perbandingan, yaitu (Riyanto, 1995: 329):

- a. Membandingkan rasio sekarang (*Present Ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu yang lalu (*Historis Ratio*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun. Dengan menganalisis satu macam rasio tidak banyak artinya, karena kita tidak dapat mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan adanya perubahan tersebut.
- b. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (rasio perusahaan) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri (rasio industri) dalam waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan itu dalam aspek finansial tertentu berada di atas rata-rata industri (*Above Average*), berada pada rata-rata (*Average*), atau terletak di bawah rata-rata (*Below Average*).

Bahan yang digunakan untuk menganalisis rasio adalah laporan keuangan yang secara periodik dikeluarkan perusahaan. Analisis rasio juga merupakan perbandingan dari beberapa item dalam laporan keuangan. Analisis rasio ini merupakan alat bantu yang penting dalam pengambilan keputusan finansial.

Hanya dengan membandingkan rasio finansial suatu perusahaan dengan rasio finansial dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis atau rasio industri atau dengan mengadakan analisis rasio historis dari perusahaan yang bersangkutan selama beberapa periode, penganalisis dapat membuat penilaian atau pendapat yang lebih realistis.

Apabila dilihat dari sumbernya dari mana rasio itu dibuat, maka rasio-rasio dapat digolongkan dalam 3 golongan, yaitu:

- a. Rasio-rasio neraca, adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca
- b. Rasio-rasio laporan rugi-laba, adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari *Income Statement*
- c. Rasio-rasio antar laporan, adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari Neraca dan data lainnya berasal dari *Income Statement*

Ada juga yang mengelompokkan rasio-rasio menjadi:

- a. Rasio likuiditas, adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan
- b. Rasio leverage, adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang
- c. Rasio aktivitas, adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya
- d. Rasio profitabilitas, adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan

#### D. Tendensi Sentral (*Central Tendency*)

Tendensi sentral merupakan ukuran dalam statistik deskriptif yang menunjukkan nilai sentral dari distribusi data penelitian. Tendensi sentral dapat dinyatakan dengan tiga macam ukuran, yaitu: rata-rata, median dan modus yang masing-masing mengukur nilai sentral dalam pengertian yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan ukuran rata-rata (*Mean*).

Rata-rata (*Mean*)

Pengukuran rata-rata merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral suatu distribusi data berdasarkan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara membagi nilai hasil penjumlahan sekelompok data dengan jumlah data yang diteliti.

Rata-rata sampel dinyatakan dengan notasi  $\bar{x}$  dan rata-rata populasi dinyatakan dengan notasi  $\mu$  (dibaca:miu) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata sampel} = \bar{x} = \frac{\sum_{I=1}^n X_i}{n}$$

$$\text{Rata-rata populasi} = \mu = \frac{\sum_{I=1}^n X_i}{N}$$

Dimana:

$n$

$\sum_{I=1}^n X_i$  = merupakan notasi dari penjumlahan data  $X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$

$n$  = jumlah sampel yang diteliti

$N$  = jumlah populasi yang diteliti

## E. Analisis Trend

Apabila membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan yang meliputi lebih dari tiga periode maka cara yang terbaik yang dapat digunakan adalah menggunakan teknik analisis trend atau indeks. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke tahun).

Menurut (Budiyuwono, 1995:177), beberapa alasan mengapa trend digunakan, yaitu:

- a. Dengan trend kita dapat mengetahui pola data masa lampau
- b. Dengan trend kita dapat mengadakan proyeksi masa mendatang
- c. Dengan trend kita dapat memisahkan trend dari komponen time series lain

Ada beberapa metode untuk menghitung atau menggambarkan trend. Di dalam penulisan ini digunakan metode jumlah kuadrat terkecil atau kuadrat penyimpangan (*Least Square Method*). Yang dimaksud dengan jumlah kuadrat terkecil adalah kuadrat penyimpangan (deviasi) nilai data terhadap garis trend minimum atau terkecil. Apabila syarat ini dipenuhi, maka garis trend tersebut akan terletak di tengah-tengah data asli.

Persamaan garis trend yang dirumuskan oleh Budi Yuwono (1995: 184) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y = Rata-Rata Tingkat Perputaran

X = Waktu Dalam Kode

a = Nilai Trend Periode Dasar

b = Slope/Trend Kecenderungan

n = Jumlah Tahun Data

Trend juga dapat diartikan perkembangan jangka waktu yang dapat digambarkan dalam garis lurus atau sebuah kurva (Arsyad, 1995: 212).

## F. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

### 1. Efektivitas

*Effectiveness* (efektivitas) adalah tingkat hingga dimana sesuatu tindakan atau aktivitas mencapai tujuannya yang ditetapkan (Winardi, 1980: 105).

Menurut (Kunarjo, 2003:96), efektivitas juga dapat diartikan sebagai:

- a. Hal mulai berlakunya (terhadap undang-undang dan peraturan)
- b. Keberhasilan terhadap usaha dan tindakan

Untuk menilai efektif tidaknya penggunaan modal kerja digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata, yang biasa dikenal dengan nama Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Turnover modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya turnover persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar (Munawir, 2004: 80).

Rasio aktivitas juga digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya (Riyanto, 1995:331).

Rasio ini dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen (Sutrisno, 2001: 251).

Menurut (Riyanto, 1995:334) rasio aktivitas meliputi:

a. *Total assets turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”. Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Semakin cepat tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva sebagai salah satu elemen pembentuk modal kerja.

b. *Inventory turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya “*overstock*”. Dinyatakan dengan rumus:

$$\textit{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\textit{Inventory Rata-Rata}}$$

Keterangan:

$$\textit{Inventory Rata-Rata} = \frac{\textit{Inventory awal} + \textit{Inventory akhir}}{2}$$

$$\textit{Average day's inventory} = \frac{\textit{Inventory Rata-Rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Tinggi rendahnya *inventory turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam *inventory*. Makin tinggi turnovernya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam *inventory*.

Sehingga untuk memenuhi volume sales atau *cost of goods sold* tertentu dengan naiknya turnovernya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil. Semakin cepat tingkat perputaran dan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam *inventory* berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan sebagai salah satu elemen pembentuk modal kerja.

b. *Receivable turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Dinyatakan dengan rumus (IFRS,2004:33):

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Piutang Rata-Rata} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

$$\text{Average collection periode} = \frac{\text{Piutang Rata-Rata} \times 360}{\text{Penjualan Neto}}$$

Tinggi rendahnya *receivable turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi turnovernya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu yang terikatnya

modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net sales* tertentu, dengan naiknya turnover, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat tingkat perputaran dan semakin pendeknya periode pengumpulan piutang berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutang sebagai salah satu elemen pembentuk modal kerja.

c. *Working Capital Turnover*

*Working Capital Turnover* merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam satu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan (Riyanto, 1995:335).

Tingkat perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan neto dengan jumlah modal kerja atau modal kerja rata-rata. Tingkat perputaran modal kerja dapat pula dihitung dari neraca dan income statement pada suatu saat tertentu, dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Aktiva lancar-Utang lancar}}$$

$$\text{Jangka Waktu Perputaran} = \frac{360}{\text{Working Capital Turnover}}$$

Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. Periode perputaran barang dagangan adalah lebih pendek dari barang yang mengalami proses produksi.

## 2. Efisiensi

Menurut (Darmawan, 1984: 36) *efficiency* (efisiensi) dapat diartikan sebagai:

- a. Setiap ukuran konvensional pencapaian hasil dibandingkan dengan standar atau tujuan yang telah ditentukan
- b. Rasio antara output dengan input
- c. Kemampuan relatif untuk memproduksi pada tingkat tertentu dengan biaya yang sama untuk memproduksi pada tingkat yang lebih tinggi

Efisien adalah tepat dan sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan dana yang tersedia mendapatkan hasil usaha yang sebesar-besarnya; berdaya guna (Kunarjo, 2003: 101).

Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan dana. Dalam dunia ekonomi, semakin besar rasio antara keluaran

(output) dan masukan (input) berarti semakin tinggi tingkat efisiensinya (Kunarjo, 2003: 101).

Suatu perusahaan dapat dikatakan punya efisiensi yang tinggi jika semakin besar atau tinggi yang dapat dicapai dengan pengorbanan yang sama. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi bila setiap kenaikan modal kerja diikuti dengan bertambahnya sejumlah keuntungan yang lebih besar. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 1995:37).

Penggunaan modal kerja dikatakan efisien apabila modal kerja yang tersedia digunakan secara penuh, yaitu tidak dijumpai adanya pemborosan kapasitas produksi alat-alat kapital yang dimilikinya (Reksoprayitno, 1991:206).

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba atau yang lebih dikenal dengan nama Rentabilitas Modal Kerja. Dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Modal Kerja} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}} \times 100\%$$

Keterangan:

$$\text{Modal Kerja Rata-Rata} = \frac{\text{Modal Kerja Awal} + \text{Modal Kerja Akhir}}{2}$$

Sedangkan jangka waktu perputarannya dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{Jangka Waktu Perputaran} = \frac{360}{\text{Rentabilitas Modal Kerja}}$$

Hasil penghitungan rentabilitas modal kerja yang tinggi menandakan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dalam perusahaan yang tinggi juga. Sebaliknya jika hasil penghitungan rentabilitas modal kerja rendah menandakan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dalam perusahaan juga rendah.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sering digunakan untuk pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas lebih penting daripada masalah laba. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 1995: 37).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris, dimana penelitian dilakukan terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi (pengalaman) atau suatu peristiwa (fenomena) yang nyata terjadi. Penelitian ini memerlukan kehadiran peneliti untuk melakukan observasi terhadap fakta yang terjadi tanpa perantaraan orang lain.

#### **B. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap populasi, yaitu terhadap tujuh perusahaan yang tergabung dalam Industri Farmasi yang terdaftar di BEI.

#### **C. Data yang Dibutuhkan**

Data yang dibutuhkan adalah data *time-series*, berupa beberapa subyek pada beberapa waktu tertentu. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu:

Data Umum : Gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi serta

Karyawan Perusahaan dari tujuh perusahaan Farmasi periode tahun 2003-2007.

Data Khusus : Neraca, Laporan Laba-Rugi dari tujuh perusahaan Farmasi periode tahun 2003 - 2007.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dokumentasi

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dimana data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam teknik ini data dikumpulkan dalam bentuk laporan keuangan dari tujuh perusahaan Farmasi periode tahun 2003-2007 yang menjadi obyek penelitian.

Data diperoleh melalui BEI, Universitas Sanata Dharma.

#### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2008 di BEI Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data digunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu dilakukan analisis terhadap data keuangan Industri Farmasi yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka.

Untuk menjawab masalah pertama mengenai efektif tidaknya penggunaan modal kerja dalam Industri Farmasi jika dihitung dengan Rasio Aktivitas, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata Rasio Aktivitas pada masing-masing perusahaan Farmasi periode tahun 2003-2007 yang terdiri dari *total assets turnover*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, *receivable turnover*, *average collection period*, *working capital turnover* dan jangka waktu perputaran modal kerja.
2. Menghitung rata-rata Rasio Aktivitas pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007 yang terdiri dari *total assets turnover*, *inventory turnover*, *average day's inventory*, *receivable turnover*, *average collection period*, *working capital turnover* dan jangka waktu perputaran modal kerja.
3. Menghitung trend rata-rata Rasio Aktivitas dan Jangka Waktu Perputaran dari Industri Farmasi serta membuat grafik trend kecenderungan dari rata-rata tersebut.
4. Menyimpulkan hasil penghitungan di atas terkait penghitungan efektivitas penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi jika dilihat dari perputaran masing-masing elemen-elemennya periode tahun 2003-2007. Semakin cepat tingkat perputarannya dari tahun ke tahun (positif /  $> 0$ ) dan semakin pendek periode terikatnya modal pada masing-masing elemen menandakan bahwa penggunaan modal kerja dapat dikatakan semakin efektif dilihat dari perputaran masing-masing

elemennya. Jika sebaliknya yang terjadi berarti semakin tidak efektif (Sutrisno,2001: 251).

Untuk menjawab masalah kedua terkait efisien tidaknya penggunaan modal kerja dalam perusahaan adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata Rasio Rentabilitas Modal Kerja pada masing-masing perusahaan Farmasi periode tahun 2003-2007
2. Menghitung rata-rata Rasio Rentabilitas Modal Kerja dan Jangka Waktu Perputaran pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007
3. Menghitung trend rata-rata Rasio Rentabilitas Modal Kerja dan Jangka Waktu Perputaran pada Industri Farmasi serta membuat grafik trend kecenderungan dari rata-rata tersebut.
4. Menyimpulkan hasil penghitungan di atas terkait penghitungan efisiensi penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi. Semakin besar angka hasil penghitungan rentabilitas modal kerja ( $\text{positif} / > 0$ ) dari tahun ke tahun berarti semakin tinggi tingkat perputarannya dan semakin pendek jangka waktu perputarannya menandakan penggunaan modal kerja semakin efisien. Jika sebaliknya yang terjadi berarti semakin tidak efisien (Riyanto, 1995:37).

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

##### **1. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No.18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No.18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita, di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No.2888 dan No.2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.508.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk

makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;

- b. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- c. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan, dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- d. Melakukan usaha bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jenis konsultasi kesehatan;
- e. Menyelenggarakan jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

## 2. Anak perusahaan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 Nopember 2002 dari Imas Fatimah, S.H.,notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha

Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Desember 2007 PT KFTD memiliki 41 (empat puluh satu) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 342 (tiga ratus empat puluh dua) Apotek terdiri dari 135 (seratus tiga puluh lima) Apotek berstatus KSO/IKS dan 207 (dua ratus tujuh) Apotek milik sendiri/sewa, yang tersebar di seluruh Indonesia.

### 3. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2007 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr.Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH. Laks Muda (Purn) dr.H.Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs Agus Anwar Drs Jisman Siagian Drs Rusdi Rosman, MBA Drs Zurbandi

Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, SH, LLM.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr.H.Darmansyah Armiati T Wibawanto

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi dan Komisaris untuk tahun 2007 sebesar Rp 4.396.099.889. Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 31 Desember 2007 sebanyak 5.719 karyawan.

## **B. PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **1. Pendirian Perusahaan**

PT Kalbe Farma Tbk. (*"Perusahaan"*) didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No.3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No.234, Berita Negara Republik Indonesia No.102 pada tanggal 22 Desember 1967.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi pokok farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav.4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

## 2. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Boenjamin Setiawan
Komisaris	: Nina Gunawan
Komisaris	: Ferdinand Aryanto
Komisaris Independen	: Johannes Baptista Soemarlin
Komisaris Independen	: Inne Erna Adriana Soekaryo

**Direksi**

Presiden Direktur	: Johannes Setijono
Wakil Presiden Direktur	: Johannes Berchman Apik Ibrahim
Wakil Presiden Direktur	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Direktur	: Bernadette Ruth Irawaty Setiady
Direktur	: Santoso Oen
Direktur	: Vidjongtius
Direktur	: Herman Widjaja
Direktur	: Justian Sumardi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp 30,14 miliar pada tahun 2007. Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 10.282 karyawan.

**C. PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN****1. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indonesia Farma Tbk, disingkat dengan PT Indofarma (Persero) Tbk dan selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Januari 1996 dan diubah dengan akta No.134 tanggal 26 Januari 1996 keduanya dari Notaris Sutjipto, SH. Akta pendirian ini telah disahkan

dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-2122.HT.01.01.TH.96 tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara No.43 tanggal 28 Mei 1996, Tambahan No.4886.

Pada awalnya perusahaan merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama Pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No.34 tahun 1995. Pada 2001, perusahaan menjadi perusahaan terbuka.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Memproduksi bahan baku dan bahan penolong farmasi serta bahan kimia termasuk agrokimia, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan atas dasar upah;
- b. Memproduksi obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat generik, obat nama dagang, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, diagnostik, kontrasepsi serta produk makanan baik yang ada hubungannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan maupun yang bersifat umum termasuk untuk hewan, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan atas dasar upah;
- c. Memproduksi pengemasan maupun bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- d. Pemasaran, perdagangan dan distribusi dari produk di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- e. Jasa baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa pemeliharaan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan.

Kantor dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial

tahun 1983. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

## 2. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 2006 yang dituangkan dalam Akta No.49 dari Notaris Imas Fatimah, telah diangkat Komisaris dan Direksi dengan susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Prof.Dr.dr.Azrul Azwar, MPH
Komisaris	: Drs. Mochammad Ichsani, MM
Komisaris	: Drs. Mohamad Dwidjo Susono, SE, MM
Komisaris	: Dr.Ir Wahyudi Ruwiyanto
Direktur Utama	: Mohammad Syamsul Arifin
Direktur Keuangan	: Placidus Sudiby
Direktur Pemasaran	: Muhammad Munawaroh
Direktur Produksi	: Yuliarti Rahayuningsih Merati
Direktur Umum	: Deden Edi Soetrisna

Susunan direksi kemudian berubah sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Desember 2007 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah dengan Akta No.1 sebagai berikut:

Direktur Utama	: Placidus Sudibyo
Direktur Keuangan & SDM	: Deden Edi Soetrisna
Direktur Pemasaran	: Muhammad Munawaroh
Direktur Produksi	: Yuliarti Rahayuningsih Merati

Jumlah karyawan perusahaan tanggal 31 Desember 2007 sebanyak 1.419.

#### **D. PT PYRIDAM FARMA Tbk.**

##### 1. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk. (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No.31 tanggal 27 November 1976. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.102 Tambahan No.801 tanggal 23 Desember 1977.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha

perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No.16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

## 2. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE, No.70 tanggal 11 Oktober 2005, susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris	: Ir Sarkri Kosasih
Komisaris	: Rani Tjandra

### **Dewan Direksi/Board of Directors**

Presiden Direktur	: Michael Handoko B.Soetrisno
Direktur	: Indrawati Kosasih
	Andreas Herman Oslan

**Komite Audit/Audit Committees**

Komisaris Independen : Lianny Suraja  
Dominique Razafindrabinina  
Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 546 pegawai (tidak audit) pada tanggal 31 Desember 2007. Tahun 2007 jumlah gaji dan manfaat kesejahteraan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan sejumlah Rp 989 juta.

**E. PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN****1. Pendirian Perusahaan**

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970, berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No.37. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 148 tanggal 26 Maret 1971.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor

pusat perusahaan di Gedung Bina Mulia II, lantai 5, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang-Jawa Barat.

## 2. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Dian Paramita Tamzil
Komisaris Independen	: Wisnu Katim
Komisaris Independen	: Olga Asihjati Adjiputro Wijaya

### **Dewan Direksi**

Presiden Direktur	: Handojo Selamat Muljadi
Wakil Presiden Direktur	: Paulus Harianto
Direktur	: Diana Wirawan
Direktur	: Dewi Murni Sukahar
Direktur	: Ratna Dewi Suryo Wibowo
Direktur	: Paroehoem Hamonangan Nasoetion
Direktur	: Chandra Intan Tanidjojo

Direktur : Dondi Sapto Margono  
Direktur : Irawati Sutanto

Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi perusahaan adalah sekitar Rp 11,4 miliar untuk tahun 2007. Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai pegawai tetap sekitar 4700 orang.

#### **F. PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**

##### **1. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Schering-Plough Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 17 tanggal 7 Maret 1972 dari Djojo Muljadi, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/72/5, tanggal 26 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 1973, Tambahan No. 13.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Mayapada Tower, Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta, dan pabrik berlokasi di Pandaan, Jawa Timur. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pembuatan dan pengembangan produk farmasi untuk manusia dan hewan, produk kebersihan, kosmetik,

keperluan rumah tangga dan sejenisnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 1975.

Jumlah karyawan perusahaan rata-rata 304 karyawan untuk tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Schering-Plough Corporation. Susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Rodney William Unsworth
Komisaris	: Rohan Earle Abayasekara
Komisaris Independen	: Dr. Tjiptono Darmadji
Direktur Utama	: Thierry Powis de Tenbossche
Direktur	: Ernest Kevin Moore
	Ian Stuart Swanson
	Rianto Irawan Kosasih
	Steven Hubrig Koehler

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi perusahaan sebesar Rp 2,3 miliar tahun 2007.

## **G. PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### 1. Induk Perusahaan PT Merck Tbk (“Perseroan”)

Perseroan berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974.

Per 31 Desember 2007, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Walter Heinrich Galinat
Komisaris Independen	: Parulian Simanjuntak
Komisaris	: Dr. Soeren Hermansson
Presiden Direktur	: Ralf Annasentz
Direktur	: Koesdianto Setyabudhi
	Elly Megawati Asali
	Sumonta Achachotipong

Dr. Pierre Charbonnier

Joerg Hornstein

Per 31 Desember 2007, perseroan memperkerjakan kira-kira sejumlah 707.

## 2. PT Multiredjeki Kita (Anak Perusahaan)

PT Multiredjeki Kita adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia, berkedudukan di Jl. Raya Gedong No. 8, Pasar Rebo, Jakarta dan didirikan pada tanggal 18 Februari 1969.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan dapat bergerak pada beberapa bidang usaha. Di tahun 2007, anak perusahaan terutama bergerak di bidang perdagangan diagnostik.

Jumlah aktiva anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2007 adalah Rp 6.788.534 ribu. Persentase kepemilikan perseroan atas PT Multiredjeki Kita adalah 99 % per tanggal 31 Desember 2007.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time-series*, dimana data penelitian berupa data rentetan waktu yaitu data laporan keuangan tujuh perusahaan farmasi yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba-Rugi periode tahun 2003-2007. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam sumber data sekunder, dimana data penelitian diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara, dalam hal ini BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berlokasi di Universitas Sanata Dharma. Data yang diperoleh berupa laporan tahunan dari delapan perusahaan farmasi periode tahun 2003-2007. Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk tipe data internal karena data dikeluarkan oleh pihak perusahaan sendiri yang dipublikasikan. Penelusuran data dilakukan dengan menggunakan komputer.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian terhadap populasi dimana populasi disini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam Industri Farmasi yang terdaftar di BEI Universitas Sanata Dharma. Terdapat sembilan (9) perusahaan yang terdaftar di BEI, namun dikarenakan ketidaklengkapan data dari PT Bristoll-Myers Squibb Indonesia untuk tahun 2007 dan PT Darya-Varia Laboratoria untuk tahun 2002, maka dalam penelitian ini hanya digunakan tujuh (7) perusahaan untuk periode tahun 2003-2007.

Keaslian data yang diperoleh dalam penelitian ini juga menjadi keterbatasan dari penelitian karena hal itu mempengaruhi hasil dari penelitian ini nantinya. Data untuk penelitian ini hanya diperoleh dari BEI Universitas Sanata Dharma melalui sistem komputerisasi tanpa berkunjung langsung ke perusahaan-perusahaan bersangkutan sehingga kita tidak dapat menjamin keaslian dari data yang diperoleh tersebut.

Adapun salah satu contoh dari data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk laporan keuangan baik Neraca maupun Laporan Laba-Rugi milik PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan periode tahun 2006-2007:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
*(dalam rupiah penuh)*

	<b>TAHUN</b>	
	2007	2006
<b>AKTIVA</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	224.513.805.980	210.381.277.934
Piutang Usaha	300.140.627.361	207.341.987.600
Piutang lain-lain	3.929.929.300	6.025.429.559
Persediaan	302.486.023.297	220.258.240.066
Uang muka	1.325.235.622	1.550.308.203
Pajak dibayar di muka	50.599.783.750	94.636.662.104
Biaya dibayar di muka	10.451.413.342	10.737.784.156
Jumlah Aktiva Lancar	893.446.818.652	750.931.689.622
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.046.489.935	5.329.055.587
Penyertaan saham	736.725.212	736.725.212
Aktiva pajak tangguhan-bersih	24.390.572.590	17.085.723.987
Aktiva tetap	395.334.188.515	403.825.776.709
Aktiva yang belum digunakan	9.121.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhkan-bersih	12.381.745.396	18.227.240.455
Aktiva lain-lain	45.280.740.423	56.325.687.265
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	493.292.331.069	510.652.078.213
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1.386.739.149.721</b>	<b>1.261.583.767.835</b>

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Hutang bank	76.690.157.282	74.187.773.098
Hutang usaha	270.061.916.085	189.616.766.044
Hutang pajak	24.378.728.119	12.100.635.092
Uang muka pelanggan	20.261.072.063	39.358.310.200
Biaya yang masih harus dibayar	30.540.826.675	30.063.857.222
Kewajiban lancar lain-lain	11.631.322.762	7.702.783.353
Jumlah Kewajiban Lancar	433.564.022.986	353.030.125.009
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Kewajiban imbalan kerja	45.147.528.200	37.899.756.185
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	45.147.528.200	37.899.756.185
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	478.711.551.186	390.929.881.194
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor	43.579.620.031	43.579.620.031
Selisih penilaian kembali aktiva	44.851.758.462	44.851.758.462
Saldo laba:		
Ditentukan penggunaannya	212.006.784.696	182.832.559.860
Belum ditentukan penggunaannya	52.189.435.346	43.989.948.288
Jumlah Ekuitas	908.027.598.535	870.653.886.641
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	1.386.739.149.721	1.261.583.767.835

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
*(dalam rupiah penuh)*

	<b>TAHUN</b>	
	2007	2006
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.365.635.901.845	2.189.714.886.927
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.717.630.506.289	1.595.251.796.805
<b>LABA KOTOR</b>	648.005.395.556	594.463.090.122
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Penjualan	359.333.393.968	344.664.639.648
Umum dan administrasi	211.172.284.103	179.869.301.293
Jumlah Beban Usaha	570.505.678.071	524.533.940.941
<b>LABA USAHA</b>	77.499.717.486	69.929.149.181
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>		
Beban bunga dan provisi bank	(6.795.088.424)	(10.977.923.592)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	2.809.427.221	2.157.238.982
Keuntungan kurs mata uang asing-bersih	(743.582.390)	1.313.364.363
Lain-lain-bersih	9.699.453.149	5.206.864.221
Jumlah Penghasilan Lain-Lain	4.970.209.556	(2.300.456.026)
<b>LABA BERSIH SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	82.469.927.042	67.628.693.155
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Pajak kini	37.585.340.300	23.477.566.500
Pajak tangguhan	(7.304.848.604)	161.178.367
Jumlah Beban Pajak	30.280.491.696	23.638.744.867
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	52.189.435.346	43.989.948.288
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		
Laba Bersih	9,40	7,92

## B. Analisis Data

Teknik analisis kuantitatif digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu analisis terhadap Neraca dan Laporan Rugi-Laba dari tujuh perusahaan yang tergabung dalam Industri Farmasi periode tahun 2003-2007. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk angka.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio, yaitu Rasio Aktivitas yang terdiri dari *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Receivable Turnover*, *Average Collection Period*, *Working Capital Turnover* dan Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja untuk menilai efektivitas penggunaan modal kerja serta Rasio Rentabilitas Modal Kerja untuk menilai efisiensi penggunaan modal kerja.

### 1. Efektivitas

#### a. Penghitungan Rata-Rata Rasio Aktivitas Perusahaan

##### 1. PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.

##### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 1.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Jumlah Aktiva (Rp) ( b )	Total Assets Turnover (kali) ( c ) = (a:b)
2003	1,816,383,753,063	1,366,765,716,020	1.33
2004	1,925,989,624,490	1,173,438,430,584	1.64
2005	1,816,433,228,739	1,177,602,832,496	1.54
2006	2,189,714,886,927	1,261,583,767,835	1.74
2007	2,365,635,901,845	1,386,739,149,721	1.71
Total	10,114,157,395,064	6,366,129,896,656	1.59
Rata-Rata			0.32

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *total assets turnover* PT KIMIA

FARMA (PERSERO) Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan jumlah aktiva perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1,33x atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan *revenue* sebesar Rp1,33. Sedangkan pada tahun 2004, terjadi kenaikan *total assets turnover* sebesar 0,31 yaitu menjadi 1,64x, berarti semakin cepat kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dan menandakan semakin efektif penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Tahun 2005, terjadi penurunan *total assets turnover* sebesar 0,1 menjadi 1,54x, berarti semakin lambat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan dan menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan sebesar 0,2 menjadi 1,74x, berarti semakin cepat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan dan menandakan penggunaan modal kerja dinilai semakin efektif. Tahun 2007, terjadi penurunan sebesar 0,03 menjadi 1,71x, berarti semakin lambat dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar dan menandakan penggunaan modal kerja semakin efektif atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan *revenue* sebesar Rp1,71. Rata-rata *total assets turnover* sebesar 0,32x dalam 5 tahun.

b) *Inventory Turnover*Tabel 1.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) ( a )	Inventory Akhir (Rp) ( b )	Inventory Rata-Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	228,342,387,243	307,509,532,511	267,925,959,877
2004	307,509,532,511	221,376,746,717	264,443,139,614
2005	221,376,746,717	242,344,056,284	231,860,401,500.50
2006	242,344,056,284	220,258,240,066	231,301,148,175
2007	220,258,240,066	302,486,023,297	261,372,131,681.50
Total	991,488,575,578	1,293,974,598,875	1,256,902,780,848

Tabel 1.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp) ( d )	Inventory Turnover (kali) ( e ) = (d:c)	Average's Day Inventory (hari) ( f ) = (cx360) :d
2003	1,273,698,451,557	4.75	75.73
2004	1,279,340,251,289	4.84	74.41
2005	1,239,310,885,933	5.35	67.35
2006	1,595,251,796,805	6.90	52.20
2007	1,717,630,506,289	6.57	54.78
Total	7,105,231,891,873	5.65	63.68
	Rata-Rata	1.13	12.74

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *inventory turnover* PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dan *inventory* rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam *inventory* berputar rata-rata 4,75x dalam setahun, dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang rata-rata selama 76 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 0,09 menjadi 4,84x perputaran dana yang tertanam dalam *inventory*, dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang selama 74 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak

efektif. Tahun 2005, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam *inventory* sebesar 0,51 menjadi 5,35x, dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang selama 67 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam *inventory* sebesar 1,55 menjadi 6,90x, dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang selama 52 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam *inventory* sebesar 6,57x, dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang selama 55 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *inventory turnover* sebesar 1,13x dengan rata-rata periode menahan persediaan barang berada di gudang selama 13 hari dalam 5 tahun.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 1.c *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	1,816,383,753,063	870,979,066,724	573,048,154,107
2004	1,925,989,624,490	661,647,541,000	325,633,687,486
2005	1,816,433,228,739	677,862,499,003	300,784,725,006
2006	2,189,714,886,927	750,931,689,622	353,030,125,009
2007	2,365,635,901,845	893,446,818,652	433,564,022,986
Total	10,114,157,395,064	3,854,867,615,001	1,986,060,714,594

Tabel 1.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) ( d ) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) ( e ) = (360 : d)
2003	6.10	59.05
2004	5.73	62.81
2005	4.82	74.73
2006	5.50	65.42
2007	5.14	69.98
Total	5.41	66.52
Rata-Rata	1.08	13.30

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *working capital turnover* PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan selisih antara total aktiva lancar dan total utang lancar perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 6,10x dalam setahunnya, dengan jangka waktu perputaran selama 59 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan tingkat perputaran modal kerja turun sebesar 0,37 menjadi 5,73x dengan jangka waktu perputaran selama 63 hari. Tahun 2005, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam modal kerja turun sebesar 0,91 menjadi 4,82x dengan jangka waktu perputaran selama 75 hari. Dapat disimpulkan penggunaan modal kerja mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 semakin tidak efektif. Tahun 2006, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam modal kerja menjadi semakin cepat sebesar 5,50x dengan jangka waktu perputaran selama 65 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif.

Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam modal kerja 5,14x dengan jangka waktu perputaran selama 70 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *working capital turnover* sebesar 1,08x dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 13 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*

Tabel 1.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) ( a )	Piutang Akhir (Rp) ( b )	Piutang Rata-Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	182,809,592,932	160,457,503,902	171,633,548,417
2004	160,457,503,902	204,304,118,394	182,380,811,148
2005	204,304,118,394	222,266,009,392	213,285,063,893
2006	222,266,009,392	213,367,417,159	217,816,713,275.50
2007	213,367,417,159	304,070,556,661	258,718,986,910
Total	800,395,048,847	1,104,465,605,508	1,043,835,123,643.50

Tabel 1.d.1 *Penghitungan, Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) ( d )	Receivable Turnover (kali) ( e ) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) ( f ) = (cx360) : d
1,816,383,753,063	10.58	34.02
1,925,989,624,490	10.56	34.09
1,816,433,228,739	8.52	42.27
2,189,714,886,927	10.05	35.81
2,365,635,901,845	9.14	39.37
10,114,157,395,064	9.69	37.15
Rata-Rata	1.94	7.43

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 10,58x

dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 34 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 0,02 menjadi 10,56x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 34 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 2,04 menjadi 8,52x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 42 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 1,53 menjadi 10,05x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 52 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 9,14x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 39 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 1,94x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 7 hari dalam 5 tahun.

## 2. PT KALBE FARMA Tbk.

### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 2.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Jumlah Aktiva (Rp) ( b )	Total Assets Turnover (kali) ( c ) = (a:b)
2003	2,889,209,192,878	2,448,390,202,890	1.18
2004	5,042,817,551,843	4,231,054,215,670	1.19
2005	5,870,938,590,836	4,728,368,509,889	1.24
2006	6,071,550,437,967	4,624,619,204,478	1.31
2007	7,004,909,851,908	5,138,212,506,980	1.36
Total	26,879,425,625,432	21,170,644,639,907	1.27
	Rata-Rata		0.25

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *total assets turnover* PT KALBE FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan jumlah aktiva perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1,18x atau setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan *revenue* sebesar Rp1,18. Tahun 2004, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan sebesar 0,01 yaitu menjadi 1,19x, menandakan semakin efektif penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Tahun 2005, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva sebesar 0,05 menjadi 1,24x, menandakan semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva sebesar 0,07 menjadi 1,31x, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva sebesar 0,05 menjadi 1,36x, menandakan mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, penggunaan modal kerja semakin efektif. Rata-rata *total assets turnover* sebesar 1,27x dalam 5 tahun.

b) *Inventory Turnover*Tabel 2.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) ( a )	Inventory Akhir (Rp) ( b )	Inventory Rata-Rata (Rp) ( c )=(a+b) :2
2003	330,207,706,140	305,613,925,301	317,910,815,720.50
2004	305,613,925,301	922,112,698,447	613,863,311,874
2005	922,112,698,447	1,093,722,204,050	1,007,917,451,248.50
2006	1,093,722,204,050	884,654,354,165	989,188,279,107.50
2007	884,654,354,165	1,427,067,984,707	1,155,861,169,436
Total	3,206,103,181,963	4,633,171,166,670	4,084,741,027,386.50

Tabel 2.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Harga Pokok Penjualan (Rp) (d)	Inventory Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Day Inventory (hari) (f) =(cx360) :d
1,265,320,871,107	3.98	90.45
2,594,106,408,677	4.23	85.19
2,861,338,378,048	2.84	126.81
2,972,908,038,954	3.01	119.78
3,453,279,199,660	2.99	120.50
13,146,952,896,446	3.22	111.85
Rata-Rata	0.64	22.37

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *inventory turnover* PT KALBE FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dan inventory rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam *inventory* berputar rata-rata 3,98x dalam setahun dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang selama 90 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam persediaan menjadi lebih lambat yaitu sebesar 4,23x dengan periode rata-rata persediaan berada di gudang lebih panjang yaitu selama 85 hari. Tahun 2005, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam

dalam persediaan sebesar 1,39 menjadi 2,84x dengan periode rata-rata persediaan berada di gudang yang semakin panjang menjadi 127 hari. Menandakan mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 penggunaan modal kerja perusahaan semakin tidak efektif. Tahun 2006, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam persediaan semakin cepat yaitu sebesar 3,01x dengan periode rata-rata persediaan barang berada di gudang yang semakin pendek yaitu selama 120 hari, menandakan penggunaan modal kerja dalam perusahaan yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam persediaan menjadi 2,99x dengan periode rata-rata persediaan berada di gudang selama 121 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *inventory turnover* sebesar 0,64x dengan rata-rata periode persediaan barang berada di gudang 22 hari dalam 5 tahun.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 2.c Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	2,889,209,192,878	1,820,973,572,181	1,161,321,160,935
2004	5,042,817,551,843	3,309,885,143,338	1,144,288,521,290
2005	5,870,938,590,836	3,654,805,881,213	903,515,824,098
2006	6,071,550,437,967	3,321,278,260,845	658,759,610,990
2007	7,004,909,851,908	3,760,007,626,324	754,629,114,054
Total	26,879,425,625,432	15,866,950,483,901	4,622,514,231,367

Tabel 2.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) (d) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) (e) = (360 : d)
2003	4.38	82.19
2004	2.33	154.60
2005	2.13	168.71
2006	2.28	157.87
2007	2.33	154.45
Total	2.39	150.60
Rata-Rata	0.48	30.12

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *working capital turnover* pada PT KALBE FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dengan selisih total aktiva lancar dan total utang lancar perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja berputar 4,38x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 82 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam modal kerja semakin lambat yaitu sebesar 2,33x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 155 hari. Tahun 2005, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam modal kerja mengalami penurunan kecepatan sebesar 0,20 menjadi 2,13x dengan jangka waktu perputaran selama 169 hari. Menandakan mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif. Tahun 2006, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam modal kerja sebesar 2,28x dan pada tahun 2007 sebesar 2,33x dalam setahun. Menandakan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 terjadi

peningkatan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Rata-rata *working capital turnover* sebesar 0,48x dengan rata-rata jangka waktu perputaran modal kerja selama 30 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*

Tabel 2.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) ( a )	Piutang Akhir (Rp) ( b )	Piutang Rata-Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	466,558,872,600	547,151,425,116	506,855,148,858
2004	547,151,425,116	559,697,628,443	553,424,526,779.50
2005	559,697,628,443	632,313,904,250	596,005,766,346.50
2006	632,313,904,250	760,375,363,106	696,344,633,678
2007	760,375,363,106	927,073,639,504	843,724,501,305
Total	2,499,538,320,915	3,426,611,960,419	3,196,354,576,967

Tabel2.d.1 *Penghitungan Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) (d)	Receivable Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) (f) = (cx360) : d
2,889,209,192,878	5.70	63.15
5,042,817,551,843	9.11	39.51
5,870,938,590,836	9.85	36.55
6,071,550,437,967	8.72	41.29
7,004,909,851,908	8.30	43.36
26,879,425,625,432	8.41	42.81
Rata-Rata	1.68	8.56

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT KALBE FARMA (PERSERO) Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 5,70x dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 63 hari.

Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 4,61 menjadi 9,11x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 40 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,74 menjadi 9,85x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 37 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin efektif. Tahun 2006, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 1,17 menjadi 8,72x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 41 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 8,30x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 43 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 1,68x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 9 hari dalam 5 tahun.

### 3. PT INDOFARMA Tbk.

#### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 3.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Jumlah Aktiva (Rp) ( b )	Total Assets Turnover (kali) ( c ) = (a:b)
2003	498,206,423,057	635,959,594,236	0.78
2004	689,521,838,835	523,923,104,642	1.32
2005	684,039,648,705	518,823,729,815	1.32
2006	1,026,675,533,939	686,937,377,885	1.49
2007	1,273,162,479,164	1,009,437,678,208	1.26
Total	4,171,605,923,700	3,375,081,484,786	1.24
	Rata-Rata		0.25

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *total assets turnover* pada PT INDOFARMA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dengan jumlah aktiva perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 0,78x. Tahun 2004, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva mengalami kenaikan sebesar 0,54 menjadi 1,32x. Tahun 2005, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan sebesar 1,32x. Tahun 2006, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva semakin cepat yaitu sebesar 1,49x. Disimpulkan mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva menjadi lebih lambat yaitu sebesar 1,26x. Menandakan penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif. Rata-rata *total assets turnover* sebesar 0,25x dalam 5 tahun.

b) *Inventory Turnover*

Tabel 3.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) (a)	Inventory Akhir (Rp) (b)	Inventory Rata-Rata (Rp) (c) =(a+b) :2
2003	285,698,272,513	143,412,000,609	214,555,136,561
2004	143,412,000,609	109,985,348,367	126,698,674,488
2005	109,985,348,367	117,224,918,413	113,605,133,390
2006	117,224,918,413	128,928,884,976	123,076,901,694.50
2007	128,928,884,976	205,874,065,386	167,401,475,181
Total	499,551,152,365	705,425,217,751	745,337,321,314.50

Tabel 3.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Harga Pokok Penjualan (Rp) (d)	Inventory Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Day Inventory (hari) (f) =(cx360) :d
361,369,839,752	1.68	213.74
472,967,543,700	3.73	96.44
484,768,636,052	4.27	84.37
770,718,531,822	6.26	57.49
983,208,144,681	5.87	61.29
3,073,032,696,007	4.12	87.31
Rata-Rata	0.82	17.46

Dari hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *inventory turnover* pada PT INDOFARMA Tbk. periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 1,68x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 214 hari. Tahun 2004, semakin tidak efektif penggunaan modal kerja karena semakin lambatnya tingkat perputaran dana yang tertanam dalam persediaan yaitu sebesar 3,73x dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 96 hari. Tahun 2005, penggunaan modal kerja semakin efektif karena tingkat perputaran persediaan semakin cepat menjadi 4,27x dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 84 hari. Tahun 2006, tingkat perputaran semakin cepat yaitu sebesar 6,26x dalam setahun dengan periode selama 58 hari. Menandakan semakin efektifnya penggunaan modal kerja sampai dengan tahun 2006. Tahun 2007, terjadi penurunan dimana tingkat perputaran persediaan menjadi lebih lambat 0,39x yaitu sebesar 5,87x

dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 61 hari. Menandakan pada tahun 2007, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 3.c *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	498,206,423,057	440,465,717,702	335,971,857,583
2004	689,521,838,835	369,686,278,588	240,875,050,760
2005	684,039,648,705	373,756,264,379	230,322,739,267
2006	1,026,675,533,939	563,171,475,433	379,341,520,748
2007	1,273,162,479,164	899,306,954,863	686,297,191,677
Total	4,171,605,923,700	2,646,386,690,965	1,872,808,360,035

Tabel 3.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) (d) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) (e) = (360 : d)
2003	4.77	75.51
2004	5.35	67.25
2005	4.77	75.49
2006	5.58	64.46
2007	5.98	60.23
Total	5.39	66.76
Rata-Rata	1.08	13.35

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *working capital turnover* pada PT INDOFARMA Tbk. periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja berputar 4,77x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 75 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran modal kerja terlihat semakin cepat menjadi 5,35x dengan jangka waktu

perputaran 67 hari. Menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif dalam dua tahun tersebut. Tahun 2005, tingkat perputaran modal kerja lebih lambat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,77x dengan jangka waktu perputaran selama 76 hari. Berarti pada tahun 2005 penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, tingkat perputaran modal kerja semakin cepat yaitu sebesar 5,58x dengan jangka waktu perputaran selama 65 hari. Tahun 2007, tingkat perputaran modal kerja sebesar 5,98x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 60 hari. Hal itu menandakan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Rata-rata *working capital turnover* sebesar 1,08x dan rata-rata jangka waktu perputaran 13 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*

Tabel 3.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) (a)	Piutang Akhir (Rp) (b)	Piutang Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	212,405,201,012	130,826,570,998	171,615,886,005
2004	130,826,570,998	105,081,278,126	117,953,924,562
2005	105,081,278,126	147,942,662,863	126,511,970,494.50
2006	147,942,662,863	217,720,755,049	182,831,708,956
2007	217,720,755,049	242,190,185,317	229,955,470,183
Total	601,571,267,036	843,761,452,353	828,868,960,200.50

Tabel 3.d.1 *Penghitungan Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) (d)	Receivable Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) (f) = (cx360) : d
498,206,423,057	2.90	124.01
689,521,838,835	5.85	61.58
684,039,648,705	5.41	66.58
1,026,675,533,939	5.62	64.11
1,273,162,479,164	5.54	65.02
4,171,605,923,700	5.03	71.53
Rata-Rata	1.01	14.31

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT INDOFARMA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 2,90x dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 124 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 1,77 menjadi 5,85x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 62 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,44 menjadi 5,41x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 67 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,21 menjadi 5,62x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 64 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 5,54x, dengan

periode rata-rata piutang berputar selama 65 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 1,01x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 14 hari dalam 5 tahun.

#### 4. PT PYRIDAM FARMA Tbk.

##### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 4.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Jumlah Aktiva (Rp) ( b )	Total Assets Turnover (kali) ( c ) = (a:b)
2003	27,256,241,454	68,267,469,758	0.40
2004	33,968,786,017	70,429,780,958	0.48
2005	39,639,626,167	76,550,878,274	0.52
2006	61,336,546,459	83,127,282,484	0.74
2007	86,643,019,272	95,157,347,340	0.91
Total	248,844,219,369	393,532,758,814	0.63
Rata-Rata			0.13

Dari tabel penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT PYRIDAM FARMA Tbk. jika dilihat dari *total assets turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar sebesar 0,40x dalam setahunnya. Tahun 2004, tingkat perputaran terlihat semakin cepat yaitu sebesar 0,48x dalam setahun. Terjadi kenaikan sebesar 0,08x. Tahun 2005, tingkat perputaran aktiva naik sebesar 0,04 menjadi 0,52x, semakin cepat dari tahun sebelumnya. Tahun 2006, terjadi kenaikan yang cukup besar pada tingkat perputaran aktiva yaitu sebesar 0,22 menjadi 0.74x dalam

setahun. Kenaikan kembali terjadi pada tahun 2007, dimana tingkat perputaran aktiva menjadi 0.91x dalam setahun, naik sebesar 0.17. Hal tersebut menandakan tingkat perputaran aktiva dari tahun ke tahun semakin cepat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja ditinjau dari perputaran aktiva mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 semakin efektif. Rata-rata tingkat perputaran aktiva sebesar 0,13x dalam 5 tahun.

b) *Inventory Turnover*

Tabel 4.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) ( a )	Inventory Akhir (Rp) ( b )	Inventory Rata-Rata (Rp) ( c ) =(a+b) :2
2003	5,192,274,693	5,487,350,225	5,339,812,459
2004	5,487,350,225	6,070,430,843	5,778,890,534
2005	6,070,430,843	7,812,074,961	6,941,252,902
2006	7,812,074,961	9,135,462,047	8,473,768,504
2007	9,135,462,047	12,722,206,766	10,928,834,406.5
Total	28,505,318,076	41,227,524,842	37,462,558,805.5

Tabel 4.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp) (d)	Inventory Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average Day's Inventory (hari) (f) =(cx360) :d
2003	10,263,019,994	3.74	96.24
2004	13,236,007,682	2.29	157.18
2005	16,235,049,368	2.34	153.92
2006	21,095,595,667	2.49	144.61
2007	31,011,940,651	2.84	126.87
Total	91,841,613,362	2.45	146.85
Rata-Rata		0.49	29.37

Dari tabel penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT PYRIDAM FARMA Tbk. jika dilihat

dari *inventory turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata sebesar 3,74x dalam setahunnya dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 96 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran mengalami penurunan sebesar 1,45 menjadi 2.29x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 157 hari. Berarti penggunaan modal kerja periode tahun 2003-2004 semakin tidak efektif. Tahun 2005, dimana tingkat perputaran persediaan menjadi lebih cepat yaitu sebesar 2,34x dalam setahunnya dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 154 hari. Tahun 2006, tingkat perputaran terlihat semakin cepat yaitu sebesar 2,49x dalam setahun dengan periode waktu rata-rata 145 hari. Tahun 2007, terjadi peningkatan tingkat perputaran persediaan sebesar 0,35 menjadi 2,84x dalam setahun dengan periode waktu 127 hari. Disimpulkan penggunaan modal kerja dalam perusahaan periode tahun 2005-2007 semakin efektif. Rata-rata tingkat perputaran persediaan sebesar 0,49x dengan rata-rata periode menahan persediaan selama 30 hari dalam 5 tahun.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 4.c *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	27,256,241,454	11,736,999,018	7,306,847,880
2004	33,968,786,017	12,831,809,579	7,956,167,321
2005	39,639,626,167	17,807,580,227	12,611,725,356
2006	61,336,546,459	23,343,916,192	13,801,008,600
2007	86,643,019,272	34,875,219,845	24,017,739,020
Total	248,844,219,369	100,595,524,861	65,693,488,177

Tabel 4.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) (d) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) (e) = (360 : d)
2003	6.15	58.51
2004	6.97	51.67
2005	7.63	47.19
2006	6.43	56.01
2007	7.98	45.11
Total	7.13	50.49
Rata-Rata	1.43	10.10

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT PYRIDAM FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007 jika dilihat dari *working capital turnover*. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja berputar sebesar 6,15x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 59 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran modal kerja menjadi lebih cepat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,97x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 52 hari. Tahun 2005, tingkat perputaran modal kerja terlihat lebih cepat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,63x dalam setahunnya dengan jangka waktu perputaran selama 47 hari. Disimpulkan mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Tahun 2006, terjadi penurunan efektivitas karena dana yang tertanam dalam modal kerja berputar lebih lambat dari tahun sebelumnya dalam setahun yaitu sebesar 6,43x dengan jangka waktu perputaran selama 56 hari. Menandakan pada tahun 2006, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran modal kerja semakin cepat yaitu sebesar 7,98x dalam setahun dengan jangka

waktu perputaran selama 45 hari. Disimpulkan pada tahun 2007 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Rata-rata tingkat perputaran modal kerja sebesar 1,43x dan rata-rata jangka waktu perputaran modal kerja selama 10 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*

Tabel 4.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) (a)	Piutang Akhir (Rp) (b)	Piutang Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	6,366,616,821	4,722,614,968	5,544,615,894.5
2004	4,722,614,968	5,690,590,165	5,206,602,566.5
2005	5,690,590,165	8,404,907,433	7,047,748,799
2006	8,404,907,433	13,017,088,920	10,710,998,176.5
2007	13,017,088,920	17,022,019,094	15,019,554,007
Total	31,835,201,486	48,857,220,580	43,529,519,443.5

Tabel4.d.1 *Penghitungan Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) (d)	Receivable Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) (f) = (cx360) : d
27,256,241,454	4.92	73.23
33,968,786,017	6.52	55.18
39,639,626,167	5.62	64.01
61,336,546,459	5.73	62.87
86,643,019,272	5.77	62.41
248,844,219,369	5.72	62.97
Rata-Rata	1.14	12.59

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT PYRIDAM FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 4,92x

dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 73 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 2,62 menjadi 6,52x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 55 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,9 menjadi 5,62x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 64 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,11 menjadi 5,73x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 63 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 5,77x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 62 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 1,14x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 13 hari dalam 5 tahun.

## 5. PT MERCK

### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 5.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) (a)	Jumlah Aktiva (Rp) (b)	Total Assets Turnover (kali) (c) = (a:b)
2003	296,320,208	200,328,300	1.48
2004	373,341,048	200,466,350	1.86
2005	386,345,803	218,034,134	1.77
2006	487,601,198	282,698,909	1.72
2007	547,237,994	331,062,225	1.65
Total	2,090,846,251	1,232,589,918	1.70
Rata-Rata			0.34

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT MERCK jika dilihat dari *total assets turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam pada aktiva perusahaan berputar rata-rata sebesar 1,48x dalam setahun. Tahun 2004, terlihat semakin efektif penggunaan modal kerjanya karena tingkat perputaran semakin cepat menjadi 1,86x dalam setahun. Tahun 2005, tingkat perputaran lebih lambat 0,09x menjadi 1,77x dalam setahun. Tahun 2006, dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar sebesar 1,72x dalam setahun. Tahun 2007, tingkat perputaran menjadi semakin lambat yaitu sebesar 1,65x dalam setahun. Disimpulkan penggunaan modal kerja dalam perusahaan ditinjau dari perputaran aktiva semakin tidak efektif dari tahun ke tahun. Rata-rata tingkat perputaran aktiva sebesar 0,34x dalam 5 tahun.

b) *Inventory Turnover*

Tabel 5.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) ( a )	Inventory Akhir (Rp) ( b )	Inventory Rata-Rata (Rp) ( c ) =(a+b) :2
2003	46,920,181	49,579,067	48,249,624
2004	49,579,067	51,483,963	50,531,515
2005	51,483,963	63,218,226	57,351,094.5
2006	63,218,226	63,320,084	63,269,155
2007	63,320,084	76,527,346	69,923,715
Total	227,601,340	304,128,686	289,325,103.5

Tabel 5.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp) (d)	Inventory Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average Day's Inventory (hari) (f) =(cx360) :d
2003	115,748,934	4.67	77.10
2004	161,465,486	3.20	112.66
2005	171,651,907	2.99	120.28
2006	202,773,913	3.20	112.33
2007	228,994,452	3.27	109.93
Total	880,634,692	3.04	118.27
	Rata-Rata	0.61	23.65

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT MERCK jika dilihat dari *inventory turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 4,67x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 77 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam persediaan sebesar 1,47 menjadi sebesar 3,20x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata menjadi semakin panjang yaitu 113 hari. Tahun 2005, tingkat perputaran mengalami penurunan sebesar 0,21 menjadi 2,99x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 120 hari. Semakin panjang periode rata-rata menahan persediaan mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 menandakan penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif dari tahun ke tahun. Tahun 2006, tingkat perputaran terlihat semakin lambat menjadi 3,20x dalam setahun dengan periode rata-rata semakin pendek menjadi 112 hari. Tahun 2007, tingkat perputaran mengalami kenaikan sebesar 0,07 menjadi 3,27x dalam setahun dengan periode rata-rata 110 hari. Menandakan mulai

tahun 2006 sampai tahun 2007 penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Rata-rata tingkat perputaran persediaan sebesar 0,61x dengan rata-rata periode menahan persediaan di gudang selama 24 hari dalam 5 tahun.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 5.c *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	296,320,208	138,987,098	40,122,287
2004	373,341,048	134,713,849	43,549,920
2005	386,345,803	152,527,034	32,299,574
2006	487,601,198	219,019,711	40,409,989
2007	547,237,994	263,506,940	42,684,736
Total	2,090,846,251	908,754,632	199,066,506

Tabel 5.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) (d) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) (e) = (360 : d)
2003	3.00	120.11
2004	4.10	87.91
2005	3.21	112.03
2006	2.73	131.87
2007	2.48	145.27
Total	2.95	122.19
Rata-Rata	0.59	24.44

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT MERCK jika dilihat dari *working capital turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 3x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 120 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran modal kerja dalam perusahaan lebih cepat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,10x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 88

hari. Menandakan bahwa penggunaan modal kerja dalam perusahaan pada tahun 2004 semakin efektif. Tahun 2005, tingkat perputaran modal kerja lebih lambat dibanding sebelumnya yaitu sebesar 3,21x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 112 hari. Tahun 2006, dana yang tertanam dalam modal kerja berputar lebih cepat 0,48 menjadi 2,73x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 132 hari. Tahun 2007, tingkat perputaran modal kerja sebesar 2,48x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 145 hari. Menandakan bahwa mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif. Rata-rata tingkat perputaran modal kerja sebesar 0,59x dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 24 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*

Tabel 5.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) (a)	Piutang Akhir (Rp) (b)	Piutang Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	37,448,482	48,915,420	43,181,951
2004	48,915,420	61,036,231	54,975,825.5
2005	61,036,231	63,260,278	62,148,254.5
2006	63,260,278	75,052,678	69,156,478
2007	75,052,678	87,480,964	81,266,821
Total	248,264,607	335,745,571	310,729,330

Tabel 5.d.1 *Penghitungan Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) (d)	Receivable Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) (f) = (cx360) : d
296,320,208	6.86	52.46
373,341,048	6.79	53.01
386,345,803	6.22	57.91
487,601,198	7.05	51.06
547,237,994	6.73	53.46
2,090,846,251	6.73	53.50
Rata-Rata	1.35	10.70

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT MERCK Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 6,86x dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 53 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 0,07 menjadi 6,79x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 53 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,57 menjadi 6,22x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 58 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,83 menjadi 7,05x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 51 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 6,73x, dengan periode rata-rata piutang berputar

selama 54 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 1,35x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 11 hari dalam 5 tahun.

## 6. PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.

### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 6.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Jumlah Aktiva (Rp) ( b )	Total Assets Turnover (kali) ( c ) = (a:b)
2003	117,435,365,337	57,752,843,687	2.03
2004	112,004,895,219	58,503,780,723	1.91
2005	132,728,894,068	74,023,144,953	1.79
2006	123,757,535,098	98,873,639,098	1.25
2007	170,351,303,609	128,565,403,170	1.33
Total	656,277,993,331	417,718,811,631	1.57
Rata-Rata			0.31

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk. jika dilihat dari *total assets turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar sebesar 2,03x dalam setahun. Tahun 2004, terjadi penurunan dalam perputaran dana yang tertanam dalam aktiva menjadi 1,91x dalam setahun, turun sebesar 0,12 dari tahun sebelumnya. Tahun 2005, terjadi penurunan dalam perputaran dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan menjadi sebesar 1,79x dalam setahun, lebih lambat 0,12x dari tahun sebelumnya. Tahun 2006, dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar sebesar 1,25x dalam setahun. Disimpulkan bahwa jika dilihat dari tingkat perputaran

dana yang tertanam dalam aktiva, penggunaan modal kerja dalam perusahaan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 semakin tidak efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva semakin cepat menjadi 1,33x dalam setahun. Kenaikan sebesar 0,08 menandakan bahwa pada tahun 2007 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif.

b) *Inventory Turnover*

Tabel 6.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) ( a )	Inventory Akhir (Rp) ( b )	Inventory Rata-Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	13,947,959,730	15,016,063,319	14,482,011,524.5
2004	15,016,063,319	16,305,155,787	15,660,609,553
2005	16,305,155,787	19,511,300,380	17,908,228,083.5
2006	19,511,300,380	45,032,338,705	32,271,819,542.5
2007	45,032,338,705	37,527,013,220	41,279,675,962.5
Total	95,864,858,191	133,391,871,411	121,602,344,666

Tabel 6.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp) (d)	Inventory Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average Day's Inventory (hari) (f) = (cx360) :d
2003	72,777,606,653	9.69	37.14
2004	58,658,166,579	3.75	96.11
2005	70,511,082,224	3.94	91.43
2006	53,119,319,057	1.65	218.71
2007	88,348,863,593	2.14	168.20
Total	343,415,038,106	2.82	127.48
	Rata-Rata	0.56	25.50

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk. jika dilihat dari *inventory turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun

2003, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 9,69x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 37 hari. Tahun 2004, penggunaan modal kerja semakin tidak efektif karena tingkat perputaran yang semakin lambat menjadi 3,75x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 96 hari. Tahun 2005, penggunaan modal kerja dapat dikatakan semakin efektif karena tingkat perputaran persediaan yang semakin cepat menjadi 3,94x dalam setahun dengan periode rata-rata menahan persediaan selama 91 hari. Tahun 2006, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata lebih lambat menjadi 1,65x dalam setahun dengan periode rata-rata selama 219 hari. Tahun 2007, penggunaan modal kerja terlihat semakin efektif dibanding tahun 2006 karena tingkat perputaran persediaan semakin cepat menjadi 2,14x dalam setahun dengan periode rata-rata menahan persediaan selama 168 hari. Rata-rata tingkat perputaran persediaan sebesar 0,56 dengan rata-rata periode menahan persediaan 26 hari dalam 5 tahun.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 6.c *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	117,435,365,337	34,948,845,516	52,172,123,337
2004	112,004,895,219	35,067,508,876	51,715,725,338
2005	132,728,894,068	47,516,251,582	68,378,397,970
2006	123,757,535,098	61,698,444,425	93,688,330,186
2007	170,351,303,609	90,821,675,911	118,233,257,877
Total	656,277,993,331	270,052,726,310	384,187,834,708

Tabel 6.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) (d) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) (e) = (360 : d)
2003	6.82	52.80
2004	6.73	53.51
2005	6.36	56.58
2006	3.87	93.06
2007	6.21	57.93
Total	5.75	62.61
Rata-Rata	1.15	12.52

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk. jika dilihat dari *working capital turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja perusahaan berputar rata-rata 6,82x dalam setahun. Tahun 2004, tingkat perputaran modal kerja dalam perusahaan terlihat lebih lambat menjadi 6,73x dalam setahun. Tahun 2005, dana yang tertanam dalam modal kerja perusahaan berputar lebih lambat menjadi 6,36x rata-rata dalam setahun. Tahun 2006, tingkat perputaran menjadi lebih lambat lagi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,87x dalam setahun. Disimpulkan periode tahun 2003-2006, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif. Tahun 2007, dimana tingkat perputaran semakin cepat menjadi 6,21x dalam setahun yang menandakan penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Rata-rata tingkat perputaran modal kerja sebesar 1,15x dengan rata-rata jangka waktu perputaran modal kerja selama 13 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*Tabel 6.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) ( a )	Piutang Akhir (Rp) ( b )	Piutang Rata-Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	16,947,443,776	14,826,835,376	15,887,139,576
2004	14,826,835,376	14,627,723,109	14,727,279,242.5
2005	14,627,723,109	25,245,297,907	19,936,510,508
2006	25,245,297,907	9,235,433,139	17,240,365,523
2007	9,235,433,139	45,485,695,672	27,360,564,405.5
Total	63,935,289,531	109,420,985,203	95,151,859,255

Tabel 6.d.1 *Penghitungan Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) (d)	Receivable Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) (f) = (cx360) : d
117,435,365,337	7.39	48.70
112,004,895,219	7.61	47.34
132,728,894,068	6.66	54.07
123,757,535,098	7.18	50.15
170,351,303,609	6.23	57.82
656,277,993,331	6.90	52.20
Rata-Rata	1.38	10.44

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 7,39x dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 49 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 0,38 menjadi 7,61x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 47 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi penurunan tingkat perputaran

dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,95 menjadi 6,66x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 54 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2006, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,52 menjadi 7,18x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 50 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 6,23x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 58 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 1,38x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 10 hari dalam 5 tahun.

## 7. PT TEMPO SCAN PACIFIC

### a) *Total Assets Turnover*

Tabel 8.a *Penghitungan Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Jumlah Aktiva (Rp) ( b )	Total Assets Turnover (kali) ( c ) = (a:b)
2003	2,124,161,528,897	1,943,351,009,503	1.09
2004	2,371,553,396,096	2,148,839,449,966	1.10
2005	2,497,974,268,976	2,345,759,617,952	1.06
2006	2,729,223,518,328	2,479,250,656,231	1.10
2007	3,124,072,589,811	2,773,134,866,559	1.13
Total	12,846,985,302,108	11,690,335,600,211	1.10
Rata-Rata			0.22

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT TEMPO SCAN PACIFIC jika dilihat dari *total assets turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana

yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar rata-rata 1,09x dalam setahun. Tahun 2004, tingkat perputaran aktiva semakin cepat menjadi 1,10x dalam setahun, menandakan penggunaan modal kerja perusahaan semakin efektif. Tahun 2005, dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan berputar semakin lambat yaitu sebesar 1,06x dalam setahun, menandakan penggunaan modal kerja perusahaan semakin tidak efektif. Tahun 2006, dimana tingkat perputaran dana yang tertanam dalam aktiva semakin cepat yaitu sebesar 1,10x dalam setahun dan pada tahun 2007, tingkat perputaran aktiva sebesar 1,13x dalam setahun. Menandakan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Rata-rata tingkat perputaran aktiva sebesar 0.22x dalam 5 tahun.

b) *Inventory Turnover*

Tabel 8.b *Penghitungan Inventory Rata-Rata*

Tahun	Inventory Awal (Rp) ( a )	Inventory Akhir (Rp) ( b )	Inventory Rata-Rata (Rp) ( c ) =(a+b) :2
2003	245,275,168,012	258,775,809,022	252,025,488,517
2004	258,775,809,022	259,729,034,670	259,252,421,846
2005	259,729,034,670	349,496,525,618	304,612,780,144
2006	349,496,525,618	376,729,065,535	363,112,795,576.5
2007	376,729,065,535	430,376,940,420	403,553,002,977.5
Total	1,244,730,434,845	1,675,107,375,265	1,582,556,489,061

Tabel 8.b.1 *Penghitungan Inventory Turnover, Average Day's Inventory*

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp) (d)	Inventory Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average Day's Inventory (hari) (f) = (cx360) :d
2003	156,443,035,486	1.21	297.74
2004	1,302,764,712,520	5.03	71.64
2005	1,413,155,766,076	4.64	77.60
2006	2,729,223,518,328	7.52	47.90
2007	3,124,072,589,811	7.74	46.50
Total	8,725,659,622,221	5.51	65.29
	Rata-Rata	1.10	13.06

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT TEMPO SCAN PACIFIC jika dilihat dari *inventory turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 1,21x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 298 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran persediaan terlihat semakin cepat yaitu sebesar 5,03x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 72 hari. Menandakan pada tahun 2004 penggunaan modal kerja perusahaan semakin efektif. Tahun 2005, tingkat perputaran persediaan semakin lambat yaitu sebesar 4,64x dalam setahun dengan periode menahan persediaan yang semakin panjang yaitu selama 78 hari. Tahun 2006, terjadi peningkatan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja dilihat dari tingkat perputaran persediaan yang semakin cepat yaitu sebesar 7,52x dalam setahun dengan periode menahan persediaan yang semakin pendek yaitu selama 48 hari. Tahun 2007, dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata 7,74x dalam setahun dengan periode menahan persediaan rata-rata selama 47 hari. Menandakan penggunaan modal kerja

dalam perusahaan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 semakin efektif. Rata-rata tingkat perputaran persediaan sebesar 1,10x dengan rata-rata periode menahan persediaan selama 13 hari dalam 5 tahun.

c) *Working Capital Turnover*

Tabel 8.c *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Penjualan Neto (Rp) ( a )	Total Aktiva Lancar (Rp) ( b )	Total Utang Lancar (Rp) ( c )
2003	2,124,161,528,897	1,345,719,624,672	385,738,269,002
2004	2,371,553,396,096	1,485,003,923,519	320,160,403,232
2005	2,497,974,268,976	1,537,715,856,425	404,377,046,530
2006	2,729,223,518,328	1,596,124,752,780	363,627,316,524
2007	3,124,072,589,811	1,863,931,039,383	459,696,284,792
Total	3,124,072,589,811	7,828,495,196,779	1,933,599,320,080

Tabel 8.c.1 *Penghitungan Working Capital Turnover, Periode Perputaran*

Tahun	Working Capital Turnover (kali) (d) = a : (b-c)	Periode Perputaran (hari) (e) = (360 : d)
2003	2.21	162.70
2004	2.04	176.82
2005	2.20	163.33
2006	2.21	162.57
2007	2.22	161.82
Total	0.53	679.29
Rata-Rata	0.11	135.86

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT TEMPO SCAN PACIFIC jika dilihat dari *working capital turnover* periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam modal kerja perusahaan berputar rata-rata sebesar 2,21x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran selama 163 hari. Tahun 2004, tingkat perputaran modal kerja terlihat semakin lambat yaitu

sebesar 2,04x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran yang semakin panjang yaitu selama 177 hari. Menandakan semakin tidak efektif penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Periode tahun 2005-2007 tingkat perputaran modal kerja dalam perusahaan terlihat semakin cepat yaitu sebesar 2,20x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran 163 hari pada tahun 2005, sebesar 2,21x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran 163 hari pada tahun 2006, dan sebesar 2,22x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran 162 hari pada tahun 2007. Semakin pendeknya jangka waktu perputaran modal kerja dari tahun 2005-2007 menandakan semakin efektifnya penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Rata-rata tingkat perputaran modal kerja sebesar 0,11x dengan rata-rata jangka waktu perputaran modal kerja selama 136 hari dalam 5 tahun.

d) *Receivable Turnover*

Tabel 8.d *Penghitungan Piutang Rata-Rata*

Tahun	Piutang Awal (Rp) ( a )	Piutang Akhir (Rp) ( b )	Piutang Rata-Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	160,953,347,065	217,976,195,042	189,464,771,053.5
2004	217,976,195,042	190,624,976,104	204,300,585,573
2005	190,624,976,104	233,671,774,831	212,148,375,467.5
2006	233,671,774,831	261,506,498,003	247,589,136,417
2007	261,506,498,003	344,863,621,476	303,185,059,739.5
Total	903,779,443,980	1,248,643,065,456	1,156,687,928,250.5

Tabel 8.d.1 *Penghitungan Receivable Turnover, Average Collection Period*

Penjualan Neto (Rp) (d)	Receivable Turnover (kali) (e) = (d:c)	Average's Collection Period (hari) (f) = (cx360) : d
2,124,161,528,897	11.21	32.11
2,371,553,396,096	11.61	31.01
2,497,974,268,976	11.77	30.57
2,729,223,518,328	11.02	32.66
3,124,072,589,811	10.30	34.94
3,124,072,589,811	2.70	133.29
Rata-Rata	0.54	26.66

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan modal kerja jika dilihat dari *receivable turnover* PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. periode tahun 2003-2007, yaitu dengan membandingkan antara penjualan neto dan piutang rata-rata perusahaan. Tahun 2003, dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 19,49x dalam setahun, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 19 hari. Tahun 2004, terjadi penurunan sebesar 7,88 menjadi 11,61x perputaran dana yang tertanam dalam piutang, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 31 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif. Tahun 2005, terjadi kenaikan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,16 menjadi 11,77x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 30 hari, menandakan penggunaan modal kerja semakin efektif. Tahun 2006, terjadi penurunan tingkat perputaran dana yang tertanam dalam piutang sebesar 0,75 menjadi 11,02x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 33 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Tahun 2007, tingkat perputaran dana

yang tertanam dalam piutang sebesar 10,30x, dengan periode rata-rata piutang berputar selama 35 hari, menandakan penggunaan modal kerja yang semakin tidak efektif. Rata-rata *receivable turnover* sebesar 0,54x dengan rata-rata periode piutang berputar selama 27 hari dalam 5 tahun.

b. Penghitungan Rata-Rata Rasio Aktivitas Industri

1) *Total Assets Turnover* (dinyatakan dalam kali)

Tabel b.1 *Rata-Rata Total Assets Turnover*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	1.33	1.64	1.54	1.74	1.71
PT KALBE FARMA	1.18	1.19	1.24	1.31	1.36
PT INDOFARMA	0.78	1.32	1.32	1.49	1.26
PT PYRIDAM FARMA	0.4	0.48	0.52	0.74	0.91
PT MERCK	1.48	1.86	1.77	1.72	1.65
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	2.03	1.91	1.79	1.25	1.33
PT TEMPO SCAN PACIFIC	1.09	1.1	1.06	1.1	1.13
Total	8.29	9.5	9.24	9.35	9.35
Rata-Rata	1.18	1.36	1.32	1.34	1.34

Dari hasil penghitungan rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2003, rata-rata *total assets turnover* pada Industri Farmasi sebesar 1,18x dalam setahun. Tahun 2004, terjadi peningkatan rata-rata *total assets turnover* menjadi 1,36x dalam setahun. Hal tersebut menandakan secara umum pada tahun 2004, tingkat penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi semakin efektif. Tahun 2005, rata-rata *total assets turnover* mengalami penurunan menjadi 1,32x dalam setahun. Semakin lambat tingkat perputaran menandakan semakin tidak efektifnya penggunaan modal kerja pada tahun 2005. Tahun 2006, rata-rata *total assets turnover* meningkat menjadi 1,34x dalam setahun,

menandakan pada tahun bersangkutan penggunaan modal kerja semakin efektif. Namun pada tahun 2007, rata-rata *total assets turnover* kembali melambat menjadi 1,34x dalam setahun, menandakan pada tahun 2007 penggunaan modal kerja semakin tidak efektif.

2) *Inventory Turnover* (dinyatakan dalam kali)

Tabel b.2 *Rata-Rata Inventory Turnover*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	4.75	4.84	5.35	6.9	6.57
PT KALBE FARMA	3.98	4.23	2.84	3.01	2.99
PT INDOFARMA	1.68	3.73	4.27	6.26	5.87
PT PYRIDAM FARMA	1.92	2.29	2.34	2.49	2.84
PT MERCK	2.4	3.2	2.99	3.2	3.27
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	5.03	3.75	3.94	1.65	2.14
PT TEMPO SCAN PACIFIC	0.62	5.03	4.64	7.52	7.74
Total	20.38	27.07	26.37	31.03	31.42
Rata-Rata	2.91	3.87	3.77	4.43	4.49

3) *Average Day's Inventory* (dinyatakan dalam hari)

Tabel b.3 *Rata-Rata Average Day's Inventory*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	76	74	67	52	55
PT KALBE FARMA	91	85	127	120	121
PT INDOFARMA	214	96	84	58	61
PT PYRIDAM FARMA	187	157	154	145	127
PT MERCK	150	113	120	112	110
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	72	96	91	219	168
PT DARYA-VARIA LABORATORIA	63	130	124	123	131
PT TEMPO SCAN PACIFIC	580	72	78	48	47
Total	1433	823	845	877	820
Rata-Rata	179	103	106	110	103

Jika dilihat dari hasil penghitungan rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2003, rata-rata *inventory turnover* sebesar 2,91x dalam setahun dengan rata-rata *average day's inventory* 179 hari. Tahun 2004, rata-rata *inventory turnover* sebesar 3,87x dalam setahun dengan rata-rata *average day's inventory* semakin panjang yaitu selama 103 hari. Tahun 2005, rata-rata *inventory turnover* sebesar 3,77x dalam setahun dengan rata-rata *average day's inventory* semakin panjang yaitu selama 106 hari. Tahun 2006, rata-rata *inventory turnover* sebesar 4,43x dalam setahun dengan rata-rata *average day's inventory* semakin panjang yaitu selama 110 hari. Semakin panjangnya rata-rata periode menahan persediaan dari tahun 2004-2006 menandakan penggunaan modal kerja periode tahun tersebut semakin tidak efektif. Berbeda dengan tahun 2007, dimana rata-rata *inventory turnover* sebesar 4,49x dalam setahun dengan rata-rata *average day's inventory* lebih pendek yaitu selama 102 hari. Menandakan pada tahun 2007 penggunaan modal kerja lebih efektif dibanding tahun sebelumnya.

#### 4) *Working Capital Turnover* (dinyatakan dalam kali)

Tabel b.4 *Rata-Rata Working Capital Turnover*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	6.1	5.73	4.82	5.5	5.14
PT KALBE FARMA	4.38	2.33	2.13	2.28	2.33
PT INDOFARMA	4.77	5.35	4.77	5.58	5.98
PT PYRIDAM FARMA	6.15	6.97	7.63	6.43	7.98
PT MERCK	3	4.1	3.21	2.73	2.48
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	-6.82	-6.73	-6.36	-3.87	-6.21
PT TEMPO SCAN PACIFIC	2.21	2.04	2.2	2.21	2.22
Total	19.79	19.79	18.4	20.86	19.92
Rata-Rata	2.83	2.83	2.63	2.98	2.85

5) *Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja* (dinyatakan dalam hari)Tabel b.5 *Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	59	63	75	65	70
PT KALBE FARMA	82	155	169	158	155
PT INDOFARMA	76	67	76	65	60
PT PYRIDAM FARMA	59	52	47	56	45
PT MERCK	120	88	112	132	145
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	53	54	57	93	58
PT TEMPO SCAN PACIFIC	163	177	163	163	162
Total	612	656	699	732	695
Rata-Rata	87	94	100	105	99

Jika dilihat dari hasil penghitungan rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2003, rata-rata *working capital turnover* sebesar 2,83x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran modal kerja 87 hari. Tahun 2004, rata-rata *working capital turnover* sebesar 2,83x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran yang semakin panjang yaitu 94 hari. Menandakan bahwa penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin efektif. Sedangkan pada tahun 2005, rata-rata *working capital turnover* sebesar 2,63x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran yang semakin panjang yaitu selama 100 hari. Tahun 2006, rata-rata *working capital turnover* sebesar 2,98x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran 105 hari. Tahun 2007, rata-rata *working capital turnover* sebesar 2,83x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 99 hari. Semakin panjang jangka waktu perputaran modal kerja dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 menandakan penggunaan modal kerja pada keseluruhan perusahaan semakin tidak efektif.

6) *Receivable Turnover* (dinyatakan dalam kali)Tabel b.6 *Rata-Rata Receivable Turnover*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	10.58	10.56	8.52	10.05	9.14
PT KALBE FARMA	5.7	9.11	9.85	8.72	8.3
PT INDOFARMA	2.9	5.85	5.41	5.62	5.54
PT PYRIDAM FARMA	4.92	6.52	5.62	5.73	5.77
PT MERCK	6.86	6.79	6.22	7.05	6.73
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	7.39	7.61	6.66	7.18	6.23
PT TEMPO SCAN PACIFIC	11.21	11.61	11.77	11.02	10.3
Total	49.56	58.05	54.05	55.37	52.01
Rata-Rata	7.08	8.29	7.72	7.91	7.43

7) *Average Collection Period* (dinyatakan dalam hari)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	34	34	42	36	39
PT KALBE FARMA	63	40	37	41	43
PT INDOFARMA	124	62	67	64	65
PT PYRIDAM FARMA	73	55	64	63	62
PT MERCK	52	53	58	51	54
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	49	47	54	50	58
PT TEMPO SCAN PACIFIC	32	31	30	33	35
Total	427	322	352	338	356
Rata-Rata	61	46	50	48	51

Jika dilihat dari hasil penghitungan rata-rata di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2003, rata-rata *receivable turnover* sebesar 7,08x dalam setahun dengan jangka waktu perputaran piutang 61 hari. Tahun 2004, rata-rata *receivable turnover* sebesar 8,29x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran yang semakin pendek yaitu 46 hari. Menandakan bahwa penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efektif. Sedangkan

pada tahun 2005, rata-rata *receivable turnover* sebesar 7,72x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran yang semakin panjang yaitu selama 50 hari. Tahun 2006, rata-rata *receivable turnover* sebesar 7,91x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran 48 hari. Tahun 2007, rata-rata *receivable turnover* sebesar 7,43x dalam setahun dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 51 hari. Semakin panjang jangka waktu perputaran modal kerja dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 menandakan penggunaan modal kerja semakin tidak efektif.

c. Penghitungan Trend Rata-Rata Rasio Aktivitas Industri

1) *Trend Rata-Rata Total Assets Turnover*

Tabel c.1 Trend Rata-Rata *Total Assets Turnover*

Tahun	Total Asset Turnover (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	1.18	2	2.36	4
2004	1.36	1	1.36	1
2005	1.32	0	0	0
2006	1.34	-1	-1.34	1
2007	1.34	-2	-2.68	4
Total	6.54	0	-0.30	10

$$a = \frac{6.54}{5} = 1.308 \quad b = \frac{-0.30}{10} = -0.030$$

Persamaan garis lurus:  $Y' = a + bX$

$$= 1,308 - 0,030X$$

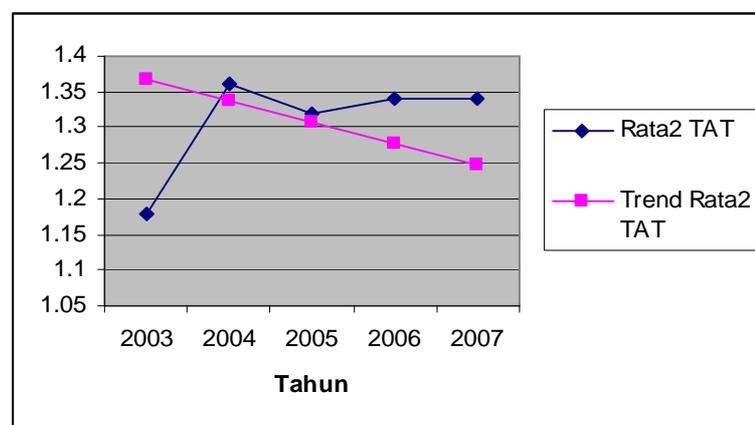
Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar -0,030. Nilai

trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) negatif (-) sebesar -0,030 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 1,308.

Grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar I

Grafik Trend Rata-Rata *Total Assets Turnover*



Keterangan:

Rata2 TAT = Rata-Rata *Total Assets Turnover*

Trend Rata2 TAT = Trend Rata-Rata *Total Assets Turnover*

## 2) *Trend Rata-Rata Inventory Turnover*

Tabel c.2 *Trend Rata-Rata Inventory Turnover*

Tahun	Inventory Turnover (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	2.91	2	5.82	4
2004	3.87	1	3.87	1
2005	3.77	0	0	0
2006	4.43	-1	-4.43	1
2007	4.49	-2	-8.98	4
Total	19.47	0	-3.72	10

$$a = \frac{19.47}{5} = 3.894 \quad b = \frac{-3.72}{10} = -0.372$$

Persamaan garis lurus:  $Y' = a + bX$

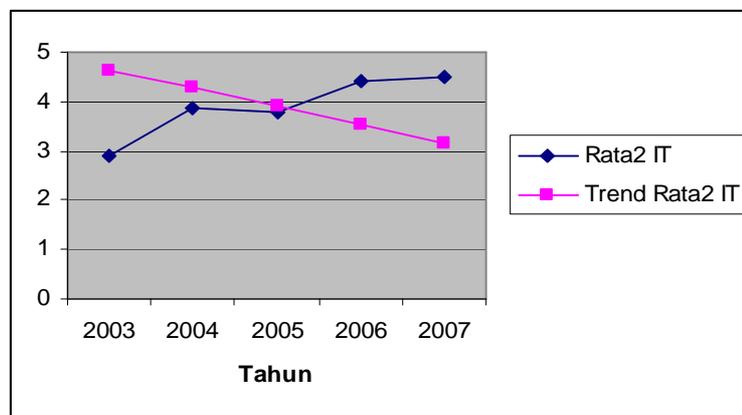
$$= 3,894 - 0,372X$$

Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar -0,372. Nilai trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) negatif (-) sebesar -0,372 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 3,894.

Grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar II

Grafik Trend Rata-Rata *Inventory Turnover*



Keterangan:

Rata2 IT = Rata-Rata *Inventory Turnover*

Trend Rata2 IT = Trend Rata-Rata *Inventory Turnover*

3) *Trend Rata-Rata Average Day's Inventory*Tabel c.3 *Trend Rata-Rata Average Day's Inventory*

Tahun	Average Day's Inventory (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	179	2	358	4
2004	103	1	103	1
2005	106	0	0	0
2006	110	-1	-110	1
2007	103	-2	-206	4
Total	601	0	145	10

$$a = \frac{601}{5} = 120.2 \qquad b = \frac{145}{10} = 14.5$$

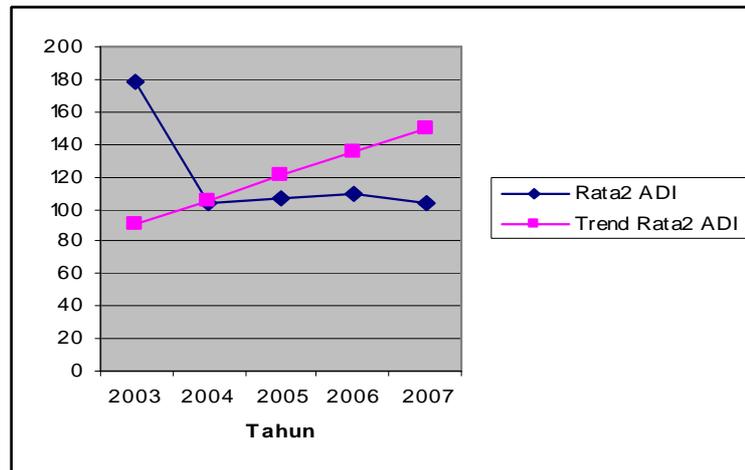
Persamaan garis lurus:  $Y' = a + bX$

$$= 120,2 + 14,5X$$

Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar 14,5. Nilai trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) positif (+) sebesar 14,5 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 120,2.

Grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar III

Grafik Trend Rata-Rata *Average Day's Inventory*

Keterangan:

Rata2 ADI = Rata-Rata *Average Day's Inventory*

Tren Rata2 ADI = Trend Rata-Rata *Average Day's Inventory*

#### 4) *Trend Rata-Rata Working Capital Turnover*

Tabel c.4 *Trend Rata-Rata Working Capital Turnover*

Tahun	Working Capital Turnover (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	2.83	2	5.66	4
2004	2.83	1	2.83	1
2005	2.63	0	0.00	0
2006	2.98	-1	-2.98	1
2007	2.85	-2	-5.70	4
Total	14.12	0	-0.19	10

$$a = \frac{14.12}{5} = 2.824 \qquad b = \frac{-0.19}{10} = -0.019$$

Persamaan garis lurus:  $Y' = a + bX$

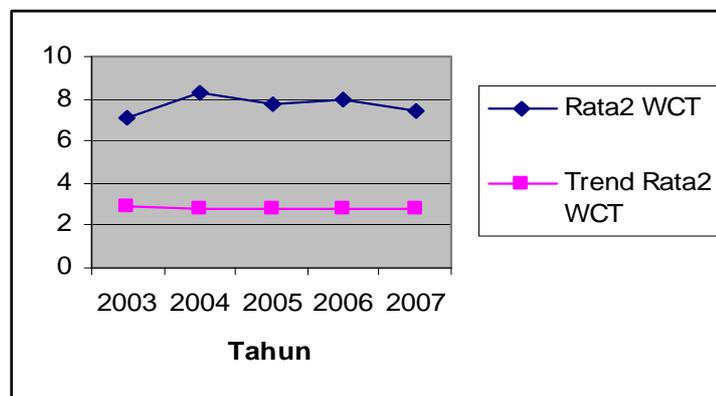
$$= 2,824 - 0,019X$$

Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar -0,019. Nilai trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) negatif (-) sebesar -0,019 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 2,824.

Grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar IV

Grafik Trend Rata-Rata *Working Capital Turnover*



Keterangan:

Rata2 WCT = Rata-Rata *Working Capital Turnover*

Tren Rata2 WCT = Trend Rata-Rata *Working Capital Turnover*

##### 5. *Trend Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja*

Tabel c.5 Trend Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja

Tahun	Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	94	2	188	4
2004	103	1	103	1
2005	111	0	0	0
2006	116	-1	-116	1
2007	116	-2	-232	4
Total	540	0	-57	10

$$a = \frac{540}{5} = 108 \qquad b = \frac{-57}{10} = -0,57$$

Persamaan garis lurusnya:  $Y' = a + bX$

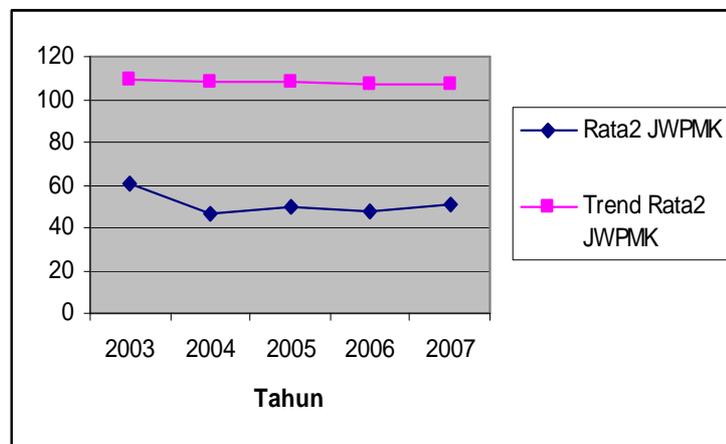
$$= 108 - 0,57X$$

Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar -0,57. Nilai trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) negatif (-) sebesar -0,57 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 108.

Grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar V

Grafik Trend Rata-Rata Jangka Waktu Perputaran Modal Kerja



Keterangan:

Rata2 Jk Wkt PMK = Rata-Rata Periode Perputaran Modal Kerja

Trend Rata2 Jk Wkt PMK = Trend Rata-Rata Periode Perputaran Modal Kerja

### 6. Trend Rata-Rata Receivable Turnover

Tabel c.6 Trend Rata-Rata Receivable Turnover

Tahun	Receivable turnover (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	7.08	2	14.16	4
2004	8.29	1	8.29	1
2005	7.72	0	0	0
2006	7.91	-1	-7.91	1
2007	7.43	-2	-14.86	4
Total	38.43	0	-0.32	10

$$a = \frac{38.43}{5} = 7,686 \qquad b = \frac{-32}{10} = -0,032$$

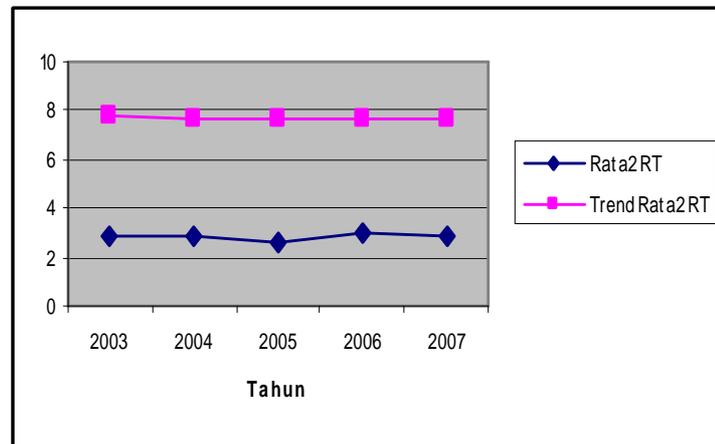
Persamaan garis lurusnya:  $Y' = a + bX$

$$= 7,686 - 0,032X$$

Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar -0,032. Nilai trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) negatif (-) sebesar -0,032 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 7,686.

Grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar VI

Grafik Trend Rata-Rata *Receivable Turnover*

Keterangan:

Rata2 RT = Rata-Rata *Receivable Turnover*

Tren Rata2 RT = Trend Rata-Rata *Receivable Turnover*

### 7. Trend Rata-Rata Average Collection Period

Tabel c.7 *Trend Rata-Rata Average Collection Period*

Tahun	Average Collection Period (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	61	2	122	4
2004	46	1	46	1
2005	50	0	0	0
2006	48	-1	-48	1
2007	51	-2	-102	4
Total	256	0	18	10

$$a = \frac{256}{5} = 51,2$$

$$b = \frac{18}{10} = 0,18$$

Persamaan garis lurusnya:  $Y' = a + bX$

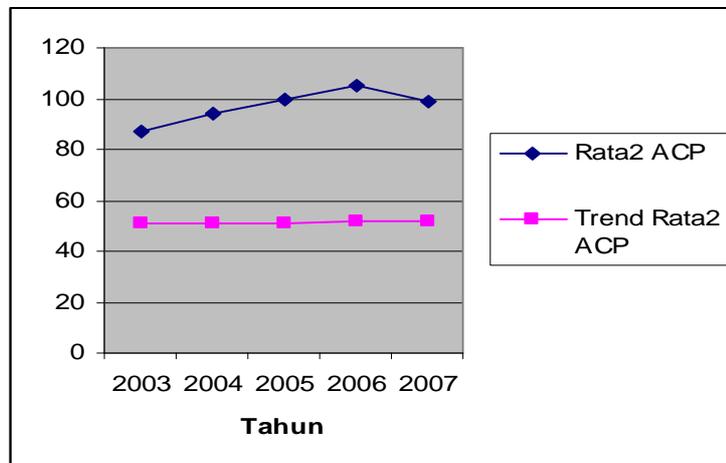
$$= 51,2 + 0,18X$$

Dari persamaan garis lurus diatas disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap bertambah satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar 0,18. Nilai trend kecenderungan dinyatakan dengan nilai koefisien (b) positif (+) sebesar 0,18 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 51,2.

Grafik trendnya adalah sebagai berikut:

Gambar VII

Grafik Trend Rata-Rata *Average Collection Period*



Keterangan:

Rata2 ACP = Rata-Rata *Average Collection Period*

Tren Rata2 ACP = Trend Rata-Rata *Average Collection Period*

## d. Kesimpulan

Dari hasil yang didapat dari penghitungan tahap-tahap di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007 jika ditinjau dari Rasio Aktivitas adalah semakin tidak efektif.

## 2. Efisiensi

## a. Penghitungan Rata-Rata Rasio Rentabilitas Modal Kerja Perusahaan

## 1. PT KIMIA FARMA Tbk.

## a) Rentabilitas Modal Kerja

Tabel 1.a *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata- Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	304,413,132,711	297,930,912,617	301,172,022,664
2004	297,930,912,617	336,013,853,514	316,972,383,065.5
2005	336,013,853,514	377,077,773,997	356,545,813,755.5
2006	377,077,773,997	397,901,564,613	387,489,669,305
2007	397,901,564,613	459,882,795,666	428,892,180,139.5
Total	1,408,924,104,741	1,868,806,900,407	1,791,072,068,929.5

Tabel 1.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Jangka Waktu Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
88,656,674,615	29	1,222.94
124,708,787,609	39	915.01
84,717,593,549	24	1,515.11
69,929,149,181	18	1,994.82
77,499,717,486	18	1,992.28
445,511,922,440	25	1,447.29
Rata-Rata	5	289.46

Dari tabel hasil penghitungan di atas dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT KIMIA FARMA Tbk. jika dilihat dari rentabilitas modal kerja periode tahun 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 29% dengan jangka waktu perputaran modal tersebut dalam menghasilkan laba adalah selama 605 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja turun menjadi 39% dengan jangka waktu perputaran selama 915 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 24% dengan jangka waktu perputaran selama 1515 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 18% dengan jangka waktu perputaran selama 1995 hari. Tahun 2007, rentabilitas modal kerja sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 18% dengan jangka waktu perputaran selama 1992 hari. Semakin rendahnya tingkat rentabilitas modal kerja dari tahun ke tahun menandakan penggunaan modal kerja pada PT KIMIA FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007 semakin tidak efisien. Rata-rata tingkat rentabilitas modal kerja dalam lima tahun adalah sebesar 5% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 290 hari.

## 2. PT KALBE FARMA Tbk.

### a) Rentabilitas Modal Kerja (dinyatakan dalam rupiah)

Tabel 2.a *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata- Rata (Rp) ( c ) = (a+b) :2
2003	200,195,042,563	659,652,411,246	429,923,726,904.5
2004	659,652,411,246	2,165,596,622,048	1,412,624,516,647
2005	2,165,596,622,048	2,751,290,057,115	2,458,443,339,581.5
2006	2,751,290,057,115	2,662,518,649,855	2,706,904,353,485
2007	2,662,518,649,855	3,005,378,512,270	2,833,948,581,062.5
Total	8,239,057,740,264	11,244,436,252,534	9,841,844,517,680.5

Tabel 2.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Periode Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
566,335,240,161.00	132	273.29
923,671,629,864.00	65	550.57
1,106,300,745,333.00	45	800.00
1,071,271,451,115.00	40	909.65
1,129,354,542,486.00	40	903.37
4,796,933,608,959.00	49	738.61
Rata-Rata	10	147.72

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT KALBE FARMA Tbk. jika dilihat dari perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut periode 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 1,32% dengan jangka waktu perputaran modal dalam menghasilkan laba selama 273 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja sebesar 65% dengan jangka waktu perputaran selama 551 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 45% dengan jangka waktu perputaran selama 800 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 40% dengan jangka waktu perputaran selama 910 hari. Tahun 2007, rentabilitas modal kerja sebesar 40% dengan jangka waktu perputaran selama 903 hari. Semakin rendahnya tingkat rentabilitas modal kerja dari tahun ke tahun menandakan penggunaan modal kerja pada PT KALBE FARMA Tbk. periode tahun 2003-2007 semakin tidak efisien. Rata-rata rentabilitas modal kerja dalam lima tahun sebesar 10% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 148 hari.

### 3. PT INDOFARMA Tbk.

#### a) Rentabilitas Modal Kerja

Tabel 3.a *Penghitungan, Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	273,933,660,486	104,493,860,119	189,213,760,302.5
2004	104,493,860,119	128,811,227,828	116,652,543,973.5
2005	128,811,227,828	143,433,525,112	136,122,376,470
2006	143,433,525,112	183,828,954,685	163,631,239,898.5
2007	183,828,954,685	213,009,763,186	198,419,358,935.5
Total	560,567,567,744	773,577,330,930	804,039,279,580

Tabel 3.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Periode Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
47,051,280,833	25	1,447.72
50,626,209,884	43	829.51
35,080,652,508	26	1,396.90
62,232,901,181	38	946.56
44,709,653,341	23	1,597.66
239,700,697,747	30	1,207.56
Rata-Rata	6	241.51

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT INDOFARMA Tbk. jika dilihat dari perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut periode 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 25% dengan jangka waktu perputaran modal dalam menghasilkan laba selama 1445 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja sebesar 43% dengan jangka waktu perputaran selama 830 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 26% dengan jangka waktu perputaran selama 1397 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 38% dengan jangka waktu perputaran selama 947 hari. Tahun 2007,

rentabilitas modal kerja sebesar 23% dengan jangka waktu perputaran selama 1598 hari. Mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 penggunaan modal kerja dalam perusahaan dinilai semakin tidak efisien. Namun pada tahun 2006 terjadi peningkatan efisiensi, terbukti dari naiknya tingkat rentabilitas modal kerja pada tahun tersebut. Sedangkan pada tahun 2007, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efisien dibanding tahun sebelumnya. Rata-rata rentabilitas modal kerja dalam lima tahun sebesar 6% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 242 hari.

#### 4. PT PYRIDAM FARMA

##### a) Rentabilitas Modal Kerja

Tabel 4.a *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	5,695,632,253	4,430,151,138	2,215,075,569
2004	4,430,151,138	4,859,543,168	4,644,847,153
2005	4,859,543,168	5,195,854,871	5,027,699,019.5
2006	5,195,854,871	9,542,907,592	7,369,381,231.5
2007	9,542,907,592	10,857,480,825	10,200,194,208.5
Total	24,028,456,769	34,885,937,594	29,457,197,181.5

Tabel 4.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Periode Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
1,852,095,997	84	430.55
2,424,356,555	52	689.73
2,793,154,770	56	648.00
4,039,425,157	55	656.77
4,160,455,913	41	882.61
15,269,488,392	52	694.50
Rata-Rata	10	138.90

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT PYRIDAM FARMA jika dilihat dari perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut periode 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 84% dengan jangka waktu perputaran modal dalam menghasilkan laba selama 431 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja sebesar 52% dengan jangka waktu perputaran selama 690 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 56% dengan jangka waktu perputaran selama 648 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 55% dengan jangka waktu perputaran selama 657 hari. Tahun 2007, rentabilitas modal kerja sebesar 41% dengan jangka waktu perputaran selama 883 hari. Mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 penggunaan modal kerja dalam perusahaan dinilai semakin tidak efisien. Namun pada tahun 2005 terjadi peningkatan efisiensi, terbukti dari naiknya tingkat rentabilitas modal kerja pada tahun tersebut. Sedangkan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2007, penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efisien. Rata-rata rentabilitas modal kerja dalam lima tahun adalah sebesar 57% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 662 hari.

## 5. PT MERCK

### a) Rentabilitas Modal Kerja

Tabel 5.a *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	104,569,732	98,864,811	101,717,271.5
2004	98,864,811	91,163,929	95,014,370
2005	91,163,929	120,227,460	105,695,694.5
2006	120,227,460	178,609,722	149,418,591
2007	178,609,722	220,822,204	199,715,963
Total	488,865,922	709,688,126	651,561,890

Tabel 5.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Periode Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
68,223,430	67	536.74
82,917,976	87	412.52
81,997,967	78	464.04
119,534,575	80	450.00
123,852,505	62	580.51
476,526,453	73	492.23
Rata-Rata	15	98.45

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT MERCK jika dilihat dari perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut periode 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 67% dengan jangka waktu perputaran modal dalam menghasilkan laba selama 537 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja sebesar 87% dengan jangka waktu perputaran selama 413 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 78% dengan jangka waktu perputaran selama 464 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 80% dengan jangka waktu perputaran selama 450 hari. Tahun 2007,

rentabilitas modal kerja sebesar 62% dengan jangka waktu perputaran selama 581 hari. Mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 penggunaan modal kerja dalam perusahaan dinilai semakin tidak efisien. Namun pada tahun 2006 terjadi peningkatan efisiensi, terbukti dari naiknya tingkat rentabilitas modal kerja pada tahun tersebut. Sedangkan mulai tahun 2007 penggunaan modal kerja dalam perusahaan semakin tidak efisien. Rata-rata rentabilitas modal kerja dalam lima tahun adalah sebesar 15% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 99 hari.

## 6. PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA

### a) Rentabilitas Modal Kerja

Tabel 6.a *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata-Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	104,569,732	98,864,811	101,717,271.5
2004	98,864,811	91,163,929	95,014,370
2005	91,163,929	120,227,460	105,695,694.5
2006	120,227,460	178,609,722	149,418,591
2007	178,609,722	220,822,204	199,715,963
Total	488,865,922	709,688,126	651,561,890

Tabel 6.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Periode Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
68,223,430	67	536.74
82,917,976	87	412.52
81,997,967	78	464.04
119,534,575	80	450.00
123,852,505	62	580.51
476,526,453	73	492.23
Rata-Rata	15	98.45

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA jika dilihat dari perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut periode 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 67% dengan jangka waktu perputaran modal dalam menghasilkan laba selama 537 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja sebesar 87% dengan jangka waktu perputaran selama 413 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 78% dengan jangka waktu perputaran selama 464 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 80% dengan jangka waktu perputaran selama 450 hari. Tahun 2007, rentabilitas modal kerja sebesar 62% dengan jangka waktu perputaran selama 581 hari. Mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 penggunaan modal kerja dalam perusahaan dinilai semakin tidak efisien. Namun mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2007 terjadi peningkatan efisiensi, terbukti dari naiknya tingkat rentabilitas modal kerja pada tahun tersebut. Rata-rata rentabilitas modal kerja dalam lima tahun adalah sebesar 15% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 99 hari.

## 7. PT TEMPO SCAN PACIFIC

### a) Rentabilitas Modal Kerja

Tabel 8.a *Penghitungan Modal Kerja Rata-Rata*

Tahun	Modal Kerja Awal (Rp) (a)	Modal Kerja Akhir (Rp) (b)	Modal Kerja Rata- Rata (Rp) (c) = (a+b) :2
2003	841,452,814,900	959,981,355,670	900,717,085,285
2004	959,981,355,670	1,164,843,520,287	1,062,412,437,978.5
2005	1,164,843,520,287	1,133,338,809,895	1,149,091,165,091
2006	1,133,338,809,895	1,292,497,436,256	1,212,918,123,075.5
2007	1,292,497,436,256	1,404,234,754,591	1,348,366,095,423.5
Total	4,550,661,122,108	5,954,895,876,699	5,673,504,906,853.5

Tabel 8.a.1 *Penghitungan Rentabilitas Modal Kerja, Periode Perputaran*

Laba Usaha (Rp) (d)	Rentabilitas Modal Kerja (%) (e) = (d:c)	Periode Perputaran (hari) (f) = (360 :e)
380,975,960,613	42	851.12
382,523,927,990	36	999.86
353,483,484,677	31	1,170.27
314,043,556,010	26	1,390.41
320,560,299,182	24	1,514.26
1,751,587,228,472	31	1,166.06
Rata-Rata	6	233.21

Dari tabel hasil penghitungan di atas, dapat diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT TEMPO SCAN PACIFIC jika dilihat dari perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut periode 2003-2007. Tahun 2003, perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut adalah sebesar 42% dengan jangka waktu perputaran modal dalam menghasilkan laba selama 851 hari. Tahun 2004, rentabilitas modal kerja sebesar 36% dengan jangka waktu perputaran selama 1000 hari. Tahun 2005, rentabilitas modal kerja sebesar 31% dengan jangka waktu perputaran selama 1170 hari. Tahun 2006, rentabilitas modal kerja sebesar 26% dengan jangka waktu perputaran selama 1390 hari. Tahun 2007,

rentabilitas modal kerja sebesar 24% dengan jangka waktu perputaran selama 1514 hari. Semakin rendahnya tingkat rentabilitas modal kerja dari tahun ke tahun menandakan penggunaan modal kerja dalam perusahaan periode tahun 2003-2007 semakin tidak efisien. Rata-rata rentabilitas modal kerja dalam lima tahun adalah sebesar 6% dengan rata-rata jangka waktu perputaran selama 233 hari.

b. Penghitungan Rata-Rata Rasio Rentabilitas Modal Kerja Industri

1) *Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja (%)*

Tabel b.1 *Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	29	39	24	18	18
PT KALBE FARMA	132	65	45	4	4
PT INDOFARMA	25	43	26	38	23
PT PYRIDAM FARMA	84	52	56	55	41
PT MERCK	67	87	78	8	62
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	-41	-31	-34	-37	-6
PT TEMPO SCAN PACIFIC	42	36	31	26	24
Total	338	291	226	22	148
Rata-Rata	42	36	28	28	19

2) *Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja (hari)*

Tabel b.2 *Rata-Rata Jangka Perputaran Rentabilitas Modal Kerja (hari)*

Nama Perusahaan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
PT KIMIA FARMA	1223	915	1515	1995	1992
PT KALBE FARMA	273	551	800	910	903
PT INDOFARMA	1448	830	1397	947	1598
PT PYRIDAM FARMA	431	690	648	657	883
PT MERCK	537	413	464	450	581
PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA	-149	-112	-124	-132	-216
PT TEMPO SCAN PACIFIC	851	999	1170	1390	1514
Total	4614	4286	5870	6217	7255
Rata-Rata	577	536	734	777	907

Dari tabel hasil penghitungan rata-rata di atas, dapat diketahui rata-rata rentabilitas modal kerja keseluruhan perusahaan pada masing-masing tahunnya. Tahun 2003, rata-rata rentabilitas modal kerja adalah sebesar 42% dengan rata-rata jangka waktu perputarannya 577 hari. Tahun 2004, rata-rata rentabilitas modal kerja turun menjadi 36% dengan rata-rata jangka waktu perputarannya 536 hari. Tahun 2005, rata-rata rentabilitas modal kerja adalah sebesar 28% dengan rata-rata jangka waktu perputarannya 736 hari. Tahun 2006, rata-rata rentabilitas modal kerja adalah sebesar 28% dengan rata-rata jangka waktu perputaran 777 hari. Tahun 2007, rata-rata rentabilitas modal kerja sebesar 19% dengan rata-rata jangka waktu perputaran 907 hari. Dapat disimpulkan dapat disimpulkan pada periode tahun 2003-2007 penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi secara umum semakin tidak efisien. Hal itu dibuktikan dengan semakin rendahnya rata-rata rentabilitas modal kerja dari tahun ke tahun dan semakin panjangnya jangka waktu perputaran modal kerja dalam industri tersebut.

## c. Penghitungan Trend Rata-Rata Rasio Rentabilitas Modal Kerja Industri

## 1) Trend Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja

Tabel c.1 Trend Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja

Tahun	Rentabilitas Modal Kerja (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	0.42	2	0.84	4
2004	0.36	1	0.36	1
2005	0.28	0	0.00	0
2006	0.28	-1	-0.28	1
2007	0.19	-2	-0.38	4
Total	1.53	0	0.54	10

$$a = \frac{1.53}{5} = 0,306 \qquad b = \frac{0.54}{10} = 0,054$$

Persamaan garis lurusnya:  $Y' = a + bX$

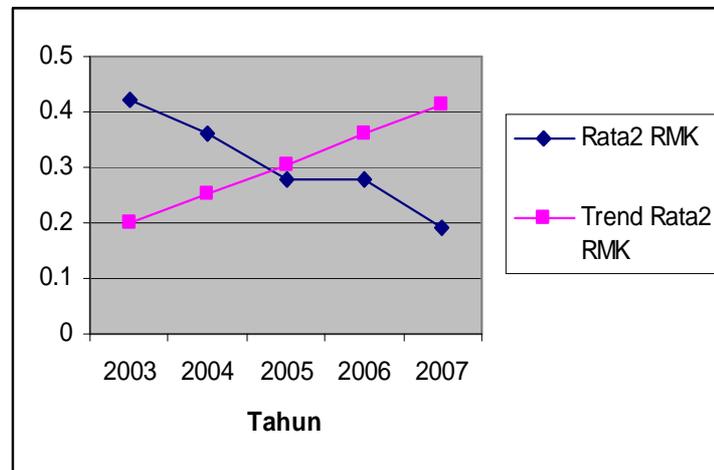
$$= 0,306 + 0,054X$$

Dari persamaan garis lurus diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap naik satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar 0,054. Nilai trend kecenderungan yang dinyatakan dengan nilai koefisien (b) positif (+) sebesar 0,054 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 0,306.

Dari persamaan garis lurus diatas maka grafik trend nya adalah sebagai berikut:

Gambar VIII

Grafik Trend Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja



Keterangan:

Rata2 RMK = Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja

Tren Rata2 RMK = Trend Rata-Rata Rentabilitas Modal Kerja

## 2) Trend Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja

Tabel c.2 Trend Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja

Tahun	Jangka Waktu Perputaran Rentabilitas Modal Kerja (Y)	X	XY	X <sup>2</sup>
2003	577	2	1,154	4
2004	536	1	536	1
2005	734	0	0	0
2006	777	-1	-777	1
2007	907	-2	-1,814	4
Total	3,531	0	-901	10

$$a = \frac{3,531}{5} = 0,706$$

$$b = \frac{-901}{10} = -0,901$$

Persamaan garis lurusnya:  $Y' = a + bX$

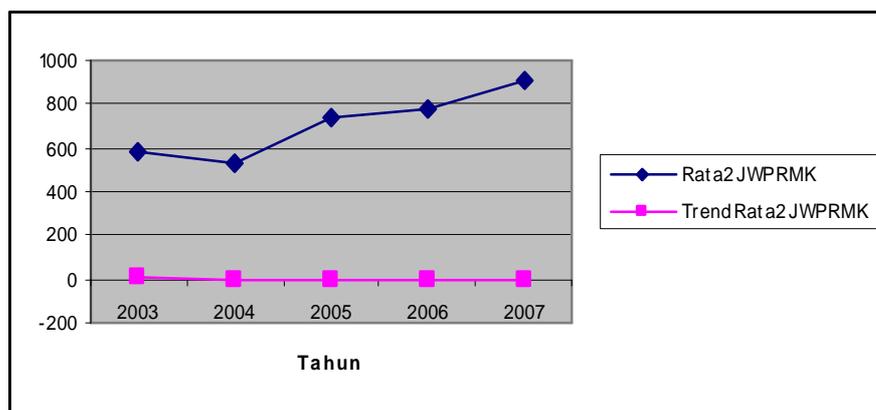
$$= 0,706 - 0,901X$$

Dari persamaan garis lurus diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata jika tiap naik satu tahun, maka perkiraan nilai X akan naik sebesar -0,901. Nilai trend kecenderungan yang dinyatakan dengan nilai koefisien (b) negatif (-) sebesar -0,901 dan nilai trend dasar (a) positif (+) sebesar 0,706.

Dari persamaan garis lurus diatas maka grafik trendnya adalah sebagai berikut:

Gambar IX

Grafik Trend Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja



Keterangan:

Rata2 Jk PRMK = Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas Modal Kerja

Tren Rata2 Jk PRMK = Trend Rata-Rata Periode Perputaran Rentabilitas

Modal Kerja

#### d. Kesimpulan

Dari hasil penghitungan tahap-tahap di atas dan dilihat dari grafik trend kecenderungan rata-ratanya maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007 jika ditinjau dari Rasio Rentabilitas Modal Kerja adalah semakin tidak efisien. Terbukti dari semakin lambatnya perputaran tingkat perputaran modal dalam industri dalam menghasilkan laba sehingga membuat periode terikatnya modal dalam industri semakin panjang dalam kurun waktu lima tahun tersebut.

### C. Pembahasan

Dari hasil analisis data diatas, setelah dilakukan penghitungan rata-rata masing-masing Rasio Aktivitas pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007, jika ditinjau dari aspek penggunaan modal kerja, secara umum Industri Farmasi dikatakan semakin tidak efektif. Terbukti adanya kecenderungan grafik trend rata-rata tingkat perputaran masing-masing Rasio Aktivitas yang semakin menurun menandakan bahwa tingkat perputaran elemen-elemen modal kerja pada industri semakin lambat. Sedangkan kecenderungan grafik trend rata-rata periode terikatnya masing-masing elemen modal kerja dalam industri semakin meningkat menandakan bahwa jangka waktu perputaran masing-masing elemen pada industri semakin panjang.

### 1. *Total Assets Turnover*

Secara umum, periode tahun 2003-2004 penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi dikatakan semakin efektif jika ditinjau dari *total assets turnover*, terbukti dengan adanya kenaikan rata-rata perputaran sebesar 0,14x. Kenaikan rata-rata pada periode tersebut, jika dilihat dari laporan keuangan, kemungkinan disebabkan karena keberhasilan pihak manajemen masing-masing perusahaan dalam mengelola secara tepat tiap dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan. Umumnya pada periode tahun tersebut Industri Farmasi mengalami peningkatan penjualan antara Rp77.020.840,- sampai dengan Rp200.000.000.000,- diikuti dengan peningkatan jumlah aktiva tidak lancar sebesar Rp16.004.240.288,-. Efektivitas penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi terlihat dari meskipun jumlah kas yang ada pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan yaitu kira-kira sebesar Rp138.050,- sampai dengan Rp193.327.285.436,- namun Industri Farmasi masih mampu untuk meningkatkan penjualan di tahun tersebut dan juga melunasi kewajiban jangka pendeknya kira-kira sampai sebesar Rp100.000.000.000,-. Hal itu terbukti juga pada tabel 9.1 dimana tingkat perputaran aktiva masing-masing perusahaan yang semakin cepat yaitu antara 0,01x-0,54x. Menandakan bahwa rata-rata tingkat perputaran aktiva pada Industri Farmasi semakin cepat dan berarti periode terikatnya aktiva pada Industri Farmasi dinilai semakin pendek.

Periode tahun 2004-2005, Industri Farmasi secara umum dikatakan mengalami penurunan tingkat efektivitas penggunaan modal kerjanya kira-kira

sebesar 0,03x. Tingkat perputaran aktiva pada Industri Farmasi mengalami penurunan sekitar 0,02x-0,12x. Sehingga membuat kenaikan yang hanya sekitar 0,04x-0,05x pada tingkat perputaran aktiva Industri Farmasi tidak sanggup mengimbangi penurunan yang terjadi. Penurunan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi tersebut jika dilihat dari laporan keuangan kemungkinan disebabkan tidak berhasilnya pihak manajemen masing-masing perusahaan dalam meningkatkan penjualan padahal jumlah asset yang dimiliki mengalami peningkatan. Kemungkinan strategi yang digunakan kurang tepat atau juga bisa salah strategi dalam bersaing antar perusahaan dan dalam menarik pihak konsumen sehingga dengan penetapan harga yang terlalu tinggi pada produk membuat konsumen berpindah haluan. Kemungkinan lainnya adalah adanya penggunaan atau penyelewengan dana hasil penjualan oleh pihak intern masing-masing perusahaan yang di luar pengawasan. Terbukti pada tabel, jumlah aktiva pada Industri Farmasi meningkat kira-kira sebesar Rp750.937.036,- ternyata tidak dapat meningkatkan penjualan karena jumlah penjualan mengalami penurunan yang sangat pesat sebesar kira-kira Rp5.430.470.118,-. Menandakan pada periode tahun tersebut pada Industri Farmasi terdapat banyak dana yang terpakai sia-sia atau juga disalahgunakan sehingga membuat ketidakwajaran pelaporan keuangan.

Periode tahun 2005-2006, penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi jika dilihat pada tabel sudah semakin efektif jika ditinjau dari tingkat perputaran aktivanya. Terjadi kenaikan rata-rata tingkat perputaran aktiva pada Industri Farmasi sebesar 0,02x. Dapat dikatakan kemungkinan pada periode tahun tersebut

pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan telah mulai dapat memperbaiki kinerjanya sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai maksimal.

Periode tahun 2006-2007, Industri Farmasi kembali mengalami penurunan tingkat efektivitas dalam penggunaan modal kerja. Rata-rata tingkat perputaran aktiva pada Industri Farmasi mengalami penurunan sebesar 0,02x. Hal itu dikarenakan pada perusahaan-perusahaan yang dinilai sudah efektif penggunaan modal kerjanya, pihak manajemen dalam menggunakan dana aktiva perusahaan sangat baik sehingga mampu meningkatkan penjualan secara pesat. Sedangkan bagi perusahaan-perusahaan yang dinilai belum efektif dalam penggunaan modal kerjanya disebabkan oleh pihak manajemen perusahaan yang kurang tepat dalam memperhitungkan penggunaan dana aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga dana aktiva perusahaan banyak yang menganggur sedangkan kewajiban lancar perusahaan tidak berkurang banyak. Jika dilihat dari persamaan garis lurus trend rata-rata tingkat perputaran aktiva didapat nilai b negatif (-) yaitu sebesar -0,087x. Menandakan bahwa jika tiap bertambah satu tahun, maka nilai X bertambah sebesar -0,087.

## 2. *Inventory Turnover*

Pada periode tahun 2003-2004, jika ditinjau dari *inventory turnover*, Industri Farmasi dikatakan penggunaan modal kerjanya semakin tidak efektif. Terbukti dengan adanya penurunan rata-rata tingkat perputaran persediaan sebesar 2,10x. Efektivitas penggunaan modal kerja ditinjau dari tingkat perputaran persediaan jika dilihat dari laporan keuangan pada umumnya disebabkan oleh

adanya kemungkinan pihak manajemen Industri Farmasi secara tepat mampu menyesuaikan jumlah persediaan yang harus ada di gudang dengan tingkat penjualan yang terjadi dalam perusahaan sehingga tidak akan pernah terjadinya kelebihan maupun kekurangan stock barang saat ada permintaan dari konsumen. Sedangkan bagi perusahaan-perusahaan lain yang dinilai belum efektif penggunaan modal kerjanya kemungkinan disebabkan kurang tepatnya pihak manajemen perusahaan dalam memprediksi jumlah persediaan yang harus ada di gudang terutama saat tingkat penjualan tinggi sehingga perusahaan sering mengalami kekurangan stock atau malah kelebihan stock yang disediakan sehingga membuat persediaan usang dalam gudang bertambah banyak.

Periode tahun 2004-2005, Industri Farmasi pada tahun bersangkutan semakin tidak efektif dalam menggunakan modal kerjanya. Penyebabnya secara umum adalah besarnya rata-rata kenaikan tingkat efektivitasnya tidak seimbang dengan rata-rata penurunan yang sangat besar tiap tahunnya. Rata-rata tingkat perputaran persediaan pada Industri Farmasi turun sebesar Rp0,07x. Selain kemungkinan daripada kurang tepatnya penghitungan persediaan, juga disebabkan oleh adanya kemungkinan penggunaan dana oleh pihak intern dalam industri untuk kepentingan pribadi. Ketidakwaajaran itu dapat terlihat pada angka laporan keuangannya, dimana jumlah penjualan meningkat tajam sebesar Rp400.000.000.000,- diikuti dengan peningkatan persediaan sebesar Rp200.000.000.000,- namun jumlah laba hasil penjualan mengalami penurunan yang sangat besar. Namun meskipun begitu Industri Farmasi pada periode tahun tersebut tetap dikatakan semakin tidak efektif karena besarnya kenaikan tingkat

efektivitas tidak sebanding dengan penurunan tingkat efektivitas yang sangat besar di tahun-tahun sebelumnya. Sehingga menyebabkan terjadi penurunan rata-rata tingkat perputaran persediaan pada Industri Farmasi sebesar 0,07x. Pada laporan keuangan masing-masing perusahaan dapat terlihat selain dari kurang perhitungan oleh pihak manajemen perusahaan juga pada periode tahun ini terjadi banyak penyelewengan dana oleh pihak intern perusahaan.. Padahal tingkat penjualan meningkat pesat, jumlah persediaan hanya ditambah sedikit namun laba menurun, yang menjadi pertanyaan kemana dana yang lainnya. Jika dianalisis dari laporan keuangan, perusahaan yang lainnya memiliki penyebab sama, yaitu kurang tepatnya perhitungan persediaan yang harus ada di gudang oleh pihak manajemen perusahaan.

Periode tahun 2005-2006, dikatakan Industri Farmasi pada periode tahun ini dinilai sudah semakin efektif dalam menggunakan modal kerjanya jika ditinjau dari tingkat perputaran persediaan. Terbukti dari hasil penghitungan rata-rata tingkat perputaran persediaan pada Industri Farmasi mengalami kenaikan sebesar 0,58x. Efektivitas penggunaan modal kerja tersebut jika dilihat dari laporan keuangan disebabkan oleh ketepatan pihak manajemen industri dalam memperhitungkan jumlah persediaan yang ada di gudang jika disesuaikan oleh tingkat permintaan konsumen yang terjadi. Sehingga mengurangi jumlah persediaan usang atau menganggur di gudang. Selain itu juga keberhasilan pihak manajemen masing-masing perusahaan dalam menjaga kestabilan tingkat perputaran persediaan.

Periode tahun 2006-2007, jika ditinjau dari tingkat perputaran persediaan, dapat dikatakan Industri Farmasi secara umum mengalami penurunan tingkat efektivitas dalam penggunaan modal kerjanya. Terbukti dengan penurunan rata-rata perputaran persediaan sebesar 0,03x pada periode tahun tersebut. Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan dapat dijelaskan bahwa secara umum ketidakefektifan tingkat penggunaan modal kerja dalam Industri Farmasi disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan secara serentak pada keempat perusahaan farmasi lainnya sedangkan jumlah persediaan yang ada di gudang tersisa banyak karena pada periode tahun sebelumnya di saat tingkat penjualan sedang naik pesat jumlah persediaan yang dicadangkan ada di gudang terlalu berlebih jumlahnya sehingga banyak yang tersisa. Sedangkan pada empat perusahaan yang telah dinilai efektif dalam penggunaan modal kerjanya, pihak manajemen perusahaan sudah tepat dalam memperhitungkan besar persediaan yang harus ada disesuaikan dengan penjualan yang terjadi. Jika dilihat dari persamaan trend garis lurusnya didapat nilai b negative (-) yang berarti bahwa tiap bertambah satu tahun maka nilai X akan naik sebesar -0,261. Grafik trend kecenderungan rata-rata tingkat perputaran persediaan terlihat semakin menurun menandakan semakin lambatnya perputaran. Sedangkan grafik trend kecenderungan rata-rata periode perputaran persediaan terlihat semakin naik menandakan semakin panjangnya periode terikatnya persediaan dalam industri.

### 3. *Working Capital Turnover*

Ditinjau dari *working capital turnover*, secara umum Industri Farmasi semakin tidak efektif dalam penggunaan modal kerjanya. Penurunan rata-rata tingkat perputaran modal kerja sebesar 0,06x sudah membuktikan bahwa Industri Farmasi mengalami penurunan tingkat efektivitas dalam penggunaan modal kerja. Jika dianalisis dari laporan keuangan masing-masing perusahaan terlihat bahwa peningkatan penjualan kira-kira sebesar Rp200.000.000.000,- dan penurunan jumlah aktiva kira-kira sebesar Rp100.000.000.000,- menandakan kemungkinan adanya penggunaan dana oleh pihak intern masing-masing perusahaan untuk melunasi sebagian kewajiban lancarnya. Industri Farmasi pada periode tahun tersebut berhasil menciptakan tingkat penjualan yang stabil, misalkan ada kenaikan atau penurunan tidak begitu besar selisihnya. Selain itu juga disebabkan adanya penyelewengan dana yang dilakukan oleh pihak intern pada Industri Farmasi.

Periode tahun 2004-2005, secara umum dapat dikatakan Industri Farmasi mengalami penurunan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja. Terbukti ada penurunan rata-rata tingkat perputaran modal kerja sebesar 0,20x. Secara umum pada periode tahun ini penyebab tidak efektifnya penggunaan modal kerja lebih ekstrim pada masalah ketidaktepatan pihak manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana perusahaan untuk tujuan perusahaan dan juga tindak penyelewengan dana yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya angka kewajiban lancar yang pesat pada periode tersebut dalam laporan keuangan.

Periode tahun 2005-2006, terjadi peningkatan efektivitas dalam penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi sebesar 0,29x. Hal itu dikarenakan pada periode tahun ini Industri Farmasi sudah semakin bisa mengelola modal kerjanya secara tepat sehingga penggunaannya tidak secara sembarangan dan sungguh-sungguh demi pencapaian tujuan perusahaan.

Periode tahun 2006-2007, dikatakan bahwa Industri Farmasi mengalami penurunan tingkat efektivitas dalam penggunaan modal kerjanya karena dari hasil rata-rata tingkat perputaran modal kerjanya menurun sebesar 0,15x. Penyebabnya adalah pada Industri Farmasi masih terdapat banyak penyimpangan yang terjadi. Terbukti dengan menurunnya jumlah aktiva lancar sebesar kira-kira Rp100.000.000.000,- namun diikuti dengan meningkatnya jumlah kewajiban lancar sebesar Rp400.000.000.000 padahal penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp200.000.000.000,-. Dana yang tidak diketahui penggunaannya dalam jumlah yang besar membuat ketidakwajaran pelaporan keuangan pada Industri Farmasi terjadi.

Secara umum dikatakan bahwa ditinjau dari Rentabilitas Modal Kerja, Industri Farmasi dinilai semakin tidak efisien pada periode tahun 2003-2004. Hal itu dapat terlihat dari penurunan rata-rata tingkat perputaran rentabilitas keseluruhan perusahaan sebesar 38%. Secara umum, berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa penyebab ketidakefisienan dari penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi adalah adanya ketidaksesuaian antara kenaikan dan penurunan laba usaha perusahaan dengan kenaikan dan penurunan modal kerja perusahaan. Kemungkinan dari dalam

perusahaan terdapat tindak penyelewengan dana perusahaan yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan sehingga membuat Industri Farmasi banyak mengalami kerugian.

Sedangkan pada periode tahun 2004-2005, dikatakan bahwa pada Industri Farmasi penggunaan modal kerja semakin tidak efisien. Terbukti dengan adanya penurunan rata-rata tingkat perputaran rentabilitas modal kerja sebesar 10%. Disimpulkan bahwa penyebab dari tidak efisiennya penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi secara umum adalah dikarenakan kurang maksimalnya pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan dana modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai laba yang tinggi. Tidak efisiennya Industri Farmasi terlihat dari pihak manajemen perusahaan tidak bisa menggunakan modal kerja perusahaan yang ada baik saat keadaan minim untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Periode 2005-2006, Industri Farmasi kembali dinilai tidak efisien penggunaan modal kerjanya. Terjadi penurunan rata-rata tingkat perputaran rentabilitas modal kerja sebesar 1%. Sedangkan pada periode tahun 2006-2007, terjadi penurunan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan sebesar 10%. Hal itu terbukti dari hanya ada satu perusahaan farmasi yang dinilai sudah semakin efisien dalam menggunakan modal kerja perusahaan ditinjau dari tingkat laba yang meningkat pesat pada tahun tersebut. Hal itu dapat dilihat dari laporan keuangan yang menyatakan bahwa pada periode tahun tersebut terjadi kenaikan tingkat penjualan yang cukup besar sehingga membuat laba usaha perusahaan pun ikut meningkat.

#### 4. *Receivable Turnover*

Pada periode tahun 2003-2004, jika ditinjau dari *receivable turnover*, Industri Farmasi dikatakan penggunaan modal kerjanya semakin tidak efektif. Terbukti dengan adanya penurunan rata-rata tingkat perputaran piutang kira-kira sebesar 6,00x. Efektivitas penggunaan modal kerja ditinjau dari tingkat perputaran piutang jika dilihat dari laporan keuangan pada umumnya disebabkan oleh adanya kemungkinan pihak manajemen Industri Farmasi kurang bisa menentukan strategi yang tepat guna melancarkan tingkat pengembalian piutang dari pihak konsumen sehingga membuat perusahaan kadang-kadang menanggung kerugian karena tidak terbayarnya utang oleh pihak konsumen.

Periode tahun 2004-2005, memperlihatkan bahwa Industri Farmasi pada tahun bersangkutan semakin tidak efektif dalam menggunakan modal kerjanya. Penyebabnya secara umum adalah besarnya rata-rata kenaikan tingkat efektivitasnya tidak seimbang dengan rata-rata penurunan yang sangat besar tiap tahunnya. Pada tabel tertera bahwa rata-rata tingkat perputaran piutang pada Industri Farmasi turun sebesar Rp0,5x. Selain karena penyebab di atas, juga kemungkinan terhambatnya penagihan piutang dikarenakan kurang lengkapnya identitas konsumen yang membeli secara kredit sehingga membuat kesulitan dalam pelacakan utang di luar. Ketidakwaaran itu dapat terlihat pada angka laporan keuangannya, dimana jumlah piutang meningkat tajam sebesar kira-kira Rp2.000.000.000,-. Industri Farmasi pada periode tahun tersebut tetap dikatakan semakin tidak efektif karena besarnya kenaikan tingkat efektivitas tidak sebanding

dengan penurunan tingkat efektivitas yang sangat besar di tahun-tahun sebelumnya. Sehingga menyebabkan terjadi penurunan rata-rata tingkat perputaran piutang pada Industri Farmasi sebesar 0,5x. Pada laporan keuangan masing-masing perusahaan dapat terlihat selain dari kurang perhitungan oleh pihak manajemen perusahaan juga pada periode tahun ini terjadi banyak penyelewengan dana oleh pihak intern perusahaan.. Jika dianalisis dari laporan keuangan, perusahaan yang lainnya memiliki penyebab sama, yaitu kurang tepatnya perhitungan piutang yang harus segera dilunasi konsumen oleh pihak manajemen perusahaan.

Periode tahun 2005-2006, dikatakan Industri Farmasi pada periode tahun ini dinilai sudah semakin efektif dalam menggunakan modal kerjanya jika ditinjau dari tingkat perputaran piutang. Terbukti dari hasil penghitungan rata-rata tingkat perputaran piutang pada Industri Farmasi mengalami kenaikan sebesar 0,58x. Efektivitas penggunaan modal kerja tersebut jika dilihat dari laporan keuangan disebabkan oleh ketepatan pihak manajemen industri dalam memperhitungkan jumlah piutang yang harus ditagih. Sehingga mengurangi jumlah piutang tak tertagih di perusahaan. Selain itu juga keberhasilan pihak manajemen masing-masing perusahaan dalam menjaga kestabilan tingkat perputaran piutang.

Periode tahun 2006-2007, jika ditinjau dari tingkat perputaran piutang, dapat dikatakan Industri Farmasi secara umum mengalami penurunan tingkat efektivitas dalam penggunaan modal kerjanya. Terbukti dengan penurunan rata-rata perputaran piutang sebesar 1,5x pada periode tahun tersebut. Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan masing-masing perusahaan dapat dijelaskan

bahwa secara umum ketidakefektifan tingkat penggunaan modal kerja dalam Industri Farmasi disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan secara serentak pada keempat perusahaan farmasi lainnya dan jumlah piutang semakin bertambah. Sedangkan pada empat perusahaan yang telah dinilai efektif dalam penggunaan modal kerjanya, pihak manajemen perusahaan sudah tepat dalam menentukan langkah dan strategi dalam penagihan piutang. Jika dilihat dari persamaan trend garis lurusnya didapat nilai  $b$  negatif (-) yang berarti bahwa tiap bertambah satu tahun maka nilai  $X$  akan naik sebesar  $b$ . Grafik trend kecenderungan rata-rata tingkat perputaran piutang terlihat semakin menurun menandakan semakin lambatnya perputaran. Sedangkan grafik trend kecenderungan rata-rata periode perputaran piutang terlihat semakin naik menandakan semakin panjangnya periode terikatnya piutang dalam industri.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum Industri Farmasi dari tahun ke tahun berfluktuasi tingkat efektivitas dan efisiensinya tergantung dari bagaimana pihak manajemen perusahaan mengelola elemen-elemen modal kerja dalam perusahaan. Namun jika dilihat secara keseluruhan dan dibuktikan dengan adanya grafik trend kecenderungan yang semakin menurun dari tahun ke tahun menandakan bahwa Industri Farmasi pada periode 2003-2007 dinilai semakin tidak efisien karena tingkat perputaran rentabilitas modal kerja yang semakin lambat dan periode perputaran rentabilitas modal kerja yang semakin panjang.

Dilihat dari hasil penghitungan rata-rata Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas masing-masing perusahaan dalam jangka waktu lima tahun diketahui bahwa periode tahun 2003-2005 PT Pyridam Farma Tbk. memiliki tingkat efektivitas penggunaan modal kerja paling rendah jika ditinjau dari rata-rata *total assets turnover* yaitu sebesar 0,4x-0,5x dalam setahun. Sedangkan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja tertinggi dimiliki PT Schering-Plough Indonesia Tbk. sebesar 1,79x-2,03x dalam setahun. Hal itu disebabkan adanya perbedaan kinerja pihak manajemen masing-masing perusahaan dalam menggunakan dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan.

Periode 2006-2007, tingkat efektivitas penggunaan modal kerja yang tertinggi yaitu sebesar 1,71x-1,74x yaitu PT Kimia Farma Tbk. karena pada periode tersebut tingkat penjualan produk perusahaan sedang meningkat pesat.

Ditinjau dari rata-rata *inventory turnover*, tingkat efektivitas dalam penggunaan modal kerja terendah pada periode 2003-2005 dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk. yaitu sebesar 2,34x-3,78x dalam setahun. Sedangkan tingkat efektivitas tertinggi pada tahun 2003 dimiliki PT Schering-Plough Indonesia Tbk. sebesar 9,69x. Pada tahun 2004 dimiliki oleh PT Tempo Scan Pacific Tbk. yaitu sebesar 5,03x. Tahun 2005 dimiliki PT Kimia Farma Tbk. sebesar 5,35x. Tahun 2006, tingkat efektivitas terendah dimiliki PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. sebesar 2,92x dengan yang tertinggi PT Tempo Scan Pacific Tbk. sebesar 7,52x. Tahun 2007, tingkat efektivitas terendah PT Schering-Plough Indonesia Tbk. sebesar 2,14x dan yang tertinggi dimiliki PT Tempo Scan Pacific Tbk. sebesar 7,74x.

Terlihat persaingan yang cukup besar antar perusahaan farmasi dalam meningkatkan penjualan. Tinggi rendahnya tingkat efektivitas penggunaan modal kerja tergantung dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengatur perputaran dana yang tertanam dalam persediaannya untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal yang sama terjadi jika ditinjau dari perputaran modal kerja dalam perusahaan.

Ditinjau dari rata-rata tingkat rentabilitas modal kerjanya, periode tahun 2003-2005 PT Kimia Farma Tbk. dinilai paling rendah tingkat efisiensinya yaitu sebesar 6%-24%. Sedangkan yang tinggi tingkat efisiensinya adalah PT Kalbe Farma Tbk. dan PT Merck Tbk. sebesar 78%-172%. Hal itu tergantung dari kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk menghasilkan laba usaha yang tinggi bagi perusahaan. Tahun 2006-2007, PT Pyridam Farma Tbk. serta PT Merck Tbk. mengalami kenaikan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan.

Hasil penghitungan diperkuat dengan adanya grafik trend yang menunjukkan kecenderungan tingkat perputaran dari masing-masing elemen modal kerja serta periode perputaran masing-masing elemen tersebut pada Industri. Semakin menurunnya grafik trend dari perputaran masing-masing elemen menandakan semakin lambatnya perputaran elemen-elemen tersebut pada Industri Farmasi periode tahun 2003-2007. Sedangkan kenaikan grafik trend dari penghitungan rata-rata periode perputaran masing-masing elemen menandakan bahwa semakin panjangnya periode terikatnya modal dalam Industri Farmasi periode tahun 2003-2007. Sehingga dapat dikatakan jika ditinjau dari aspek

penggunaan modal kerja, Industri Farmasi tidak efektif dan efisien pada periode tahun 2003-2007.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa secara umum dari hasil penghitungan Rasio Aktivitas, periode tahun 2003-2007, Industri Farmasi ditinjau dari aspek penggunaan modal kerja dinilai tidak efektif. Dari sudut pandang Rentabilitas Modal Kerja, periode tahun 2003-2007, Industri Farmasi ditinjau dari aspek penggunaan modal kerja dinilai tidak efisien. Kedua jawaban tersebut terbukti dari hasil penghitungan rata-rata tingkat perputaran yang semakin lambat/rendah dengan periode perputaran yang semakin panjang. Digambarkan dalam grafik trend kecenderungan rata-rata tingkat perputaran yang menunjukkan penurunan dan peningkatan pada periode rata-rata perputaran.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan Industri Farmasi yang diperoleh melalui BEI Universitas Sanata Dharma tidak dapat dipastikan keasliannya.

Ketidaklengkapan data pada PT Bristoll-Squibb Myers untuk tahun 2007 dan PT Darya-Varia Laboratoria untuk tahun 2002 sehingga perusahaan yang digunakan untuk penelitian hanya berjumlah tujuh.

### C. **Saran**

Dari segi pengelolaan aktiva, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan untuk siap meminjam uang kas mendadak atau memiliki cadangan uang kas jika sewaktu-waktu diperlukan. Perusahaan perlu mendapatkan informasi setiap hari terkait perubahan saldo kas di bank dan di cabang-cabang untuk mencegah terjadinya keterlambatan informasi terkait dana menganggur.

Dari segi persediaan, perusahaan diharapkan memiliki persediaan cadangan di gudang (*safety stock*) untuk mencegah terjadinya kekurangan stock saat tingkat penjualan meningkat. Pihak pengelola persediaan diharapkan untuk lebih tepat dan teliti dalam menghitung jumlah persediaan yang harus ada untuk mencegah terjadinya penumpukan persediaan usang di gudang.

Dari segi piutang, perusahaan diharapkan merubah sistem kredit yang dimilikinya agar perputaran piutang dalam perusahaan lebih cepat. Lebih baik ditetapkan prosedur pembelian dengan uang muka sehingga jika suatu saat piutang tersebut tak dapat ditagih, kerugian yang diderita perusahaan tidak terlalu besar.

Dari segi rentabilitas, perusahaan diharapkan untuk lebih teliti dalam melakukan pengawasan terhadap penghitungan laba perusahaan dan hasil penjualan untuk mencegah adanya penggunaan dana di luar perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan lebih detail lagi dalam menganalisis dan membahas terkait permasalahan penggunaan modal kerja dalam perusahaan, terutama pada bagian penerimaan kas.

Demikian saran-saran yang diajukan terkait peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja pada Industri Farmasi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1995. *Peramalan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bergevin, Peter M. 2002. *Financial Statement Analysis: An Integrated Approach*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Budiyuwono, Nugroho. 1995. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kunarjo. 2003. *Glosarium Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Monica, Lidwina. 1999. **Pengelolaan Modal Kerja**. *Bina Ekonomi*. Edisi November. hal. 6-9.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Program Studi Akuntansi. 2007. *Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Reksoprayitno, Soediyono. 1991. *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Yogyakarta: Liberty.

- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. Edisi 1. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno, Rich. M. 1981. **Masalah Modal Kerja Dalam Perusahaan yang Semakin Berkembang Operasinya**. *Manajemen*. Edisi September-Oktober. hal. 66-69.
- Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi 1: Yogyakarta.
- Tim Penyusun APTIK. 2002. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Winardi. 1980 *Kamus Manajemen Ekonomi Perdagangan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

# LAMPIRAN

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b, 3	147.758.635.590	354.856.254.952
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 11.544.449.961 tahun 2002 dan Rp 8.478.487.076 tahun 2001)	2c, 5, 18, 43	179.013.397.595	136.573.591.985
Piutang lain-lain	6, 37	3.796.195.337	3.872.860.596
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.006.363.680 tahun 2002 dan Rp 1.842.331.752 tahun 2001)	2e, 2n, 7, 18	228.342.387.243	241.871.560.017
Pajak dibayar di muka	8, 20	40.736.986.013	28.474.394.262
Uang muka	9	11.390.928.087	6.533.925.739
Biaya dibayar di muka	2f, 10, 35	8.312.153.636	5.457.976.254
Aktiva lancar lainnya	2b, 4	-	7.500.000.000
Jumlah Aktiva Lancar		<u>619.350.683.501</u>	<u>785.140.563.805</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 11	2.158.190.481	6.571.136.311
Aktiva pajak tangguhan	2q, 20	8.463.042.593	5.288.942.715
Penyertaan saham	2g, 12	4.249.753.114	4.101.031.774
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 137.652.568.875 tahun 2002 dan Rp 112.440.227.931 tahun 2001)	2h, 13, 18	350.857.442.931	318.225.023.289
Aktiva lain-lain			
Aktiva yang belum digunakan	2h, 14, 18	9.121.868.998	9.246.068.998
Beban ditangguhkan - bersih			
Hak atas tanah	2i, 15	1.200.290.332	1.041.588.232
Eksplorasi dan pengembangan	2i, 15	24.471.412.376	9.347.523.427
Lainnya	16	18.672.705.191	12.291.108.344
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>419.194.706.016</u>	<u>366.112.423.090</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>1.038.545.389.517</b></u>	<u><b>1.151.252.986.895</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 28	1.538.712.041.963	1.409.567.353.206
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 2n, 29	1.093.553.871.425	950.875.409.672
<b>LABA KOTOR</b>		<b>445.158.170.538</b>	<b>458.691.943.534</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m, 2o, 30		
Penjualan		254.970.138.087	215.631.700.878
Umum dan administrasi		129.316.162.288	115.719.861.700
Jumlah Beban Usaha		384.286.300.375	331.351.562.578
<b>LABA USAHA</b>		<b>60.871.870.163</b>	<b>127.340.380.956</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga dan hasil investasi	32	10.100.681.678	16.417.838.435
Laba (rugi) kurs bersih	2l	2.384.366.232	(171.557.036)
Beban bunga dan provisi bank	31	(20.163.631.275)	(14.072.397.568)
Lain-lain - bersih	2k, 27	(156.895.082)	9.098.150.412
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(7.835.478.447)	11.272.034.243
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>53.036.391.716</b>	<b>138.612.415.199</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2q, 20		
Tahun berjalan		20.802.744.000	42.381.826.700
Tangguhan		(3.174.099.878)	(3.364.190.139)
Jumlah Beban Pajak		17.628.644.122	39.017.636.561
<b>LABA BERSIH</b>		<b>35.407.747.594</b>	<b>99.594.778.638</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r, 33	6,38	18,87

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI \***  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2l,3	316.592.377.535	147.758.635.590
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.256.664.425 tahun 2003 dan Rp11.544.449.961 tahun 2002	2d,2l,4 5	158.178.543.407 2.278.960.495	179.013.397.595 3.796.195.337
Piutang lain-lain			
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp2.129.871.881 tahun 2003 dan Rp2.006.363.680 tahun 2002	2f,6 7	307.509.532.511 67.682.270.570	228.342.387.243 40.736.986.013
Pajak dibayar di muka	8	13.158.084.118	11.390.928.087
Uang muka			
Biaya dibayar di muka	2g,9,33	5.579.298.088	8.312.153.636
Jumlah Aktiva Lancar		<u>870.979.066.724</u>	<u>619.350.683.501</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	2.095.765.351	2.158.190.481
Penyertaan saham	2b,11	4.249.753.114	4.249.753.114
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2p,18	12.159.958.869	8.463.042.593
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp170.331.756.317 tahun 2003 dan Rp137.652.568.875 tahun 2002	2h,2r,12,16,36 2h,13,16	411.984.091.070 9.121.868.998	350.857.442.931 9.121.868.998
Aktiva yang belum digunakan	2i,14	28.744.223.236	25.671.702.708
Beban ditangguhkan, bersih			
Aktiva lain-lain	15	27.430.988.658	18.672.705.191
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>495.786.649.296</u>	<u>419.194.706.016</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>1.366.765.716.020</b></u>	<u><b>1.038.545.389.517</b></u>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI \* (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	16	41.368.106.033	82.884.922.172
Hutang usaha	2l,17	216.324.506.555	171.601.835.738
Hutang pajak	2p,18	37.932.178.858	10.664.235.693
Uang muka pelanggan	2m,19	223.738.674.910	12.574.030.563
Biaya masih harus dibayar	20,22,35	22.985.271.633	15.927.020.453
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	15.542.394.736	9.234.725.000
Kewajiban lancar lainnya	21	15.157.021.382	12.050.781.171
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>573.048.154.107</u>	<u>314.937.550.790</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban program manfaat penghargaan masa kerja karyawan	2o,34	17.546.612.036	10.699.795.626
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	21.715.483.242	35.610.750.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>39.262.095.278</u>	<u>46.310.545.626</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>612.310.249.385</u></b>	<b><u>361.248.096.416</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	23	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor, bersih	2j,24	43.579.620.031	43.579.620.031
Opsi saham	2k,25	216.504.961	216.504.961
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,12	44.851.758.462	-
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	32	67.478.843.825	42.693.420.509
Belum ditentukan penggunaannya		42.928.739.356	35.407.747.600
Jumlah Ekuitas		<u>754.455.466.635</u>	<u>677.297.293.101</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>1.366.765.716.020</u></b>	<b><u>1.038.545.389.517</u></b>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI \***  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2r,26,36	1.816.383.753.063	1.538.712.041.963
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,27	1.273.698.451.557	1.093.553.871.425
<b>LABA KOTOR</b>		<u>542.685.301.506</u>	<u>445.158.170.538</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2m,28	297.531.426.352	254.970.138.087
Umum dan administrasi	2m,28	156.497.200.539	129.316.162.288
Jumlah Beban Usaha		<u>454.028.626.891</u>	<u>384.286.300.375</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>88.656.674.615</u>	<u>60.871.870.163</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga dan hasil investasi	3,30	1.942.458.443	10.100.681.678
Laba (rugi) kurs, bersih	2l	(542.337.818)	2.384.366.232
Beban bunga dan provisi bank	29	(12.315.938.862)	(20.163.631.275)
Lain-lain, bersih		<u>(1.204.759.605)</u>	<u>(156.895.082)</u>
Beban lain-lain, Bersih		<u>(12.120.577.842)</u>	<u>(7.835.478.447)</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	2r,36	<u>76.536.096.773</u>	<u>53.036.391.716</u>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>			
Tahun berjalan	2p,18	37.304.273.700	20.802.744.000
Tanggungan	2p,18	(3.696.916.277)	(3.174.099.878)
Beban Pajak, Bersih		<u>33.607.357.423</u>	<u>17.628.644.122</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>42.928.739.350</u>	<u>35.407.747.594</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2q,31	<u>7,73</u>	<u>6,38</u>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

<b>AKTIVA</b>	<b>Catatan</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	132.865.252.004	158.755.272.097
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.248.566.375 tahun 2005 dan Rp 11.208.720.031 tahun 2004	2d,2l,4,15	220.654.767.826	201.742.015.420
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp309.503.073 tahun 2005 dan Rp311.174.072 tahun 2004		1.611.241.566	2.562.102.974
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 4.935.361.410 tahun 2005 dan Rp 4.315.417.028 tahun 2004	2f,5,15	242.344.056.284	221.376.746.717
Uang muka	6	9.400.753.343	2.604.120.722
Pajak dibayar dimuka	7	64.376.484.191	68.806.937.481
Biaya dibayar dimuka	2g,8	6.609.943.789	5.800.345.589
Jumlah Aktiva Lancar		<u>677.862.499.003</u>	<u>661.647.541.000</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	4.338.609.333	4.128.248.525
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	4.724.753.114
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	17.246.902.355	13.611.483.781
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 192.846.331.461 tahun 2005 dan Rp 165.546.982.845 tahun 2004	2h,11,15	411.316.118.587	412.819.560.167
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	21.584.493.755	25.127.047.246
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,32	35.395.615.253	42.257.927.753
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>499.740.333.493</u>	<u>511.790.889.584</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.177.602.832.496</b>	<b>1.173.438.430.584</b>

**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	15	83.870.955.747	24.308.871.994
Hutang usaha	21,16	146.211.117.868	173.998.804.815
Hutang pajak	20,17	17.392.114.858	30.387.262.250
Uang muka pelanggan	2m,18	8.551.861.600	10.991.837.197
Biaya yang masih harus dibayar	19	22.696.436.159	19.138.934.113
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia			
Jangka Pendek	21	14.479.324.189	14.959.673.401
Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	-	44.813.904.823
Kewajiban lancar lain-lain	20	7.582.914.585	7.034.398.893
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>300.784.725.006</u>	<u>325.633.687.486</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban imbal kerja	2n,33	32.597.706.522	27.245.568.851
Kewajiban tidak lancar lainnya	20	-	5.975.404.202
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>32.597.706.522</u>	<u>33.220.973.053</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>333.382.431.528</u></b>	<b><u>358.854.660.539</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham			
terbagi atas 1 sahan seri A Dwiwarna serta			
5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Modal lain-lain - opsi kepemilikan saham karyawan	2k 24	-	216.504.961
Selisih Penilaian kembali aktiva	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	31	147.345.946.844	93.236.087.435
Belum ditentukan penggunaannya		53.043.075.631	77.299.799.156
Jumlah Ekuitas		<u>844.220.400.968</u>	<u>814.583.770.045</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>1.177.602.832.496</u></b>	<b><u>1.173.438.430.584</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2005	2004
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,25	1.816.433.228.739	1.925.989.624.490
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,26	1.239.310.885.933	1.279.340.251.289
<b>LABA KOTOR</b>		577.122.342.806	646.649.373.201
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,27		
Penjualan		315.418.405.077	355.954.371.036
Umum dan administrasi		176.986.344.180	165.986.214.556
Jumlah beban usaha		492.404.749.257	521.940.585.592
<b>LABA USAHA</b>		84.717.593.549	124.708.787.609
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga dan provisi bank	29	(8.197.997.696)	(2.600.308.549)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	2.592.299.829	3.534.621.603
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l	(1.880.234.071)	(1.054.600.063)
Lain-lain - bersih		5.252.195.485	(1.031.609.724)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		(2.233.736.453)	(1.151.896.733)
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		82.483.857.096	123.556.890.876
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Pajak kini	2o,17	33.292.705.000	43.178.338.000
Pajak tangguhan	2o,17	(3.635.418.574)	(2.136.569.910)
Beban pajak - bersih		29.657.286.426	41.041.768.090
<b>LABA SEBELUM KERUGIAN LUAR BIASA</b>		52.826.570.670	82.515.122.786
Kerugian luar biasa setelah dikurangi efek pajak	34	-	(4.760.501.445)
<b>LABA BERSIH</b>		52.826.570.670	77.754.621.341
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,30		
Sebelum kerugian luar biasa		9,51	14,86
Laba bersih		9,51	14,00

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
*(Dalam rupiah penuh)*

	Catatan	2007	2006
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	224.513.805.980	210.381.277.934
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.061.125.609 tahun 2007 dan Rp 11.957.679.500 tahun 2006	2d,2l,4	300.140.627.361	207.341.987.800
Piutang lain-lain	5	3.929.929.300	6.025.429.559
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.577.903.816 tahun 2007 dan Rp 4.721.467.346 tahun 2006	2f,6	302.486.023.297	220.258.240.066
Uang muka	7	1.325.235.622	1.550.308.203
Pajak dibayar di muka	8	50.599.783.750	94.636.662.104
Biaya dibayar di muka	2g,9	10.451.413.342	10.737.784.156
Jumlah Aktiva Lancar		<u>893.446.818.652</u>	<u>750.931.689.622</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	6.046.489.935	5.329.055.587
Penyertaan saham	2b,11	736.725.212	736.725.212
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,18	24.390.572.590	17.085.723.987
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 244.777.315.678 tahun 2007 dan Rp 218.705.048.918 tahun 2006	2h,12	395.334.188.515	403.825.776.709
Aktiva yang belum digunakan	2h,13	9.121.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2i,14	12.381.745.396	18.227.240.455
Aktiva lain-lain	2g,2n,15,33	45.280.740.423	56.325.687.265
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>493.292.331.069</u>	<u>510.652.078.213</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>1.386.739.149.721</u></u>	<u><u>1.261.583.767.835</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
*(Dalam rupiah penuh)*

	Catatan	2007	2006
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	16	76.690.157.282	74.187.773.098
Hutang usaha	21,17	270.061.916.085	189.618.766.044
Hutang pajak	20,18	24.378.728.119	12.100.635.092
Uang muka pelanggan	2m,19	20.281.072.063	39.358.310.200
Biaya yang masih harus dibayar	20	30.540.826.675	30.063.857.222
Kewajiban lancar lain-lain	21	11.631.322.762	7.702.783.353
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>433.564.022.986</u>	<u>353.030.125.009</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban imbalan kerja	2n,34	45.147.528.200	37.899.756.185
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>45.147.528.200</u>	<u>37.899.756.185</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>478.711.551.186</u>	<u>390.929.881.194</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas:			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999			
saham seri B, modal ditempatkan dan disetor			
5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A			
Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor	21,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Selisih Penilaian kembali aktiva	2h,12	44.851.758.462	44.851.758.462
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	32	212.006.784.696	182.832.559.860
Bekum ditentukan penggunaannya		52.189.435.346	43.989.948.288
Jumlah Ekuitas		<u>908.027.598.535</u>	<u>870.853.886.841</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1.386.739.149.721</u>	<u>1.261.583.767.835</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**  
*(Dalam rupiah penuh)*

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,24	2.365.635.901.845	2.189.714.888.927
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,25	1.717.630.506.289	1.595.251.796.805
LABA KOTOR		648.005.395.556	594.463.090.122
BEBAN USAHA	2m,26		
Penjualan		359.333.393.968	344.664.639.648
Umum dan administrasi		211.172.284.103	179.869.301.293
Jumlah Beban Usaha		570.505.678.071	524.533.940.941
LABA USAHA		77.499.717.488	69.929.149.181
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	27	(6.795.088.424)	(10.977.923.592)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	2.809.427.221	2.157.238.982
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	29	(743.582.390)	1.313.364.363
Lain-lain bersih	30	9.699.453.149	5.206.864.221
Penghasilan (beban) lain-lain		4.970.209.556	(2.300.456.028)
LABA BERSIH SEBELUM BEBAN PAJAK		82.469.927.042	67.628.693.155
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	2o,18	37.585.340.300	23.477.568.500
Pajak tangguhan	2o,18	(7.304.848.604)	161.178.367
Beban Pajak		30.280.491.696	23.638.744.867
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		52.189.435.346	43.989.948.288
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,31		
Laba Bersih		9,40	7,92

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c, 2f, 3, 5, 14, 15	428.444.489.554	246.890.797.151
Bank yang terbatas penggunaannya	3, 15	240.880.660	275.097.507
Investasi jangka pendek - bersih	2d, 10	78.145.037.391	19.660.360.580
Deposito berjangka	2c	5.720.000.000	6.450.000.000
Piutang usaha	2e, 2f, 4, 5, 10, 15, 20, 27, 28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		347.763.635.387	292.404.128.883
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.289.107.771 pada tahun 2002 dan Rp 5.442.782.419 pada tahun 2001		89.241.068.710	104.663.898.720
Piutang lain-lain		29.554.168.503	26.849.457.945
Persediaan - bersih	2f, 2g, 3, 5, 6, 10, 15	330.207.706.140	340.476.568.710
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h	24.544.155.240	20.057.892.739
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>1.333.861.141.585</b>	<b>1.057.728.202.235</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2f, 5	16.964.737.835	7.336.767.790
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2p, 13	34.236.315.806	81.611.998.249
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2p, 13	11.031.761.693	10.233.204.611
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 312.529.062.878 pada tahun 2002 dan Rp 254.731.856.340 pada tahun 2001	2f, 2i, 2j, 5, 7, 10, 15	466.639.253.850	433.729.833.697
Aktiva tidak berwujud - bersih	2b, 2k, 2l, 8, 22	66.419.300.857	71.529.390.787
Investasi efek hutang - bersih	2d, 9, 28	52.839.203.922	198.924.972.000
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik	27m	27.174.295.786	10.575.198.447
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	2j, 7	1.212.169.004	1.531.715.151
Aktiva tidak lancar lainnya	2b	5.159.363.844	4.114.538.764
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>681.676.402.597</b>	<b>819.587.619.496</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	19	<b>2.015.537.544.182</b>	<b>1.877.315.821.731</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	4, 5, 6, 7, 10, 15	54.372.180.571	93.417.400.803
Hutang usaha	2f, 5, 11, 21		
Pihak ketiga		94.032.056.665	99.582.836.936
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.359.154.215	1.705.825.179
Hutang lain-lain	2o, 26	12.272.973.316	18.624.109.303
Biaya masih harus dibayar	12, 27b, 27i	132.734.755.395	111.815.886.346
Hutang pajak	2p, 13	74.288.244.222	46.590.828.463
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	14, 15, 27a	279.125.252.160	41.415.151.970
Hutang bank	3, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 15	454.592.379.599	74.160.535.180
Hutang sewa guna usaha	2j, 7	2.506.151.924	5.401.482.534
Hutang pembelian aktiva tetap		2.280.319.659	3.640.267.040
Hutang hubungan istimewa	2f, 5, 14, 15	22.102.631.296	4.120.525.623
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>1.133.666.099.022</b>	<b>500.474.849.377</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 13	5.901.343.208	5.105.962.398
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	14, 15, 27a	-	289.292.000.286
Hutang bank	3, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 15,	7.217.828.443	503.721.945.264
Hutang obligasi - bersih	21, 16	196.756.590.846	195.587.794.758
Hutang sewa guna usaha	2j, 7	244.097.087	2.650.532.551
Hutang pembelian aktiva tetap		4.560.639.317	6.708.801.120
Hutang hubungan istimewa	2f, 5, 14, 15	-	20.465.483.741

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	2j, 7	600.573.344	1.480.955.853
Akrual pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2o, 26	15.177.359.684	5.853.658.474
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>230.458.431.929</b>	<b>1.030.867.134.445</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b, 7, 17	<b>161.494.786.687</b>	<b>125.199.794.794</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.060.800.000 saham	1, 18	406.080.000.000	406.080.000.000
Agio saham		2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	2b	-	(54.311.186)
Selisih dari transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b, 2d, 7	23.233.009.884	22.286.462.618
Selisih dari penilaian kembali aktiva tetap	2i, 7	265.408.456	265.408.456
Selisih dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali		(4.111.258.530)	(4.111.258.530)
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek ± bersih	2d	(3.601.862.513)	(4.811.829.125)
Saldo laba (defisit)	18		
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		3.383.734.906	3.383.734.906
Belum ditentukan penggunaannya		62.029.194.341	(204.904.164.024)
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>489.918.226.544</b>	<b>220.774.043.115</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.015.537.544.182</b>	<b>1.877.315.821.731</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f, 2m 5, 19, 20	2.561.802.378.445	2.046.499.028.579
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f, 2m, 2o, 5, 7, 21, 26	1.202.974.920.076	1.059.022.347.297
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1.358.827.458.369</b>	<b>987.476.681.282</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m, 2o, 7, 22, 26, 27b, 27i		
Penjualan Umum dan administrasi		695.074.387.910	539.587.113.810
Riset dan pengembangan		137.925.365.728	104.984.304.347
		11.420.324.733	6.482.370.014
Jumlah Beban Usaha		844.420.078.371	651.053.788.171
<b>LABA USAHA</b>	<b>19</b>	<b>514.407.379.998</b>	<b>336.422.893.111</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2n, 9, 25, 28	109.538.241.383	(97.419.589.181)
Penghasilan bunga	2f, 3, 5, 23	25.998.541.442	17.168.691.217
Beban keuangan	2f, 5, 10, 14, 15, 16, 24	(116.495.914.963)	(144.765.620.412)
Rugi penjualan investasi efek hutang	9	(83.474.240.800)	-
Rugi penurunan nilai secara permanen atas investasi efek hutang	9	(13.012.441.284)	-
Rupa-rupa - bersih	2k, 2l, 8, 9	959.359.376	(3.460.126.994)
Beban Lain-lain - Bersih		(76.486.454.846)	(228.476.645.370)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>437.920.925.152</b>	<b>107.946.247.741</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p, 13		
Tahun berjalan		81.938.009.900	48.157.173.695
Tanguhan		48.171.063.253	10.052.511.880
Jumlah		130.109.073.153	58.209.685.575
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>307.811.851.999</b>	<b>49.736.562.166</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	(40.878.493.634)	(17.071.147.006)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>266.933.358.365</b>	<b>32.665.415.160</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r, 18		
Laba usaha		126,68	82,85
Laba bersih		65,73	8,04

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2f,4, 16,17	510.758.804.929	428.444.489.554
Bank yang dibatasi penggunaannya	4,17	230.083.786	240.880.660
Investasi jangka pendek - bersih	2d,5,12	428.038.829.357	78.145.037.391
Deposito berjangka	2c,12	9.982.500.000	5.720.000.000
Piutang usaha	2e,2f,6, 7,12,17, 22,29		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		420.144.515.246	347.763.635.387
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.128.811.209 pada tahun 2003 dan Rp2.289.107.771 pada tahun 2002		92.481.160.388	89.241.068.710
Piutang lain-lain		34.525.749.482	29.554.168.503
Persediaan - bersih	2f,2g,7, 8,12,17	305.613.925.301	330.207.706.140
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h	19.198.003.692	24.544.155.240
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>1.820.973.572.181</b>	<b>1.333.861.141.585</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2f,7	11.512.387.073	16.964.737.835
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2p,15	12.353.782.418	34.236.315.806
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2p,15	7.925.203.112	11.031.761.693
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp350.128.026.669 pada tahun 2003 dan Rp312.529.062.878 pada tahun 2002	2f,2i,2j, 7,9,12,17	520.374.422.304	466.639.253.850
Aktiva tidak berwujud - bersih	2b,2k, 2l,10,24	61.330.214.534	66.419.300.857
Investasi efek hutang - bersih	2d,11	-	52.839.203.922
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik		7.577.983.258	27.174.295.786
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	2j,9	1.416.994.848	1.212.169.004
Aktiva tidak lancar lainnya	2b	4.925.643.162	5.159.363.844
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>627.416.630.709</b>	<b>681.676.402.597</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	21	<b>2.448.390.202.890</b>	<b>2.015.537.544.182</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	6,7,8, 9,12,17	28.171.818.451	54.372.180.571
Hutang usaha	2f,7,13,23	98.234.323.411	94.032.056.665
Pihak ketiga			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.884.601.324	5.359.154.215
Hutang lain-lain	2o,27	19.329.878.857	12.272.973.316
Biaya masih harus dibayar	14,28b, 28c,28i	161.324.560.472	132.734.755.395
Hutang pajak	2p,15	103.502.285.800	74.288.244.222
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	16,17, 28a	264.294.771.760	279.125.252.160
Hutang bank	4,6,7,8,9, 12,16,17	447.747.743.775	454.592.379.599
Hutang sewa guna usaha	2j,9	10.128.905.725	2.506.151.924
Hutang pembelian aktiva tetap		2.590.252.599	2.280.319.659
Hutang hubungan istimewa	2f,7,16,17	21.112.018.761	22.102.631.296
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>1.161.321.160.935</b>	<b>1.133.666.099.022</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p,15	7.598.044.267	5.901.343.208
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	4,6,7,8,9, 12,16,17	32.434.722.147	7.217.828.443
Hutang obligasi - bersih	2l,18	188.925.386.934	196.756.590.846
Hutang sewa guna usaha	2j,9	7.730.030.000	244.097.087
Hutang pembelian aktiva tetap		2.590.252.598	4.560.639.317
Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	2j,9	-	600.573.344
Estimasi kewajiban kesejahteraan karyawan	2o,27	24.295.979.523	15.177.359.684
<b>Jumlah Kewajiban Tidak lancar</b>		<b>263.574.415.469</b>	<b>230.458.431.929</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,9,19	<b>194.536.770.145</b>	<b>161.494.786.687</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2003 dan Rp100 per saham pada tahun 2002			
Modal dasar - 17.000.000.000 saham pada tahun 2003 dan 8.500.000.000 saham pada tahun 2002			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.121.600.000 saham pada tahun 2003 dan 4.060.800.000 saham pada tahun 2002	1,20	406.080.000.000 2.640.000.000	406.080.000.000 2.640.000.000
Agiو saham			
Selisih dari transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2b,2d,9	32.128.783.880	23.233.009.884
Selisih dari penilaian kembali aktiva tetap	2i,9	265.408.456	265.408.456
Selisih dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali		(4.111.258.530)	(4.111.258.530)
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar dari investasi jangka pendek - bersih	2d,5	11.779.042.401	(3.601.862.513)
Saldo laba	20		
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		6.053.068.490	3.383.734.906
Belum ditentukan penggunaannya		374.122.811.644	62.029.194.341
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>828.957.856.341</b>	<b>489.918.226.544</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.448.390.202.890</b>	<b>2.015.537.544.182</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f, 2m, 7,21,22	2.889.209.192.878	2.561.802.378.445
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2m,2o, 7,9,23,27	1.265.320.871.107	1.202.974.920.076
<b>LABA KOTOR</b>	21	<b>1.623.888.321.771</b>	<b>1.358.827.458.369</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,2o,9,24 27,28b,28c,28i		
Penjualan		878.802.585.716	695.074.387.910
Umum dan administrasi		164.057.342.288	137.925.365.728
Riset dan pengembangan		14.693.153.606	11.420.324.733
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>1.057.553.081.610</b>	<b>844.420.078.371</b>
<b>LABA USAHA</b>	21	<b>566.335.240.161</b>	<b>514.407.379.998</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	2f,4,5,25	32.720.384.059	25.998.541.442
Laba selisih kurs - bersih	2n, 21,29	15.444.006.262	109.538.241.383
Beban keuangan	2f,7,12, 16,17,18 21,26	(66.118.690.651)	(116.495.914.963)
Rugi penjualan investasi efek hutang	11,21	(7.421.556.896)	(83.474.240.800)
Beban pesangon karyawan	27b	(6.703.282.614)	-
Rugi penurunan nilai secara permanen atas investasi efek hutang	11,21	-	(13.012.441.284)
Rupa-rupa - bersih	2k,2l, 10, 11	(308.241.912)	959.359.376
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>		<b>(32.387.381.752)</b>	<b>(76.486.454.846)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>533.947.858.409</b>	<b>437.920.925.152</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,15,21		
Tahun berjalan		137.619.576.300	81.938.009.900
Tangguhan		23.515.643.184	48.171.063.253
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>161.135.219.484</b>	<b>130.109.073.153</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		372.812.638.925	307.811.851.999
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	(49.928.088.038)	(40.878.493.634)
<b>LABA BERSIH</b>	21	322.884.550.887	266.933.358.365
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r,20		
Laba usaha		69,73	63,34
Laba bersih		39,76	32,87

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Setelah Penggabungan Usaha)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,5	917.902.597.501	724.934.942.402
Investasi jangka pendek - bersih	2d,6,13, 30f,30h,30v	882.992.979.796	1.035.580.109.033
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp6.109.903.245 pada tahun 2005 dan Rp6.423.714.416 pada tahun 2004	2e,7,13	579.456.506.285	517.538.017.729
Piutang lain-lain		52.857.397.965	42.159.610.714
Persediaan - bersih	2f,2g,8,9, 13,24	1.093.722.204.050	922.112.698.447
Aktiva lancar lainnya	2h,10	127.874.195.616	67.559.765.013
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>3.654.805.881.213</b>	<b>3.309.885.143.338</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2f,8	12.335.782.294	38.474.706.735
Investasi jangka panjang	2d,6	-	92.448.710.157
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2q,16	8.009.459.025	3.299.387.181
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2q,16	21.487.012.057	6.577.819.473
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp572.241.021.959 pada tahun 2005 dan Rp476.532.904.651 pada tahun 2004	2i,2j,11,13, 18,25,30c,30d	859.117.129.272	693.891.151.390
Aktiva tidak berwujud - bersih	2b,2k,12,25	63.615.572.201	58.598.781.958
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik	30e	87.106.727.449	7.708.823.386
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	2j,11	1.326.171.285	1.547.591.407
Aktiva tidak lancar lainnya	2b,18,30t	20.564.775.093	18.622.100.645
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>1.073.562.628.676</b>	<b>921.169.072.332</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	22a	<b>4.728.368.509.889</b>	<b>4.231.054.215.670</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Setelah Penggabungan Usaha)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	7,9,11,13	16.791.653.993	31.330.978.062
Hutang usaha	14	306.454.179.761	317.742.512.844
Hutang lain-lain		61.108.521.210	38.233.121.233
Biaya masih harus dibayar	15,30g,30i, 30j,30k	228.821.732.126	230.889.590.833
Hutang pajak	2q,16	136.404.596.125	177.485.268.048
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17,18a,30a 6,7,9,	40.572.695.880	17.072.576.370
Hutang bank	11,13,18,33 2l,19	105.492.352.616	125.656.550.192
Hutang obligasi - bersih	2j,11	5.791.213.613	190.094.183.022
Hutang sewa guna usaha		-	11.496.777.139
Hutang pembelian aktiva tetap		-	3.079.192.571
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18,30a	2.078.878.774	1.207.770.976
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>903.515.824.098</b>	<b>1.144.288.521.290</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,16	11.983.035.263	16.708.485.878
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17,18a 6,7,9,	228.720.734.090	259.322.357.436
Hutang bank	11,13,18,33 2l,19	606.718.100.206	605.942.268.810
Hutang obligasi - bersih	2j,11	3.667.821.185	198.000.000.000
Hutang sewa guna usaha		9.913.661.954	6.570.467.260
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18	57.064.638.491	11.616.510.248
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2p,29	-	41.199.130.828
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>918.067.991.189</b>	<b>1.139.359.220.460</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	22a	<b>1.821.583.815.287</b>	<b>2.283.647.741.750</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Setelah Penggabungan Usaha)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	2b	<u>439.351.988</u>	<u>483.582.039</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,20	<u>517.339.202.840</u>	<u>348.272.442.689</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 17.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham pada tahun 2005 dan 8.121.600.000 saham pada tahun 2004	3,21	507.800.721.100	406.080.000.000
Proforma modal saham	2b,3,4,21	-	67.456.574.977
Agio saham		2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	2b,2d	9.960.718.669	14.454.696.643
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	4.153.339.938	4.153.339.938
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependandi	3,4	(36.758.673.814)	(183.142.015.787)
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek - bersih	2d,6	24.622.289.519	39.384.708.557
Saldo laba	21		
Telah ditentukan penggunaannya		13.005.266.183	9.281.913.999
Belum ditentukan penggunaannya		1.863.582.478.179	1.238.341.230.865
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>2.389.006.139.774</u>	<u>1.598.650.449.192</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>4.728.368.509.889</u>	<u>4.231.054.215.670</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Setelah Penggabungan Usaha)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f,2n, 7,22,23	5.870.938.590.836	5.042.817.551.843
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2n,2o, 8,9,24,27	2.861.338.378.048	2.594.106.408.677
<b>LABA KOTOR</b>	22a	<b>3.009.600.212.788</b>	<b>2.448.711.143.166</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2f,2n,2p,8, 11,25,29, 30g,30i,30j,30k		
Penjualan		1.548.272.703.165	1.252.483.148.923
Umum dan administrasi		314.073.416.149	250.857.642.833
Riset dan pengembangan		40.953.348.141	21.698.721.546
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>1.903.299.467.455</b>	<b>1.525.039.513.302</b>
<b>LABA USAHA</b>	22a	<b>1.106.300.745.333</b>	<b>923.671.629.864</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	22a		
Penghasilan bunga	5,6,26	89.520.084.364	45.500.897.728
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2d	10.432.255.856	22.632.365.368
Laba atas penjualan aktiva tetap	2i,11	8.323.652.732	25.634.434.831
Beban bunga dan keuangan	2f,8,13,17,18, 19,27	(92.975.053.874)	(83.836.146.778)
Beban pajak	16	(25.326.382.282)	(5.021.974.408)
Rugi selisih kurs - bersih	2o,32	(18.432.701.399)	(101.820.583.174)
Beban penggabungan usaha	3,28	(15.949.472.945)	-
Rupa-rupa - bersih	2k,2l,2m,12	(41.374.268)	(4.953.073.765)
<b>Beban Lain-lain - bersih</b>		<b>(44.448.991.816)</b>	<b>(101.864.080.198)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.061.851.753.517</b>	<b>821.807.549.666</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,16,22a		
Tahun berjalan		(317.101.750.151)	(262.222.223.300)
Tanggungan		6.559.940.988	(15.706.776.074)
<b>Beban Pajak Penghasilan - bersih</b>		<b>(310.541.809.163)</b>	<b>(277.928.999.374)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Setelah Penggabungan Usaha)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL		751.309.944.354	543.878.550.292
POS LUAR BIASA		-	(233.575.055)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		751.309.944.354	543.644.975.237
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,22a	(97.980.544.856)	(92.947.097.254)
LABA BERSIH	22a	653.329.399.498	450.697.877.983
LABA PER SAHAM DASAR	2s,21,31		
Laba usaha		109	91
Laba bersih		64	44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.116.346.134.197	2c,3	1.261.454.016.042	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	175.833.152.370	2d,4,12, 27b	259.701.411.501	Short-term investments, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.693.765.727 pada tahun 2007 dan Rp3.827.092.171 pada tahun 2006	869.572.349.473	2e,5,12,16	652.272.015.649	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp3,693,765,727 in 2007 and Rp3,827,092,171 in 2006
Piutang lain-lain	57.501.290.031	2f,2g,7, 12,22	108.103.347.457	Other receivables
Persediaan, bersih	1.427.067.984.707	2h,8	884.654.354.165	Inventories, net
Aktiva lancar lainnya	113.686.715.546		155.093.116.031	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>3.760.007.626.324</b>		<b>3.321.278.260.845</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	7.881.257.877	2f,6	9.814.071.023	Due from related parties
Investasi jangka panjang	703.556.143	2b,9	1.844.160.000	Long-term investments
Aktiva pajak tangguhan, bersih	31.108.605.528	2s,15	24.417.602.895	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan	21.115.908.317	2s,15	12.108.377.074	Claims for income tax refund
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp836.946.088.929 pada tahun 2007 dan Rp700.920.051.783 pada tahun 2006	1.204.147.773.194	2i,2j,10,12, 16,23,27g 2b,2l,2n	1.024.371.537.180	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp836,946,088,929 in 2007 and Rp700,920,051,783 in 2006
Aktiva tidak berwujud, bersih	71.023.152.528	11,23	70.057.756.503	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aktiva tetap	26.311.521.501	27g,27h,27n	136.503.094.777	Advances for purchases of property, plant and equipment
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	900.020.787	2j,10	613.050.994	Deferred loss on sale-and-leaseback transactions, net
Aktiva tidak lancar lainnya	15.013.084.781	2b	23.611.293.187	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.378.204.880.656</b>		<b>1.303.340.943.633</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>5.138.212.506.980</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	43.716.669.680	4,7,10,12	31.357.607.518	Short-term loans
Hutang usaha	328.290.780.126	13	344.374.323.613	Trade payables
Hutang lain-lain	45.740.153.224		40.248.427.851	Other payables
Biaya masih harus dibayar	207.403.837.295	14	119.480.192.731	Accrued expenses
Hutang pajak	127.041.938.910	2s,15	115.994.100.332	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang bank	-	16	5.000.000.000	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2.435.734.819	2j,10	1.954.958.945	Obligations under capital leases
Hutang hubungan istimewa	-	2f,6	350.000.000	Due to related parties
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>754.629.114.054</b>		<b>658.759.610.990</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	9.999.414.172	2s,15	10.770.998.297	Deferred tax liabilities, net
Hutang jangka panjang:				Long-term debts:
Hutang bank	-	16	52.000.000.000	Bank loans
Hutang obligasi, bersih	267.203.103.234	2m,17	287.005.172.046	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	762.673.761	2j,10	922.197.935	Obligations under capital leases
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	88.208.316.253	2r,26	70.712.530.955	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Anak perusahaan	385.512.278	2b,9	-	Accumulated loss of Subsidiary in excess of investment cost
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>366.559.019.698</b>		<b>421.410.899.233</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.121.188.133.752</b>		<b>1.080.170.510.223</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	<b>350.891.886</b>	2b	<b>395.121.937</b>	<b>NEGATIVE GOODWILL</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>629.811.540.114</b>	2b,18	<b>549.236.820.570</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	19	507.800.721.100	Issued and fully paid - 10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	1.513.327.078	2b,2d	1.014.164.531	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	4.153.339.938	2i	4.153.339.938	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	21.834.367.449	2d,4	18.346.332.105	Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investments, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.001.247.563	2b 19	285.452.817	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26.032.253.263		19.266.436.724	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.075.956.684.267		2.478.068.978.347	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 170.754.500 saham	(218.311.325.616)	2k,19	-	Treasury stock - 170,754,500 shares
<b>Ekuitas, Bersih</b>	<b>3.386.861.941.228</b>		<b>2.994.816.751.748</b>	<b>Shareholders' Equity, Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>5.138.212.506.980</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 and 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	7.004.909.851.908	2f,2o,2p, 5,20,21	6.071.550.437.967	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.453.279.199.660	2f,2o,2p,2r, 6,7,22	2.972.908.038.954	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3.551.630.652.248</b>		<b>3.098.642.399.013</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2f,2o,2p,2r, 6,8,10,23,27c, 27j,27k,27l		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.979.034.803.322		1.630.792.432.129	Selling
Umum dan administrasi	397.314.069.867		368.712.091.839	General and administrative
Riset dan pengembangan	45.927.236.573		27.866.423.930	Research and development
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>2.422.276.109.762</b>		<b>2.027.370.947.898</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.129.354.542.486</b>		<b>1.071.271.451.115</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	66.387.371.726	3,4,24	78.063.155.456	Interest income
Laba selisih kurs, bersih	26.755.340.368	2p,2q,29	875.113.872	Gains on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aktiva tetap	9.306.069.050	2i,10	9.948.198.638	Gains on sales of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2.840.431.635	2d	19.084.830.698	Gains on sales of short-term investments
Beban bunga dan keuangan Rupa-rupa, bersih	(56.354.725.106) (19.621.793.069)	16,17,25 2m,11,15	(72.473.292.662) (16.688.073.681)	Interest expense and financial charges Miscellaneous, net
<b>Penghasilan Lain-lain, Bersih</b>	<b>29.312.694.604</b>		<b>18.809.932.321</b>	<b>Other Income, Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.158.667.237.090</b>		<b>1.090.081.383.436</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(354.756.035.600)	2s,15	(340.236.088.247)	Current
Tangguhan	7.736.038.386		14.512.155.471	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan, Bersih</b>	<b>(347.019.997.214)</b>		<b>(325.723.932.776)</b>	<b>Income Tax Expense, Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**(continued)**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b> <b>ATAS LABA BERSIH ANAK</b> <b>PERUSAHAAN</b>	811.647.239.876		764.357.450.660	<b>INCOME BEFORE MINORITY</b> <b>INTERESTS IN NET EARNINGS</b> <b>OF SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA</b> <b>BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	(105.953.043.197)	2b	(87.775.796.788)	<b>MINORITY INTERESTS IN NET</b> <b>EARNINGS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>705.694.196.679</u>		<u>676.581.653.872</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> Laba usaha	<u>112</u>	2u, 19, 28	<u>105</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> Income from operations
Laba bersih	<u>70</u>		<u>67</u>	Net income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001

PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2002 AND 2001

	2002 Rp	Catatan/ Notes	2001 Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	50.592.097.768	2d,2e,4	107.542.674.955	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	12.981.977.704	2f,5	17.741.551.406	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	39.917.441.661	2g,6,37	48.835.651.703	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 6.875.736.442 tahun 2002 dan Rp 2.974.615.992 tahun 2001	168.289.014.319	2g,6	169.779.646.915	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 6,875,736,442 in 2002 and Rp 2,974,615,992 in 2001
Piutang lain-lain	4.198.745.032	7	4.285.765.689	Other accounts receivable
Persediaan	285.698.272.513	2i,8	280.891.532.885	Inventories
Pajak dibayar dimuka	68.581.631.315	2s,9	21.588.657.064	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	16.898.016.520	2j,10	38.295.201.402	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>647.157.196.832</b>		<b>688.960.682.019</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan	20.464.856.404	2s,32	6.583.187.935	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	4.000.000.000	2f,11	4.000.000.000	Long-term investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 79.504.082.628 tahun 2002 dan Rp 65.381.472.831 tahun 2001	121.980.731.732	2k,12,21	100.585.133.945	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 79,504,082,628 in 2002 and Rp 65,381,472,831 in 2001
Aktiva lain-lain	16.424.858.687	2l,13	11.495.757.891	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>162.870.446.823</b>		<b>122.664.079.771</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>810.027.643.655</b>		<b>811.624.761.790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001 - Lanjutan

PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2002 AND 2001 - Continued

	2002 Rp	Catatan/ Notes	2001 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dana dari Pemerintah	35.000.000.000	14	55.000.000.000	Loans from the Government
Hutang bank	123.001.245.611	15	75.739.778.674	Bank loan
Hutang usaha				Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	82.447.408.455	16,37	14.877.202.619	Related parties
Pihak ketiga	88.867.270.889	16	62.787.776.216	Third parties
Hutang lain-lain	13.169.150.254	17	18.975.212.520	Other accounts payable
Hutang pajak	12.608.177.809	2s,18	29.689.452.773	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	12.827.194.281	19	29.078.508.007	Accrued expenses
Kewajiban lancar lain	2.803.089.047		2.809.877.209	Other current liabilities
Hutang bank jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.500.000.000</u>	21	<u>800.000.000</u>	Current maturity of long-term bank loan
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>373.223.536.346</u>		<u>289.757.808.018</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35.500.000.000	21	2.866.666.667	Long-term bank loan - net of current maturity
Kewajiban manfaat pekerja	<u>3.315.203.865</u>	2q,34	<u>1.565.097.566</u>	Employee benefit obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>38.815.203.865</u>		<u>4.431.764.233</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>7.553.402.940</u>	22	<u>6.590.726.558</u>	<b>MINORITY INTERESTS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 10 miliar saham				Authorized - 10 billion shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.099.267.500 saham tahun 2002 dan 3.096.875.000 saham tahun 2001	309.926.750.000	23	309.687.500.000	Subscribed and paid-up - 3,099,267,500 shares in 2002 and 3,096,875,000 shares in 2001
Tambahan modal disetor	75.100.356.176	24	74.651.762.426	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.980.477.188		8.880.477.188	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>(8.572.082.860)</u>		<u>117.624.723.367</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>390.435.500.504</u>		<u>510.844.462.981</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>810.027.643.655</u>		<u>811.624.761.790</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001

	2002 Rp	Catatan/ Notes	2001 Rp	
PENJUALAN BERSIH	687.983.531.191	2n,25	615.425.988.567	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>564.821.869.684</u>	2n,2p,20,26	<u>311.632.992.982</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>123.161.661.507</u>		<u>303.792.995.585</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	120.010.973.556	2n,27	85.107.922.648	Selling
Umum dan administrasi	55.408.450.553	2n,28	46.351.626.788	General and administration
Jumlah Beban Usaha	<u>175.419.424.109</u>		<u>131.459.549.436</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(52.257.762.602)</u>		<u>172.333.446.149</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Hasil investasi	5.849.675.241	29	10.051.862.817	Income from investments
Beban pinjaman	(32.255.261.477)	2o,30	(10.199.034.986)	Borrowing costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	8.937.828.262	2d,39	(336.225.519)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(2.107.617.344)	31	4.014.036.211	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(19.575.375.318)</u>		<u>3.530.638.523</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>(71.833.137.920)</u>		<u>175.864.084.672</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2s,32		TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(1.855.166.700)		(57.893.875.226)	Current tax
Pajak tangguhan	13.881.668.469		4.668.025.822	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	<u>12.026.501.769</u>		<u>(53.225.849.404)</u>	Tax Benefits (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	(59.806.636.151)		122.638.235.268	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>(19.163.252)</u>	22	<u>(96.221.620)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(59.825.799.403)</u>		<u>122.542.013.648</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(19)	2t,33	42	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002

	Catatan	31 Desember 2003 Rp	31 Desember 2002 Rp
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,2e,4	42.921.429.578	50.592.097.768
Investasi jangka pendek	2f,5	15.203.186.400	12.981.977.704
Piutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2g,6,36	36.828.084.261	39.917.441.661
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp9.180.514.870 dan Rp6.875.736.422 tahun 2003 dan 2002	2g,6	88.007.609.806	168.289.014.319
Piutang lain-lain	7	5.990.876.931	4.198.745.032
Persediaan	2i,8	143.412.000.609	285.698.272.513
Pajak dibayar dimuka	2s,9	96.532.777.463	68.581.631.315
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2j,10	14.757.935.225	16.898.016.520
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b><u>443.653.900.274</u></b>	<b><u>647.157.196.832</u></b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan	2s,31	61.033.559.638	20.464.856.404
Investasi jangka panjang	2f,11	4.000.000.000	4.000.000.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp.94.381.788.848 tahun 2003 dan Rp79.504.082.628 tahun 2002	2k,12	114.509.791.069	121.980.731.732
Aktiva lain-lain	2l,13	12.762.343.255	16.424.858.687
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b><u>192.305.693.962</u></b>	<b><u>162.870.446.823</u></b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b><u>635.959.594.236</u></b>	<b><u>810.027.643.655</u></b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002

	Catatan	31 Desember 2003 Rp	31 Desember 2002 Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman dana dari Pemerintah	14	35.660.000.000	35.660.000.000
Hutang bank	15	86.058.589.648	123.001.245.611
Hutang usaha:			
Pihak hubungan istimewa	16,36	6.298.882.795	82.447.408.455
Pihak ketiga	16	94.300.976.796	88.867.270.889
Hutang lain-lain	17	54.386.995.135	13.169.150.254
Hutang pajak	2s,18	8.928.708.064	12.608.177.809
Biaya yang masih harus dibayar	19	36.561.983.496	12.167.194.281
Kewajiban lancar lainnya		2.463.904.222	2.803.089.047
Hutang bank jatuh tempo dalam satu tahun	20	18.500.000.000	2.500.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>343.160.040.155</b>	<b>373.223.536.346</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	19.500.000.000	35.500.000.000
Kewajiban manfaat pekerja	2q,33	5.355.203.861	3.315.203.865
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>24.855.203.861</b>	<b>38.815.203.865</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	21	7.079.179.653	7.553.402.940
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal Saham</b>	22		
Modal dasar 10 milyar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor tahun 2003 dan 2003 sebanyak 3.099.267.500 saham		309.926.750.000	309.926.750.000
Tambahkan modal disetor	23	75.100.356.176	75.100.356.176
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya		13.980.477.188	13.980.477.188
Belum ditentukan penggunaannya		(138.142.412.798)	(8.572.082.860)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>260.865.170.566</b>	<b>390.435.500.504</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>635.959.594.236</b>	<b>810.027.643.655</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan 2002

	Catatan	2003 Rp	2002 Rp
PENJUALAN BERSIH	2n,24	498.206.423.057	687.983.531.191
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,2p,25	361.369.839.752	564.821.869.684
<b>LABA BRUTO</b>		<b>136.836.583.305</b>	<b>123.161.661.507</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	2n,26	120.413.107.358	120.010.973.556
Beban Umum dan Administrasi	2n,27	63.474.756.780	55.408.450.553
Jumlah Beban Usaha		<b>183.887.864.138</b>	<b>175.419.424.109</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(47.051.280.833)</b>	<b>(52.257.762.602)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Hasil Investasi	28	1.954.319.479	5.849.675.241
Beban Pinjaman	2o,29	(40.945.097.321)	(32.255.261.477)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2d,38	1.343.471.211	8.937.828.262
Kerugian penyisihan persediaan	8	(80.040.161.412)	-
Lain-lain - bersih	30	(2.968.944.227)	(2.107.617.344)
Jumlah Beban Diluar Usaha - Bersih		<b>(120.656.412.270)</b>	<b>(19.575.375.318)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(167.707.693.103)</b>	<b>(71.833.137.920)</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2s,31		
Pajak Kini		(2.729.917.763)	(1.855.166.700)
Pajak Tangguhan		40.393.057.641	13.881.668.469
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak		<b>37.663.139.878</b>	<b>12.026.501.769</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>(130.044.553.225)</b>	<b>(59.806.636.151)</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	21	474.223.287	(19.163.252)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(129.570.329.938)</b>	<b>(59.825.799.403)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	2t,32	(42)	(19)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
 Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
As of December 31, 2004 and 2003

Uraian	2004	Catatan	2003	Descriptions
	Rp	Notes	Disajikan Kembali/ Restated Rp	
	2004	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ Restated 2003	
	Rp		Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	57.589.272.489	2d,2e,4	42.921.429.578	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	12.279.582.121	2f,5	19.203.186.400	Short-term Investments
Piutang Usaha				Trade Account Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	35.330.498.512	2g,6,36	36.828.084.261	Related Parties
Pihak Ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp9.383.197.821 tahun 2004 dan Rp11.607.357.985 tahun 2003	66.412.011.646	2g,6	88.007.609.806	Third Parties-Net of Allowance for doubtful Accounts of Rp9.383.197.821 in 2004 and Rp11.607.357.985 in 2003
Piutang Lain-lain	3.338.767.968	7	5.990.876.931	Other Accounts Receivable
Persediaan	109.985.348.367	2i,8	143.412.000.609	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	54.988.726.528	2s,9	89.344.594.891	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	29.762.070.957	2j,10	14.757.935.225	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>369.686.278.588</u>		<u>440.465.717.702</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aktiva Pajak Tangguhan	47.568.997.942	2s,31	61.479.106.550	Deferred Tax Assets
Aktiva Tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp100.607.425.075 tahun 2004 dan Rp94.381.788.848 tahun 2003	100.403.539.807	2k,11	114.509.791.069	Property, plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp100.607.425.075 in 2004 and Rp94.381.788.848 in 2003
Aktiva Lain-lain	6.264.288.305	2l,12	12.762.343.255	Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>154.236.826.054</u>		<u>188.751.240.874</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>523.923.104.642</u>		<u>629.216.958.576</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
As of December 31, 2004 and 2003

Uraian	2004	Catatan	2003	Descriptions
	Rp		Disajikan Kembali Restated Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
KEWAJIBAN LANCAR				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Dena dari Pemerintah	-	13	35.660.000.000	Loan from the Government
Hutang Bank	-	14	86.058.589.648	Bank Loans
Hutang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Hubungan Istimewa	32.614.393.007	15,36	6.298.882.795	Related Parties
Pihak Ketiga	120.026.194.744	15	94.300.976.796	Third Parties
Uang Muka Penjualan	44.690.580.824	16	49.083.726.569	Customers Advance
Hutang Lain-lain	3.506.707.651	17	5.303.268.565	Other Accounts Payable
Hutang Pajak	2.373.225.279	2s,18	1.740.525.492	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	20.875.561.823	19	36.561.983.496	Accrued Expenses
Kewajiban Lancar Lain	1.288.387.432		2.463.904.222	Other Current Liabilities
Hutang Bank jatuh tempo dalam satu tahun	15.500.000.000	20	18.500.000.000	Current Maturity of Long-term Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	240.875.050.760		335.971.857.583	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.000.000.000	20	19.500.000.000	Long term bank loan - net off Current maturity
Kewajiban Manfaat Pekerja	21.382.920.117	2q,33	18.240.237.882	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	27.382.920.117		37.740.237.882	Total Long-Term Liabilities
HAK MINORITAS	461.778	21	7.079.180.844	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp.100 par value per share
Rp.100 per saham				Authorized - 10 billion shares
Modal dasar - 10 milyar saham				Subscribed and paid up -
Modal ditempatkan dan disetor tahun 2004 dan 2003 sebanyak Rp3.099.267.500	309.926.750.000	22	309.926.750.000	Rp3,099,267,500 shares both in 2004 and 2003
Tambahan Modal disetor	75.100.356.176	23	75.100.356.176	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.980.477.188		13.980.477.188	Appropriated
Tidak Ditentukan penggunaannya	(143.342.911.377)		(150.581.901.098)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	255.664.671.987		248.425.682.267	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>523.923.104.642</b>		<b>629.216.958.576</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 dan 2003

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
For the years then ended December 31, 2004 and 2003

Uraian	2004	Catatan	2003	Descriptions
	Rp	Notes	Disajikan Kembali Restated Rp	
PENJUALAN BERSIH	689.521.838.835	2n,24	498.206.423.057	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>472.967.543.700</u>	2n,2p,25	<u>361.369.839.752</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	216.554.295.134		136.836.583.305	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	109.626.764.102	2n,26	121.378.459.000	Sales
Umum dan Administrasi	56.301.321.148	2n,27	63.946.930.638	General and administration
Jumlah Beban Usaha	<u>165.928.085.250</u>		<u>185.325.389.638</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	50.626.209.884		(48.488.806.333)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Hasil Investasi	1.477.833.166	28	1.954.319.479	Income from Investments
Beban Pinjaman	(15.275.965.656)	2o,29	(40.945.097.321)	Borrowing Costs
Keuntungan (Kerugian) Kurs mata Uang asing - bersih	(1.256.348.015)	2d,36	1.343.471.211	Gain (Loss) on Foreign exchange - net
Kerugian penyisihan persediaan	(1.808.428.172)	6	(80.040.161.412)	Loss on allowance for doubtful accounts
Lain-lain Bersih	<u>(8.202.301.242)</u>	30	<u>(2.968.944.227)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	<u>(25.065.209.919)</u>		<u>(120.656.412.270)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	25.560.999.965		(169.145.218.603)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2s,31		TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(5.026.373.426)		(2.729.917.763)	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>(13.295.631.162)</u>		<u>40.838.604.553</u>	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Bersih	<u>(18.322.004.588)</u>		<u>38.108.686.790</u>	Tax Benefits (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	7.238.995.377		(131.036.531.812)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITY	<u>(5.656)</u>	21	<u>474.222.096</u>	MINORITY INTERESTS
LABA (RUGI) BERSIH	<u>7.238.989.721</u>		<u>(130.562.309.717)</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2,34	2t	(42,13)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005**

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
As of December 31, 2006 And 2005**

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	90,873,073,338	2f.4	24,833,462,002	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	8,385,081,403	2g.5	10,080,563,536	Short-term investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46,073,825,494	2e,2h,6.33	35,944,715,442	Related parties
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2006:Rp18.419.822.298 dan 2005: Rp12.525.794.157)	187,032,823,146	2h.6	106,742,551,181	Third parties (net of provision for doubtful accounts of 2006:Rp18.419.822.298 and 2005: Rp12,525,784,157)
Piutang lain-lain	4,614,506,409	2e,7.33	4,255,396,240	Other receivables (net of provision for doubtful
Persediaan (setelah dikurang penyisihan persediaan usang 2006:Rp43.613.958.816 dan 2005: Rp41.412.797.980)	128,928,884,976	2i,8	117,224,918,413	Inventories (net of provision for inventory obsolescence of 2006:Rp43.613.958.816 and 2005: Rp41.412.797.980)
Pajak dibayar dimuka	43,831,170,872	2r.9	51,127,230,256	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	73,631,509,795	10	22,547,427,309	Advance and prepaid expenses
	<u>863,170,476,433</u>		<u>373,766,264,379</u>	
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan	29,291,529,743	30	41,124,748,231	Deferred tax assets
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2006:Rp120.809.701.806 dan 2005: Rp112.119.331.986)	89,495,165,425	2k,11	98,434,804,224	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 2006:Rp120.809.701.806 and 2005: Rp112,119,331,986)
Aktiva lain-lain	4,980,207,285	2l.12	5,507,912,981	Others assets
	<u>123,766,902,452</u>		<u>145,067,465,436</u>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>986,937,377,885</u>		<u>518,823,729,815</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
As of December 31, 2006 And 2005

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	-	2o.13	14,976,251,358	Bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29,574,833,978	2e.14.33	17,554,218,878	Related parties
Pihak ketiga	280,400,842,705	14	153,584,987,099	Third parties
Uang muka penjualan	28,824,243,567	15	12,499,763,367	Customers advances
Hutang lain-lain	6,673,239,243	16	9,843,328,998	Other payables
Hutang pajak	8,879,148,752	2r.17	1,840,293,809	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	22,471,242,804	2n.18	12,292,418,523	Accrued expenses
Kewajiban lancar lainnya	1,517,769,899		1,251,477,234	Other current liabilities
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2o.19	6,500,000,000	Current maturities of long-term liabilities
	<u>379,341,820,748</u>		<u>230,322,739,287</u>	
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban manfaat karyawan diestimasi	27,109,512,706	2p.31	23,255,349,518	Employee benefit estimated liability
	<u>27,109,512,706</u>		<u>23,255,349,518</u>	
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	522,514	2b.20	494,251	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 10 Milyar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2006 dan 2005 sebanyak 3.099.267.500 lembar saham.	309,928,750,000	21	309,928,750,000	Authorized - 10 Billion shares, Subscribed and paid up 3,099,267,500 shares both in 2006 and 2005
Tambahan modal disetor	75,100,358,176	22	75,100,358,176	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	13,980,477,188		13,980,477,188	Appropriated
Tidak Ditentukan penggunaannya	(118,521,761,447)		(133,782,436,585)	Unappropriated
	<u>280,486,821,917</u>		<u>285,245,146,779</u>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>686,937,377,885</u>		<u>618,823,729,815</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk.  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS**  
For the years ended December 31, 2006 and 2005

	2006 Rp	Catatan/ Notes	2005 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1,026,675,533,939	2e,2n,23,33	684,039,648,705	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	770,718,531,822	2n,24	484,768,636,052	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>255,967,002,118</u>		<u>199,271,012,653</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	127,511,667,817	2n,25	106,625,104,768	Sales
Umum dan administrasi	66,212,433,120	2n,26	57,565,255,377	General and administrative
	<u>193,724,100,938</u>		<u>164,190,360,144</u>	
<b>LABA USAHA</b>	<u>62,232,901,181</u>		<u>35,080,652,508</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Hasil investasi	863,508,027	2n,27	520,899,237	Income from investments
Beban pinjaman	(16,435,177,602)	2n,2o,28	(15,576,520,512)	Borrowing costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3,036,789,799	2n	(2,909,019,529)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penyisihan persediaan	(1,592,009,120)	2j,2n,8	(5,482,827,142)	Loss on allowance for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	(8,042,311,658)	2n,29	4,405,828,856	Others - net
	<u>(22,169,200,555)</u>		<u>(19,041,639,090)</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>40,063,700,627</u>		<u>16,039,013,418</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK</b>				<b>TAX (EXPENSES)/BENEFIT</b>
Kini	(12,989,778,735)	2r,30	-	Current
Tangguhan	(11,833,218,488)	2r,30	(6,444,249,710)	Deferred
	<u>(24,822,997,224)</u>		<u>(6,444,249,710)</u>	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>15,240,703,403</u>		<u>9,594,763,708</u>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>(28,265)</u>	2b,20	<u>(21,059)</u>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>15,240,675,138</u>		<u>9,594,742,649</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<u>4.92</u>	2e	<u>3.10</u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
As of December 31, 2007 And 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	361.265.502.897	2f,4	90.873.073.338	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2.336.000.000	2g,5	8.385.081.403	Short-term Investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	40.608.099.078	2e,2h,6,32	46.073.625.494	Related parties
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2007: Rp21.241.901.765 dan 2006: Rp18.419.622.296)	198.691.194.333	2h,6	167.032.623.146	Third parties (net of provision for doubtful accounts of 2007:Rp21.241.901.765 and 2006: RpRp18.419.622.296)
Piutang lain-lain	2.890.891.906	2e,7	4.614.506.409	Other receivables (net of provision for doubtful inventories (net of provision for inventory obsolescence of 2007: Rp12.997.233.628 and 2006: Rp43.613.958.816)
Persediaan (setelah dikurang penyisihan persediaan usang 2007: Rp12.997.233.628 dan 2006: Rp43.613.958.816)	205.874.065.386	2j,8	128.928.884.976	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	60.109.633.323	2r,9	43.631.170.872	Advance and prepaid expenses
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	27.531.567.939	10	73.631.509.795	
	<u>899.306.954.863</u>		<u>563.170.475.433</u>	
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan	22.837.348.852	29	29.291.529.743	Deferred tax assets
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2007:Rp130.747.703.726 dan 2006:Rp120.809.701.803)	82.009.710.691	2k,11	89.495.165.425	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 2007:Rp130.747.703.726 and 2006:Rp120.809.701.803)
Aktiva lain-lain	5.283.663.802	2l,12	4.980.207.285	Others assets
	<u>110.130.723.345</u>		<u>123.766.902.452</u>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>1.009.437.678.208</u>		<u>686.937.377.885</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
As of December 31, 2007 And 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	179.847.357.625	2o,13	-	Bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	156.342.563.796	2e,14,32	29.574.933.978	Related parties
Pihak ketiga	233.668.765.489	14	280.400.942.705	Third parties
Uang muka penjualan	69.925.693.422	15	29.824.243.567	Customers advances
Hutang lain-lain	5.333.439.555	16	6.673.239.243	Other payables
Hutang pajak	7.892.375.141	2r,17,29	8.879.148.752	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	33.278.295.685	2n,18	22.471.242.604	Accrued expenses
Kewajiban lancar lainnya	8.700.964		1.517.769.899	Other current liabilities
	<u>686.297.191.677</u>		<u>379.341.520.748</u>	
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban manfaat karyawan diestimasi	31.577.120.875	2p,30	27.109.512.706	Employee benefit estimated liability
	<u>31.577.120.875</u>		<u>27.109.512.706</u>	
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	736.689	2b,19	522.514	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value
Modal dasar - 10 Miliar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2007 dan 2006 sebanyak 3.099.267.500 lembar saham.	309.926.750.000	20	309.926.750.000	Authorized - 10 Billion shares, Subscribed and paid up 3,099,267,500 shares both in 2007 and 2006
Tambahan modal disetor	75.100.356.176	21	75.100.356.176	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	13.980.477.188		13.980.477.188	Appropriated
Tidak Ditentukan penggunaannya	(107.444.954.398)		(118.521.761.447)	Unappropriated
	<u>291.562.628.966</u>		<u>280.485.821.917</u>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>1.009.437.678.208</u>		<u>686.937.377.885</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS**  
For the years then ended December 31, 2007 and 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.273.162.479.164	2e,2n,22,33	1.026.675.533.939	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	983.208.144.681	2n,23	770.718.531.822	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>289.954.334.483</u>		<u>255.957.002.118</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	167.759.109.589	2n,24	127.511.667.817	Sales
Umum dan administrasi	77.485.571.553	2n,25	66.212.433.120	General and administrative
	<u>245.244.681.142</u>		<u>193.724.100.936</u>	
<b>LABA USAHA</b>	<u>44.709.653.341</u>		<u>62.232.901.181</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Hasil investasi	3.123.731.705	2n,26	863.508.027	Income from investments
Beban pinjaman	(16.116.382.401)	2n,2o,27	(16.435.177.602)	Borrowing costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.869.001.276)	2n	3.036.789.799	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penyisihan persediaan	(2.882.083.409)	2j,2n,8	(1.592.009.120)	Loss on allowance for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	(4.891.787.069)	2n,28	(8.042.311.658)	Others - net
	<u>(22.635.522.450)</u>		<u>(22.169.200.555)</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>22.074.130.891</u>		<u>40.063.700.627</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN)MANFAAT PAJAK</b>		2r,29		<b>TAX (EXPENSES)/BENEFIT</b>
Kini	(4.542.928.975)		(12.989.778.735)	Current
Tangguhan	(6.454.180.870)		(11.833.218.488)	Deferred
	<u>(10.997.109.845)</u>		<u>(24.822.997.224)</u>	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>11.077.021.046</u>		<u>15.240.703.403</u>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	(213.998)	2b,19	(28.265)	<b>MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>11.076.807.048</u>		<u>15.240.675.138</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<u>3,57</u>	2s	<u>4,92</u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2002**  
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2001  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b, 3	831.256.763	5.478.369.755
Piutang Usaha			
Pihak ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 193.958.563 pada tahun 2002 dan Rp 317.516.009 pada tahun 2001	2d, 4, 11	6.357.657.594	9.486.188.693
Pihak hubungan istimewa	2c, 4, 5	4.349.844	173.085.417
Lain-lain		4.609.383	-
Persediaan	2e, 6	5.192.274.693	5.820.048.066
Uang muka pembelian mesin dan lainnya		700.604.546	163.098.841
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>13.090.752.823</b>	<b>21.120.790.772</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak hubungan istimewa	2c, 5	23.295.291	26.391.455
Piutang karyawan	5	14.150.000	10.494.510
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	2m, 10	127.244.405	73.356.050
Aktiva tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.429.675.382 pada tahun 2002 dan Rp 3.435.760.372 pada tahun 2001	2f, 2g, 2h, 2k, 7, 11	56.262.326.219	55.134.211.667
Aktiva tidak berwujud - Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.595.995 pada tahun 2002 dan Rp 13.300.799 pada tahun 2001	2i	12.261.145	13.556.341
Kerugian tangguhan aktiva dijual dan disewa guna usaha kembali - Bersih	2h, 12	220.864.878	288.823.302
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>56.660.141.938</b>	<b>55.546.833.325</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>69.750.894.761</b>	<b>76.667.624.097</b>

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2002**  
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2001  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank dan cerukan	7, 8, 20	1.615.070.170	4.360.192.577
Hutang	9	302.487.134	955.089.644
Usaha		883.077.837	32.830.225
Lain-lain		1.476.254.967	2.671.100.886
Hutang pajak	2m, 10	524.361.559	402.138.995
Biaya masih harus dibayar	2c, 5, 22		
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	4, 7, 11	2.233.335.334	2.400.002.000
Sewa guna usaha	2h, 12	360.533.569	214.738.431
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>7.395.120.570</b>	<b>11.036.092.758</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang pemegang saham	2c, 5	1.745.930.200	2.395.842.326
Hutang jangka panjang - Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	4, 7, 11	399.996.000	2.633.331.334
Sewa guna usaha	2h, 12	117.401.484	78.408.246
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>2.263.327.684</b>	<b>5.107.581.906</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>9.658.448.254</b>	<b>16.143.674.664</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
535.080.000 saham pada tahun 2002 dan	13	53.508.000.000	52.000.000.000
520.000.000 saham pada tahun 2001	2n 13	2.065.078.501	(950.921.499)
Modal disetor lainnya - bersih		4.519.368.006	9.474.870.932
Saldo laba			
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>60.092.446.507</b>	<b>60.523.949.433</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>69.750.894.761</b>	<b>76.667.624.097</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan angka perbandingan untuk tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2c, 2j, 5, 14, 15, 19	<b>24.628.526.205</b>	<b>29.226.976.865</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2c, 2j, 16, 19	9.505.594.818	9.713.608.774
<b>LABA KOTOR</b>		<b>15.122.931.387</b>	<b>19.513.368.091</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2j, 5, 7, 17, 22		
Penjualan		9.554.638.173	7.757.152.949
Umum dan administrasi		4.080.975.534	3.087.593.714
Jumlah		13.635.613.707	10.844.746.663
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.487.317.680</b>	<b>8.668.621.428</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga	2k, 18	(1.072.338.848)	(2.379.278.369)
Rugi kurs - bersih	2l	(6.334.975)	(20.499.086)
Pendapatan bunga		392.409.640	90.570.827
Laba penjualan aktiva tetap	2f, 7	223.916.476	138.585.300
Lain-lain - bersih		(139.127.754)	328.901.841
Beban Lain-lain - Bersih		<b>(601.475.461)</b>	<b>(1.841.719.487)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>885.842.219</b>	<b>6.826.901.941</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2m, 10		
Tahun berjalan		502.833.500	2.167.403.000
Ditangguhkan		(53.888.355)	(34.390.406)
Beban Pajak - Bersih		448.945.145	2.133.012.594
<b>LABA BERSIH</b>		<b>436.897.074</b>	<b>4.693.889.347</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p	<b>0,82</b>	<b>9,43</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN</b>	2p	<b>0,76</b>	<b>8,81</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2004 and 2003**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2l, 3,20	334.988.407	620.471.104	2b,2l 3,20	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp106.133.703 pada tahun 2004 dan 2003	2d,4,11 2c,4,5	5.688.265.177 2.324.988	4.713.252.256 891.197	2d,4,11 2c,4,5	Trade Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp106,133,703 in 2004 and 2003
Pihak hubungan istimewa			8.471.515		Related parties
Lain-lain	2e,6	6.070.430.843	5.487.350.225	2e,6	Others
Persediaan					Inventories
Uang muka pembelian mesin dan lainnya		719.701.074	906.562.721		Advances for purchases of machinery and others
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>12.815.710.489</b>	<b>11.736.999.018</b>		<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.659.039.667 pada tahun 2004 dan Rp7.621.804.909 pada tahun 2003	2f,2g,2h, 7,8,11	57.492.408.753	56.314.302.823	2f,2g,2h, 7,8,11	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp9,659,039,667 in 2004 and Rp7,621,804,909 in 2003
Kerugian tangguhan aktiva dijual dan disewa guna usaha kembali - Bersih	2h,12	84.948.078	152.906.478	2h,12	Deferred loss on sale-and-leaseback transactions - net
Piutang karyawan	2c,5	15.799.090	52.171.745	2c,5	Loans to employees
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp17.767.592 pada tahun 2004 dan Rp15.767.446 pada tahun 2003	2i	20.914.548	11.089.694	2i	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp17,767,592 in 2004 and Rp15,767,446 in 2003
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>57.614.070.469</b>	<b>56.530.470.740</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>70.429.780.958</b>	<b>68.267.469.758</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank dan cerukan	7,8	3.542.046.951	3.731.628.495	7,8	Bank loan and overdraft
Hutang Usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	21,9,20	777.629.567	251.458.204	21,9,20	Trade
Pihak hubungan istimewa	2c,5,9	99.894.500	-	2c,5,9	Third parties
Lain-lain		117.919.735	94.374.750		Related parties
Hutang pajak	2m,10	1.534.115.548	1.431.503.876	2m,10	Others
Biaya masih harus dibayar	2c,2k,5,21	1.134.173.281	752.506.424	2c,2k,5,21	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Accrued expenses
Bank	4,7,11	-	399.996.000	4,7,11	Current maturities of long-term debt
Sewa guna usaha	2h,12	657.656.954	639.764.619	2h,12	Bank loans
Pembiayaan kendaraan	12	92.730.785	5.615.512	12	Obligations under capital lease
					Vehicle financing
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>7.956.167.321</b>	<b>7.306.847.880</b>		<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debt - net of current maturities
Sewa guna usaha	2h,12	240.522.977	182.382.253	2h,12	Obligations under capital lease
Pembiayaan kendaraan		63.978.563	2.862.393		Vehicle financing
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2m,10	26.267.352	64.223.226	2m,10	Deferred tax liabilities - net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>330.768.892</b>	<b>249.467.872</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>8.286.936.213</b>	<b>7.556.315.752</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	13	53.508.000.000	53.508.000.000	13	Issued and fully paid - 535,080,000 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	2n,13	2.065.078.501	2.065.078.501	2n,13	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		6.569.766.244	5.138.075.505		Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>62.142.844.745</b>	<b>60.711.154.006</b>		<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>70.429.780.958</b>	<b>68.267.469.758</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
 Years Ended December 31, 2004 and 2003  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2004	2003	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2c,2j,5, 14,15,19	33.968.786.017	27.256.241.454	2c,2j,5, 14,15,19	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,7,16,19	13.236.007.682	10.263.019.994	2j,7,16,19	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>20.732.778.335</b>	<b>16.993.221.460</b>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2c,2j,2k,5, 7,17,21			2c,2j,2k,5, 7,17,21	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan Umum dan administrasi		13.080.365.369 5.228.056.411	10.957.236.614 4.183.888.849		Selling General and administrative
Jumlah		18.308.421.780	15.141.125.463		Total
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.424.356.555</b>	<b>1.852.095.997</b>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Beban bunga	18	(597.284.817)	(748.756.851)	18	Interest expense
Rugi kurs - bersih	2l	(47.119.808)	(31.463.194)	2l	Foreign exchange losses - net
Laba penjualan aktiva tetap	2f,7	335.178.700	133.247.281	2f,7	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga		5.098.349	13.534.709		Interest income
Lain-lain - bersih		(12.986.814)	128.742.688		Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(317.114.390)	(504.695.367)		Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>2.107.242.165</b>	<b>1.347.400.630</b>		<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2m,10			2m,10	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan		713.507.300	537.225.500		Current year
Tanguhan		(37.955.874)	191.467.631		Deferred
Beban Pajak - Bersih		675.551.426	728.693.131		Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>		<b>1.431.690.739</b>	<b>618.707.499</b>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p	<b>2,67</b>	<b>1,16</b>	2p	<b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
N E R A C A  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2 0 0 5	2 0 0 4	Notes	ASSETS
<b>A K T I V A</b>					
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2k,3,20	722.904.799	334.988.407	2k,3,20	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 27.744.790 (2004: Rp 106.133.703)	2c,4	8.399.000.246	5.688.265.177	2c,4	Trade
Pihak hubungan istimewa	2b,4,5	535.046	2.324.988	2b,4,5	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 27,744,790 (2004: Rp 106,133,703)
Lain-lain	2b,5	5.372.141	15.799.090	2b,5	Related parties
Persediaan	2d,6	7.812.074.961	6.070.430.843	2d,6	Others
Uang muka		867.693.034	719.701.074		Inventories
					Advances
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u>17.807.580.227</u>	<u>12.831.509.579</u>		<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.960.588.585 (2004: Rp 9.659.039.667)	2e,f,g,7,8,11	58.543.562.053	57.492.408.753	2e,f,g,7,8,11	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 12,960,588,585 (2004: Rp 9,659,039,667)
Kerugian tangguhan aktiva dijual dan disewa guna usaha kembali - Bersih	2g,11	16.989.678	84.948.078	2g,11	Deferred loss on sale and leaseback transactions - Net
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	2l,10	158.062.894	-	2l,10	Deferred tax assets - Net
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 20.448.718 (2004: Rp 17.767.592)	2h	24.683.422	20.914.548	2h	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 20,448,718. (2004: Rp 17,767,592)
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>58.743.298.047</u>	<u>57.598.271.379</u>		<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>76.550.878.274</u>	<u>70.429.780.958</u>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	2d, 18	82.884.922.172	20.311.010.266
Hutang usaha	19, 43	171.601.835.738	201.376.380.828
Hutang pajak	2q, 20	10.664.235.693	29.701.783.730
Uang muka pelanggan	2m, 21	12.574.030.563	31.790.448.095
Biaya yang masih harus dibayar	22	15.927.020.453	38.591.348.251
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 24	9.234.725.000	9.234.725.000
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	2d, 17	-	65.000.000.000
Kewajiban lancar lainnya	2o, 23, 34, 37	12.050.781.171	4.092.658.850
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>314.937.550.790</b>	<b>400.098.355.020</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 24	35.610.750.000	44.845.475.000
Kewajiban program manfaat penghargaan masa kerja karyawan	2p, 36	10.699.795.626	4.987.780.799
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>46.310.545.626</b>	<b>49.833.255.799</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	25	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2j, 26	43.579.620.031	43.579.620.031
Opsi saham	2k, 27, 40	216.504.961	129.902.977
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		42.693.420.509	2.617.074.430
Belum ditentukan penggunaannya		35.407.747.600	99.594.778.638
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>677.297.293.101</b>	<b>701.321.376.076</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.038.545.389.517</b>	<b>1.151.252.986.895</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

These Financial Statements are Originally Issued in  
Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005  
DAN 2004  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2b,i,5,13,14,19	39.639.626.167	33.968.786.017	2b,i,5,13,14,19	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,7,15,19	<u>16.235.049.368</u>	<u>13.236.007.682</u>	2i,7,15,19	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>23.404.576.799</u>	<u>20.732.778.335</u>		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2b,i,j,5,7,17,21			2b,i,j,5,7,17,21	OPERATING EXPENSES
Penjualan		14.126.564.953	13.080.365.369		Selling
Umum dan administrasi		<u>6.484.857.076</u>	<u>5.228.056.411</u>		General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>20.611.422.029</u>	<u>18.308.421.780</u>		Total operating expenses
LABA DARI USAHA		<u>2.793.154.770</u>	<u>2.424.356.555</u>		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga	18	( 858.232.968 )	( 597.284.817 )	18	Interest expense
Rugi kurs – Bersih	2k	( 50.208.896 )	( 47.119.808 )	2k	Foreign exchange losses – Net
Laba penjualan aktiva tetap	2e,7	89.521.718	335.178.700	2e,7	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga		2.593.412	5.098.349		Interest income
Lain-lain – Bersih		<u>( 31.766.348 )</u>	<u>( 12.986.814 )</u>		Others - Net
Beban Lain-Lain – Bersih		<u>( 848.093.082 )</u>	<u>( 317.114.390 )</u>		Other Charges – Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1.945.061.688</u>	<u>2.107.242.165</u>		INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2l,10			2l,10	INCOME TAX
Tahun berjalan		( 800.969.600 )	( 713.507.300 )		Current
Ditangguhkan		<u>184.330.246</u>	<u>37.955.874</u>		Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		<u>( 616.639.354 )</u>	<u>( 675.551.426 )</u>		Total Income Tax
LABA BERSIH		<u>1.328.422.334</u>	<u>1.431.690.739</u>		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2o	<u>2,48</u>	<u>2,67</u>	2o	EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in  
Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
N E R A C A  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2 0 0 7	2 0 0 6	Notes	
<b>A K T I V A</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2k,3,22	2.110.402.616	348.691.399	2k,3,22	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 31.413.595 (2006: Rp 32.150.215)	2c,4	16.160.515.854	12.963.375.760	2c,4	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 31,413,595 (2006: Rp 32,150,215)
Pihak hubungan istimewa	2b,4,5	2.395.040	53.713.160	2b,4,5	Related parties
Piutang lain-lain	2d,6	859.108.200	-		Other receivables
Persediaan	7	12.722.206.766	9.135.462.047	2d,6	Inventories
Uang muka		3.020.591.369	842.673.826		Advances
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<u>34.875.219.845</u>	<u>23.343.916.192</u>		<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.792.902.562 (2006: Rp 16.480.243.562)	2e,f,g,8,12	59.728.078.857	59.526.434.607	2e,f,g,8,12	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 20,792,902,562 (2006: Rp 16,480,243,562)
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	2l,11	516.104.282	211.397.396	2l,11	Deferred tax assets -Net
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 37.487.784 (2006: Rp 29.897.851)	2h	37.944.356	45.534.289	2h	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 37,487,784 (2006: Rp 29,897,851)
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>60.282.127.495</u>	<u>59.783.366.292</u>		<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>95.157.347.340</u>	<u>83.127.282.484</u>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in  
Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2007 AND 2006  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2007	2006	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	9	13.339.860.375	8.472.444.618	9	Bank loans
Utang Usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2k,10,22	5.768.684.862	961.311.659	2k,10,22	Trade
Lain-lain	2b	37.547.350	175.563.396	2b	Third parties
Utang pajak	2l,11	2.750.451.781	2.117.156.460	2l,11	Others
Biaya masih harus dibayar	2b	11.627.778	18.640.434	2b	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Accrued expenses
Sewa guna usaha	2g,12	1.709.566.878	1.922.558.701	2g,12	Current maturities of long-term debt
Utang bank	13	399.999.996	133.333.332	13	Obligations under capital lease
					Bank loan
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<u>24.017.739.020</u>	<u>13.801.008.600</u>		<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debt capital lease – net of current maturities
Sewa guna usaha	2g,12	613.705.647	718.170.847	2g,12	Obligations under capital lease
Utang bank	13	333.333.340	866.666.668	13	Bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	2j,23	3.248.412.139	2.540.763.044	2j,23	Provision for post-employment benefits
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<u>4.195.451.126</u>	<u>4.125.600.559</u>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>28.213.190.146</u>	<u>17.926.609.159</u>		<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - nominal value of Rp 100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized – 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	14	53.508.000.000	53.508.000.000	14	Issued and fully paid - 535,080,000 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	2m,14	2.065.078.501	2.065.078.501	2m,14	Additional paid-in capital – Net
Saldo laba		<u>11.371.078.693</u>	<u>9.627.594.824</u>		Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>66.944.157.194</u>	<u>65.200.673.325</u>		<b>Total Stockholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>95.157.347.340</u>	<u>83.127.282.484</u>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in  
Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2007	2006	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2b,i,5,15,16,21	86.643.019.272	61.336.546.459	2b,i,5,15,16,21	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,6,8,15,17,21	31.011.940.651	21.095.595.667	2i,6,8,15,17,21	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		55.631.078.621	40.240.950.792		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2b,i,j,5,8,19,23			2b,i,j,5,8,19,23	OPERATING EXPENSES
Penjualan		41.299.683.334	27.570.298.550		Selling
Umum dan administrasi		10.170.939.374	8.631.227.085		General and administrative
Jumlah Beban Usaha		51.470.622.708	36.201.525.635		Total operating expenses
LABA DARI USAHA		4.160.455.913	4.039.425.157		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga	20	( 1.931.620.232)	( 1.553.155.632)	20	Interest expense
(Rugi) laba kurs - Bersih	2k	( 67.035.092)	108.753.563	2k	Foreign exchange gain (losses) - Net
Laba penjualan aktiva tetap	2e,8	222.344.820	140.517.463	2e,8	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga		2.396.672	621.397		Interest income
Lain-lain - Bersih		237.902.302	86.893.096		Others - Net
Beban Lain-Lain - Bersih		( 1.536.011.530)	( 1.216.370.113)		Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK		2.624.444.383	2.823.055.044		INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2l,11			2l,11	INCOME TAX
Tahun berjalan		( 1.185.667.400)	( 1.146.983.300)		Current
Tangguhan		304.706.886	53.334.502		Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		( 880.960.514)	( 1.093.648.798)		Total Income Tax
LABA BERSIH		1.743.483.869	1.729.406.246		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2o	3,26	3,23	2o	EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

**PT MERCK Tbk (dahulu PT MERCK INDONESIA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT MERCK Tbk (previously PT MERCK INDONESIA Tbk) AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS\*  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001/31 DECEMBER 2002 AND 2001**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2002	2001	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	38.559.853	34.013.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 154.330 ribu pada tahun 2002 dan nihil pada tahun 2001):	2c,5			TRADE RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 154,330 thousand in 2002 and nil in 2001):
Pihak ketiga		34.124.730	50.473.996	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.224.145	2.024.812	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2002 dan 2001)		2.099.607	1.961.901	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to nil in 2002 and 2001)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 1.704.022 ribu pada tahun 2002 dan Rp 2.525.202 ribu pada tahun 2001)				INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 1,704,022 thousand in 2002 and Rp 2,525,202 thousand in 2001)
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	2d,6	46.920.181	37.880.502	PREPAID TAXES
BIAAYA DIBAYAR DIMUKA		2.121.916	-	PREPAID EXPENSES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		297.789	588.108	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>127.334.481</b>	<b>129.058.231</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.986.854 ribu pada tahun 2002 dan Rp 11.641.728 ribu pada tahun 2001)				(After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 13,986,854 thousand in 2002 and Rp 11,641,728 thousand in 2001)
AKTIVA TAK BERWUJUD	2e,7	29.471.292	14.801.672	INTANGIBLE ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.466.990 ribu pada tahun 2002 dan Rp 1.230.647 ribu pada tahun 2001)				(After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 1,466,990 thousand in 2002 and Rp 1,230,647 thousand in 2001)
UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP	2g	868.354	1.104.698	ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2i,12	-	2.561.431	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	8	10.015.285	10.015.285	UNUTILIZED FIXED ASSETS
BEBAN DITANGGUHKAN	2h,9	3.551.643	4.151.921	DEFERRED CHARGES
AKTIVA LAIN-LAIN		1.095.096	1.008.589	OTHER ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>45.001.670</b>	<b>33.661.583</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>172.336.151</b>	<b>162.719.814</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Laporan keuangan tahun 2001 tidak dikonsolidasikan karena anak perusahaan baru diperoleh pada tahun 2002 (Catatan 2b).

\* The 2001 financial statements were not consolidated because the subsidiary was acquired in 2002 (Note 2b).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk (dahulu PT MERCK INDONESIA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT MERCK Tbk (previously PT MERCK INDONESIA Tbk) AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)\*  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001/31 DECEMBER 2002 AND 2001**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2002 Rp 000	2001 Rp 000	LIABILITIES AND SHARE- HOLDERS' EQUITY
<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
HUTANG USAHA:	10			<b>TRADE PAYABLES:</b>
Pihak ketiga		3.832.108	6.862.573	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.317.927	13.648.276	Related parties
BIAAYA MASIH HARUS DIBAYAR	11	3.253.352	5.079.253	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	21,12	3.234.648	7.985.132	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN	13	8.126.714	1.650.571	OTHER PAYABLES
<b>JUMLAH KEWAJIBAN     LANCAR</b>		<u>22.764.749</u>	<u>35.225.805</u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b><u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u></b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITIES</u></b>
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	21,12	325.306	-	DEFERRED TAX LIABILITIES
<b><u>HAK MINORITAS</u></b>	2b	3.292	-	<b><u>MINORITY INTEREST</u></b>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>SHAREHOLDERS' EQUITY</u></b>
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, at par value of
Rp 1.000 per saham:				Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	14	22.400.000	22.400.000	Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	15	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI				
AKTIVA TETAP	16	1.302.735	1.302.735	REVALUATION INCREMENT
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan		4.480.000	3.360.000	Statutory reserve
Tidak dicadangkan		103.498.552	82.869.757	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>149.242.804</u>	<u>127.494.009</u>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>172.336.151</u>	<u>162.719.814</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

\* Laporan keuangan tahun 2001 tidak dikonsolidasikan karena anak perusahaan baru diperoleh pada tahun 2002 (Catatan 2b).

\* The 2001 financial statements were not consolidated because the subsidiary was acquired in 2002 (Note 2b).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk (dahulu PT MERCK INDONESIA Tbk) DAN ANAK PERUSAHAAN/  
PT MERCK Tbk (previously PT MERCK INDONESIA Tbk) AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME\***  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2002 AND 2001**

	Catatan/ Notes	2002 Rp 000	2001 Rp 000	
<b>PENJUALAN</b>	2i,17	220.918.142	224.073.738	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	(88.545.687)	(88.254.310)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>132.372.455</u>	<u>135.819.428</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	19	(68.677.881)	(49.316.520)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20	(12.540.902)	(16.233.165)	<i>General and administrative expenses</i>
		<u>(81.218.783)</u>	<u>(65.549.685)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		51.153.672	70.269.743	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Pendapatan bunga		2.629.745	2.137.931	<i>Interest income</i>
(Rugi) laba penjualan aktiva tetap	7	(519.356)	527.884	<i>(Loss) gain on sale of fixed assets</i>
(Rugi) laba kurs, bersih	2j	(1.271.201)	2.383.353	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
Pendapatan lainnya, bersih	2i	2.462.286	4.957.385	<i>Miscellaneous income, net</i>
		<u>3.301.474</u>	<u>10.006.553</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		54.455.146	80.276.296	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	2i,12			<b>TAX (EXPENSE) INCOME:</b>
Pajak kini		(16.683.603)	(24.739.206)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		(343.294)	861.034	<i>Deferred</i>
		<u>(17.026.897)</u>	<u>(23.878.172)</u>	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		37.428.249	56.398.124	<b>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET LOSS</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>37.428.795</u>	<u>56.398.124</u>	<b>NET PROFIT</b>
<b>Laba per saham (dalam Rupiah penuh):</b>	2m,22			<b>Earnings per share (in whole Rupiah):</b>
Laba usaha		2.284	3.137	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		1.671	2.518	<i>Net profit</i>

\* Laporan keuangan tahun 2001 tidak dikonsolidasikan karena anak perusahaan baru diperoleh pada tahun 2002 (Catatan 2b).

\* The 2001 financial statements were not consolidated because the subsidiary was acquired in 2002 (Note 2b).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DESEMBER 2003 DAN 2002/31 DECEMBER 2003 AND 2002**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2003	2002	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	36.738.261	38.559.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 111.005 ribu pada tahun 2003 dan Rp 154.330 ribu pada tahun 2002):	2c,5			TRADE RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 111,005 thousand in 2003 and Rp 154,330 thousand in 2002):
Pihak ketiga		45.044.390	34.124.730	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.844.867	1.224.145	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2003 dan 2002)		2.026.163	2.099.607	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to nil in 2003 and 2002)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 4.657.200 ribu pada tahun 2003 dan Rp 1.704.022 ribu pada tahun 2002)	2d,6	49.579.067	46.920.181	INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 4,657,200 thousand in 2003 and Rp 1,704,022 thousand in 2002)
PAJAK DIBAYAR DIMUKA		2.123.777	2.121.916	PREPAID TAXES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		120.770	297.789	PREPAID EXPENSES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		1.509.803	1.986.260	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>138.987.098</b>	<b>127.334.481</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
AKTIVA TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.941.617 ribu pada tahun 2003 dan Rp 13.986.854 ribu pada tahun 2002)	2e,7	45.773.339	29.471.292	FIXED ASSETS (After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 15,941,617 thousand in 2003 and Rp 13,986,854 thousand in 2002)
AKTIVA TAK BERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.808.875 ribu pada tahun 2003 dan Rp 1.466.990 ribu pada tahun 2002)	2g	734.606	868.354	INTANGIBLE ASSETS (After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 1,808,875 thousand in 2003 and Rp 1,466,990 thousand in 2002)
UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP		301.783	-	ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2l,11	568.475	-	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	8	10.015.285	10.015.285	UNUTILIZED FIXED ASSETS
BEBAN DITANGGUHKAN	2h	2.951.365	3.551.643	DEFERRED CHARGES
AKTIVA LAIN-LAIN		996.349	1.095.096	OTHER ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>61.341.202</b>	<b>45.001.670</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>200.328.300</b>	<b>172.336.151</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
**31 DESEMBER 2003 DAN 2002/31 DECEMBER 2003 AND 2002**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2003 Rp 000	2002 Rp 000	LIABILITIES AND SHARE- HOLDERS' EQUITY
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
HUTANG USAHA:	9			<b>TRADE PAYABLES:</b>
Pihak ketiga		7.719.373	3.832.108	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		11.711.563	4.317.927	Related parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	10	4.386.103	3.253.352	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	21,11	14.144.416	3.234.648	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN	12	2.160.832	8.126.714	OTHER PAYABLES
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>40.122.287</u>	<u>22.764.749</u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	21,11	-	325.306	DEFERRED TAX LIABILITIES
KEWAJIBAN ESTIMASIAN MANFAAT Pensiun	2k,23	696.327	-	PROVISION FOR RETIREMENT BENEFIT
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<u>696.327</u>	<u>325.306</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	6.742	3.292	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	13	22.400.000	22.400.000	Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	14	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	15	1.302.735	1.302.735	REVALUATION INCREMENT
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000	Statutory reserve
Tidak dicadangkan		113.758.692	103.498.552	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>159.502.944</u>	<u>149.242.804</u>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>200.328.300</u>	<u>172.336.151</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 2002/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2003 AND 2002**

	Catatan/ Notes	2003	2002*)	
		Rp 000	Rp 000	
PENJUALAN	2i,16	296.320.208	220.918.142	<b>SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	(115.748.934)	(88.545.687)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>180.571.274</b>	<b>132.372.455</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	18	(89.581.207)	(68.677.881)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	19	(22.766.637)	(12.540.902)	<i>General and administrative expenses</i>
		(112.347.844)	(81.218.783)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>68.223.430</b>	<b>51.153.672</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Pendapatan bunga		2.565.630	2.629.745	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	7	660.271	(519.356)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Rugi kurs, bersih	2j	(1.338.508)	(1.271.201)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Pendapatan lainnya, bersih	20	2.026.196	2.462.286	<i>Miscellaneous income, net</i>
		3.913.589	3.301.474	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>72.137.019</b>	<b>54.455.146</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	2i,11			<b>TAX (EXPENSE) INCOME:</b>
Pajak kini		(22.446.416)	(16.683.603)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		893.781	(343.294)	<i>Deferred</i>
		(21.552.635)	(17.026.897)	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>50.584.384</b>	<b>37.428.249</b>	<b>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET (PROFIT) LOSS</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>50.580.140</b>	<b>37.428.795</b>	<b>NET PROFIT</b>
<b>Laba per saham (dalam Rupiah penuh):</b>	2m,2l			<b>Earnings per share (in whole Rupiah):</b>
Laba usaha		3.046	2.284	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		2.258	1.671	<i>Net profit</i>

\*) Lihat Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasi.

\*) See Note 2b to the consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DESEMBER 2004 DAN 2003/31 DECEMBER 2004 AND 2003**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2004 Rp 000	2003 Rp 000	ASSETS
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	21.184.540	36.738.261	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.667 ribu pada tahun 2004, Rp 111.005 ribu pada tahun 2003):	2c,5			TRADE RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 64,667 thousand in 2004, Rp 111,005 thousand in 2003):
Pihak ketiga		55.201.443	45.044.390	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.835.539	1.844.867	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2004 dan 2003)		999.249	2.026.163	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to nil in 2004 and 2003)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 4.148.143 ribu pada tahun 2004, Rp 4.657.200 ribu pada tahun 2003)	2d,6	51.483.963	49.579.067	INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 4,148,143 thousand in 2004, Rp 4,657,200 thousand in 2003)
PAJAK DIBAYAR DIMUKA		-	2.123.777	PREPAID TAXES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		1.009.115	1.630.573	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<u>134.713.849</u>	<u>138.987.098</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>				<b>FIXED ASSETS</b>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.192.925 ribu pada tahun 2004, Rp 15.941.617 ribu pada tahun 2003)				(After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 22,192,925 thousand in 2004, Rp 15,941,617 thousand in 2003)
AKTIVA TAK BERWUJUD	2e,7	48.971.677	45.773.339	INTANGIBLE ASSETS
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.989.563 ribu pada tahun 2004, Rp 1.808.875 ribu pada tahun 2003)				(After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 1,989,563 thousand in 2004, Rp 1,808,875 thousand in 2003)
UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP	2g	655.411	734.606	ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN		767.585	301.783	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	2k,10	1.560.230	568.475	
PENSUN DIBAYAR DIMUKA	8	10.015.285	10.015.285	UNUTILIZED FIXED ASSETS
AKTIVA LAIN-LAIN	2j,22	293.698	-	PREPAID PENSION
		3.488.615	3.947.714	OTHER ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<u>65.752.501</u>	<u>61.341.202</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>200.466.350</u>	<u>200.328.300</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
**31 DESEMBER 2004 DAN 2003/31 DECEMBER 2004 AND 2003**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2004 Rp 000	2003 Rp 000	<i>LIABILITIES AND SHARE- HOLDERS' EQUITY</i>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b><u>CURRENT LIABILITIES</u></b>
HUTANG USAHA:	9			<i>TRADE PAYABLES:</i>
Pihak ketiga		5.858.672	7.719.373	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		19.160.543	11.711.563	<i>Related parties</i>
HUTANG PAJAK	10	8.253.696	14.144.416	<i>TAXES PAYABLE</i>
KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	11	10.277.009	6.546.935	<i>OTHER CURRENT LIABILITIES</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>43.549.920</u>	<u>40.122.287</u>	<b><u>TOTAL CURRENT LIABILITIES</u></b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b><u>NON-CURRENT LIABILITIES</u></b>
KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	2j,22	2.879.476	696.327	<i>EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES</i>
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	15.492	6.742	<b><u>MINORITY INTEREST</u></b>
<b>EKUITAS</b>				<b><u>SHAREHOLDERS' EQUITY</u></b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				<i>SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share:</i>
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	12	22.400.000	22.400.000	<i>Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares</i>
TAMBAHAN MODAL DISETOR	13	17.561.517	17.561.517	<i>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</i>
SELISIH PENILAIAN KEMBALI				<i>REVALUATION INCREMENT</i>
AKTIVA TETAP	14	1.302.735	1.302.735	<i>RETAINED EARNINGS:</i>
SALDO LABA:				<i>Statutory reserve</i>
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000	<i>Unappropriated</i>
Tidak dicadangkan		108.277.210	113.758.692	<b><u>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</u></b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>154.021.462</u>	<u>159.502.944</u>	<b><u>EQUITY</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>200.466.350</u>	<u>200.328.300</u>	<b><u>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003**

	Catatan/ Notes	2004 Rp 000	2003 Rp 000	
PENJUALAN	2h,15	373.341.048	296.320.208	<i>SALES</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	<u>(161.465.486)</u>	<u>(115.748.934)</u>	<i>COST OF SALES</i>
LABA KOTOR		211.875.562	180.571.274	<i>GROSS PROFIT</i>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<i>OPERATING EXPENSES:</i>
Beban penjualan	17	(104.698.325)	(89.581.207)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	18	<u>(24.259.261)</u>	<u>(22.766.637)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
		<u>(128.957.586)</u>	<u>(112.347.844)</u>	
LABA USAHA		82.917.976	68.223.430	<i>OPERATING PROFIT</i>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<i>OTHER INCOME (EXPENSES):</i>
Pendapatan bunga		1.275.203	2.565.630	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aktiva tetap	7	955.416	660.271	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Rugi kurs, bersih	2i	(3.278.265)	(1.338.508)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Pendapatan lainnya, bersih	19	565.281	2.026.196	<i>Miscellaneous income, net</i>
		<u>(482.365)</u>	<u>3.913.589</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82.435.611	72.137.019	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	2k,10			<i>TAX (EXPENSE) INCOME:</i>
Pajak kini		(26.180.099)	(22.446.416)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		991.756	893.781	<i>Deferred</i>
		<u>(25.188.343)</u>	<u>(21.552.635)</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		57.247.268	50.584.384	<i>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(8.750)	(4.244)	<i>MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S PROFIT</i>
LABA BERSIH		<u>57.238.518</u>	<u>50.580.140</u>	<i>NET PROFIT</i>
<b>Laba per saham (dalam Rupiah penuh):</b>	2l,20			<i>Earnings per share (in whole Rupiah):</i>
Laba usaha		3.702	3.046	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		2.555	2.258	<i>Net profit</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 2005/31 DECEMBER 2006 AND 2005**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2006 Rp 000	2005 Rp 000	ASSETS
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	79.189.092	24.138.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2006 dan 2005): Pihak ketiga Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,5	73.460.990	62.258.119	TRADE RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to nil in 2006 and 2005): Third parties Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2006 dan 2005)		157.310	-	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to nil in 2006 and 2005)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 3.048.758 ribu pada tahun 2006, Rp 4.333.628 ribu pada tahun 2005)	2d,6	63.320.084	63.218.226	INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 3,048,758 thousand in 2006, Rp 4,333,628 thousand in 2005)
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		1.434.378	1.002.159	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<u>219.019.711</u>	<u>152.527.034</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>				<b>FIXED ASSETS</b>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.119.134 ribu pada tahun 2006, Rp 28.070.133 ribu pada tahun 2005)	2e,7	46.284.493	47.022.425	(After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 32,119,134 thousand in 2006, Rp 28,070,133 thousand in 2005)
AKTIVA TAK BERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.493.081 ribu pada tahun 2006, Rp 2.277.865 ribu pada tahun 2005)	2g	223.637	407.535	INTANGIBLE ASSETS (After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 2,493,081 thousand in 2006, Rp 2,277,865 thousand in 2005)
KLAIM PAJAK YANG DAPAT DIKEMBALIKAN		656.392	656.445	TAX REFUND CLAIMS
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2k,10	2.449.625	1.509.165	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	8	10.015.285	10.015.285	UNUTILIZED FIXED ASSETS
PENSIUN DIBAYAR DIMUKA	2j,22	1.363.944	3.095.833	PREPAID PENSION
AKTIVA LAIN-LAIN		2.685.822	2.800.412	OTHER ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<u>63.679.198</u>	<u>65.507.100</u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u>282.698.909</u>	<u>218.034.134</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
**31 DESEMBER 2006 DAN 2005/31 DECEMBER 2006 AND 2005**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2006 Rp 000	2005 Rp 000	LIABILITIES AND SHARE- HOLDERS' EQUITY
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
HUTANG USAHA:	9			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		5.329.075	4.239.024	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.639.001	15.846.183	Related parties
HUTANG PAJAK	10	18.359.378	6.404.151	TAXES PAYABLE
KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	11	14.082.535	5.810.216	OTHER CURRENT LIABILITIES
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>40.409.989</u>	<u>32.299.574</u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	2j,22	6.709.962	5.357.799	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	39.749	15.254	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	12	22.400.000	22.400.000	Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	13	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	14	1.302.735	1.302.735	REVALUATION INCREMENT
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000	Statutory reserve
Tidak dicadangkan		189.794.957	134.617.255	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>235.539.209</u>	<u>180.361.507</u>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>282.698.909</u>	<u>218.034.134</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005**

	Catatan/ Notes	2006 Rp 000	2005 Rp 000	
<b>PENJUALAN</b>	2h,15	487.601.198	386.345.803	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	16	<u>(202.773.913)</u>	<u>(171.651.907)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		284.827.285	214.693.896	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>				<b>OPERATING EXPENSES:</b>
Beban penjualan	17	(133.263.743)	(106.465.817)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	<u>(32.028.967)</u>	<u>(26.230.112)</u>	General and administrative expenses
		<u>(165.292.710)</u>	<u>(132.695.929)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		119.534.575	81.997.967	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES):</b>
Pendapatan bunga		2.361.952	466.418	Interest income
Laba penjualan aktiva tetap	7	933.074	497.973	Gain on sale of fixed assets
Laba kurs, bersih	2i	1.232.986	1.150.588	Foreign exchange gain, net
Beban bunga		(373.307)	(608.302)	Interest expense
(Beban) pendapatan lainnya, bersih	19	<u>(38.113)</u>	<u>417.772</u>	Miscellaneous (expenses) income, net
		4.116.592	1.924.449	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		123.651.167	83.922.416	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:</b>	2k,10			<b>TAX (EXPENSE) INCOME:</b>
Pajak kini		(38.029.430)	(26.171.544)	Current
Pajak tangguhan		940.460	(51.065)	Deferred
		<u>(37.088.970)</u>	<u>(26.222.609)</u>	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		86.562.197	57.699.807	<b>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI</b>				<b>MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S</b>
<b>BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<u>(24.495)</u>	238	<b>(PROFIT) LOSS</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><u>86.537.702</u></u>	<u><u>57.700.045</u></u>	<b>NET PROFIT</b>
<b>Laba per saham (dalam Rupiah penuh):</b>	2l, 20			<b>Earnings per share (in whole Rupiah):</b>
Laba usaha		5.336	3.661	Operating profit
Laba bersih		3.863	2.576	Net profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006**

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006	ASSETS
		Rp 000	Rp 000	
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	95.253.820	79.189.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 391.325 ribu pada tahun 2007 dan nihil pada tahun 2006):	2c,5			TRADE RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to Rp 391,325 thousand in 2007 and nil in 2006):
Pihak ketiga		84.720.881	73.460.990	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		402.389	157.310	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2007 dan 2006)		2.357.694	1.434.378	OTHER RECEIVABLES (After deduction of allowance for doubtful accounts amounting to nil in 2007 and 2006)
PERSEDIAAN (Setelah dikurangi penyisihan persediaan slowmoving sebesar Rp 3.317.573 ribu pada tahun 2007, Rp 3.048.758 ribu pada tahun 2006)	2d,6	76.527.346	63.320.084	INVENTORIES (After deduction of allowance for slow-moving inventories amounting to Rp 3,317,573 thousand in 2007, Rp 3,048,758 thousand in 2006)
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN		4.244.810	1.457.857	OTHER CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>263.506.940</b>	<b>219.019.711</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
AKTIVA TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.301.905 ribu pada tahun 2007, Rp 32.119.134 ribu pada tahun 2006)	2e,7	46.860.218	46.284.493	FIXED ASSETS (After deduction of accumulated depreciation amounting to Rp 36,301,905 thousand in 2007, Rp 32,119,134 thousand in 2006)
AKTIVA TAK BERWUJUD (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.607.454 ribu pada tahun 2007, Rp 2.493.081 ribu pada tahun 2006)	2g	646.242	223.637	INTANGIBLE ASSETS (After deduction of accumulated amortization amounting to Rp 2,607,454 thousand in 2007, Rp 2,493,081 thousand in 2006)
KLAIM PAJAK YANG DAPAT DIKEMBALIKAN		439.997	656.392	TAX REFUND CLAIMS
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2k,10	4.954.595	2.449.625	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN	8	10.015.285	10.015.285	UNUTILIZED FIXED ASSETS
PENSIUN DIBAYAR DIMUKA	2j,22	1.366.980	1.363.944	PREPAID PENSION
AKTIVA LAIN-LAIN		3.271.968	2.685.822	OTHER ASSETS
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>67.555.285</b>	<b>63.679.198</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>331.062.225</b>	<b>282.698.909</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006/31 DECEMBER 2007 AND 2006**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2007 Rp 000	2006 Rp 000	LIABILITIES AND SHARE- HOLDERS' EQUITY
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
HUTANG USAHA:	9			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		5.522.626	5.329.075	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.830.305	2.639.001	Related parties
HUTANG PAJAK	10	15.372.924	18.359.378	TAXES PAYABLE
KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	11	15.958.881	14.082.535	OTHER CURRENT LIABILITIES
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>42.684.736</u>	<u>40.409.989</u>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	2j,22	8.144.943	6.709.962	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	8.809	39.749	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				SHARE CAPITAL, at par value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh 22.400.000 saham	12	22.400.000	22.400.000	Authorized, fully issued and paid-up capital 22,400,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	13	17.561.517	17.561.517	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	14	1.302.735	1.302.735	REVALUATION INCREMENT
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan		4.480.000	4.480.000	Statutory reserve
Tidak dicadangkan		234.479.485	189.794.957	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>280.223.737</u>	<u>235.539.209</u>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>331.062.225</u>	<u>282.698.909</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERCK Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT MERCK Tbk AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006**

	Catatan/ Notes	2007 Rp 000	2006 Rp 000	
PENJUALAN	2h,15	547.237.994	487.601.198	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(228.994.452)	(202.773.913)	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>318.243.542</u>	<u>284.827.285</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	17	(150.923.379)	(133.263.743)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(43.467.658)	(32.028.967)	General and administrative expenses
		<u>(194.391.037)</u>	<u>(165.292.710)</u>	
LABA USAHA		123.852.505	119.534.575	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan bunga		4.861.052	2.361.952	Interest income
Laba penjualan aktiva tetap	7	1.254.243	933.074	Gain on sale of fixed assets
(Rugi) laba kurs, bersih	2i	(1.491.929)	1.232.986	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban bunga		(489.327)	(373.307)	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	19	303.061	(38.113)	Miscellaneous income (expenses), net
		<u>4.437.100</u>	<u>4.116.592</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		128.289.605	123.651.167	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK:	2k,10			TAX (EXPENSE) INCOME:
Pajak kini		(41.308.553)	(38.029.430)	Current
Pajak tangguhan		2.504.970	940.460	Deferred
		<u>(38.803.583)</u>	<u>(37.088.970)</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		89.486.022	86.562.197	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(1.494)	(24.495)	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S PROFIT
LABA BERSIH		<u>89.484.528</u>	<u>86.537.702</u>	NET PROFIT
Laba per saham (dalam Rupiah penuh):	2l, 2o			Earnings per share (in whole Rupiah):
Laba usaha		5.529	5.336	Operating profit
Laba bersih		3.995	3.863	Net profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**  
**NERACA**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b, 3	2.949.621.843	1.537.979.165
Piutang Usaha	2d		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 4, 17a	130.943.232	1.730.794.329
Pihak ketiga	4, 15c	16.672.174.449	14.759.625.529
Bukan usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c	27.048.458	67.998.513
Pihak ketiga		117.277.637	259.517.719
Persediaan	2e, 5	13.947.959.730	18.892.940.397
Uang muka pembelian - Pihak ketiga		193.989.118	529.551.636
Biaya dibayar di muka	2f	1.501.082.920	2.016.751.641
Aktiva lancar lainnya		382.874.526	812.571.714
Jumlah Aktiva Lancar		<u>35.922.971.913</u>	<u>40.607.730.643</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sejumlah Rp 13.827.698.907 pada tahun 2002 dan Rp 11.177.244.699 pada tahun 2001	2g, 6	18.935.752.008	15.870.206.033
Aktiva pajak tangguhan	2l, 9	1.555.384.904	2.143.070.797
Aktiva lain-lain			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9	2.894.414.437	2.544.397.698
Uang jaminan		541.885.800	675.310.600
Aktiva tidak lancar lainnya	2f, 2h, 15d	1.405.467.541	439.336.047
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>25.332.904.690</u>	<u>21.672.321.175</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><b>61.255.876.603</b></u>	<u><b>62.280.051.818</b></u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank jangka pendek	7	44.000.000.000	40.900.000.000
Hutang			
Usaha			
Pihak ketiga	8	368.929.142	974.064.085
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8, 17b	9.194.284.787	13.035.117.731
Bukan usaha			
Pihak ketiga		1.038.848.310	135.048.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 15a, 15b, 17c	1.473.752.448	1.963.343.699
Biaya masih harus dibayar	16	1.357.176.725	218.570.418
Hutang pajak	2l, 9	635.512.218	819.017.842
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>58.068.503.630</u>	<u>58.045.161.775</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000			
Modal dasar - 5.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.600.000 saham	10	3.600.000.000	3.600.000.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2g	95.613.357	95.613.357
Saldo laba (defisit)		(508.240.384)	539.276.686
Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>3.187.372.973</u>	<u>4.234.890.043</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>61.255.876.603</b></u>	<u><b>62.280.051.818</b></u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2i, 11, 15c, 17a	<b>109.924.958.472</b>	<b>101.558.066.232</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2i, 12, 15a, 15d, 16, 17b, 17c	69.690.208.358	73.216.671.490
<b>LABA KOTOR</b>		<b>40.234.750.114</b>	<b>28.341.394.742</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2i, 2j, 13, 15b, 16, 17c, 17d		
Beban Penjualan		21.313.140.709	16.681.918.900
Beban Umum dan administrasi		13.860.501.733	16.093.033.171
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>35.173.642.442</b>	<b>32.774.952.071</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>5.061.107.672</b>	<b>(4.433.557.329)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (rugi) kurs - bersih	2k	2.525.798.148	(1.716.045.618)
Penghasilan bunga		55.833.712	42.379.236
Laba penjualan aktiva tetap	2g	17.009.069	1.345.909.595
Beban bunga		(7.562.592.262)	(4.435.578.187)
Beban bank		(96.500.820)	(98.179.006)
Lain-lain - bersih		(460.486.696)	(412.721.293)
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>		<b>(5.520.938.849)</b>	<b>(5.274.235.273)</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		<b>459.831.177</b>	<b>9.707.792.602</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK - Tanggahan</b>	2l, 9	587.685.893	(65.673.414)
<b>RUGI BERSIH</b>		<b>1.047.517.070</b>	<b>9.642.119.188</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM</b>	2n	<b>291</b>	<b>2.678</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**  
**NERACA**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,3	3.230.557.840	2.949.621.843
Piutang	2d		
Usaha	4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,17a	157.837.363	130.943.232
Pihak ketiga	15c	14.439.310.486	16.672.174.449
Bukan usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c	148.592.118	27.048.458
Pihak ketiga		81.095.409	117.277.637
Persediaan	2e,5	15.016.063.319	13.947.959.730
Uang muka pembelian - pihak ketiga		437.539.806	193.989.118
Biaya dibayar di muka	2f	643.661.701	1.501.082.920
Aktiva lancar lainnya		794.187.474	382.874.526
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>34.948.845.516</b>	<b>35.922.971.913</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sejumlah Rp15.128.334.337 pada tahun 2003 dan Rp13.827.698.907 pada tahun 2002	2g,6	20.095.546.318	18.935.752.008
Aktiva pajak tangguhan	2l,9	622.463.435	1.555.384.904
Aktiva lain-lain			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9	1.293.377.141	2.894.414.437
Uang jaminan		515.706.600	541.885.800
Aktiva tidak lancar lainnya	2f,2h,15d	276.904.677	1.405.467.541
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>22.803.998.171</b>	<b>25.332.904.690</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>57.752.843.687</b>	<b>61.255.876.603</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank jangka pendek	7	39.000.000.000	44.000.000.000
Hutang			
Usaha	8		
Pihak ketiga		355.944.487	368.929.142
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,17b	7.785.006.794	9.194.284.787
Bukan usaha			
Pihak ketiga		816.572.820	1.038.848.310
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,15a,15b,17c	1.553.588.430	1.473.752.448
Biaya masih harus dibayar	2j,16	1.036.453.112	1.357.176.725
Hutang pajak	2i,9	1.624.557.694	635.512.218
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<u>52.172.123.337</u>	<u>58.068.503.630</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000			
Modal dasar - 5.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.600.000 saham	10	3.600.000.000	3.600.000.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2g	95.613.357	95.613.357
Saldo laba (defisit)		1.885.106.993	(508.240.384)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>5.580.720.350</u>	<u>3.187.372.973</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>57.752.843.687</u>	<u>61.255.876.603</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2i,11,15c,17a	117.435.365.337	109.924.958.472
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2g,2i,12,15a, 15d,16,17b,17c	72.777.606.653	69.690.208.358
<b>LABA KOTOR</b>		<b>44.657.758.684</b>	<b>40.234.750.114</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2g,2i,2j,13,15b, 16,17c,17d		
Beban penjualan		24.681.036.156	21.313.140.709
Beban umum dan administrasi		11.848.191.725	13.860.501.733
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>36.529.227.881</b>	<b>35.173.642.442</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>8.128.530.803</b>	<b>5.061.107.672</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba pelepasan aktiva tetap	2g,6	1.463.307.348	17.009.069
Laba kurs - bersih	2k	1.235.108.283	2.525.798.148
Penghasilan bunga		69.724.034	55.833.712
Beban bunga		(5.180.552.039)	(7.562.592.262)
Beban bank		(88.376.472)	(96.500.820)
Lain-lain - bersih		(324.269.511)	(460.486.696)
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>		<b>(2.825.058.357)</b>	<b>(5.520.938.849)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>5.303.472.446</b>	<b>(459.831.177)</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2i,9		
Tahun berjalan		1.977.203.600	-
Tanggungan		932.921.469	587.685.893
<b>Jumlah</b>		<b>2.910.125.069</b>	<b>587.685.893</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>2.393.347.377</b>	<b>(1.047.517.070)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2n	665	(291)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	2005	Catatan/ Notes	2004	
	Rp		Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	715.704.739	2e,3	1.557.034.463	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	563.772.930	2c,19	853.076.064	Related party
Pihak ketiga	24.109.751.203	21	13.671.028.347	Third party
Piutang lain-lain		2f		Other accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	410.655.770	2c,5,19	-	Related parties
Pihak ketiga	161.118.004		103.618.698	Third parties
Persediaan - bersih	19.511.300.380	2g,6	16.305.155.787	Inventories - net
Uang muka	1.165.773.824		1.213.307.170	Advances paid
Biaya dibayar dimuka	878.174.732	2h	1.015.559.638	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	7	348.728.709	Prepaid tax
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>47.516.251.582</b>		<b>35.067.508.876</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan	2.192.629.223	2i,17	1.969.670.865	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.265.465.523 di 2005 dan Rp 18.082.988.227 di 2004	23.301.729.391	2i,8	20.456.402.729	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 20,265,465,523 in 2005 and Rp 18,082,988,227 in 2004
Uang jaminan	592.609.000		567.399.400	Refundable deposits
Aktiva tidak lancar lainnya	419.925.757		442.798.853	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>26.506.893.371</b>		<b>23.436.271.847</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>74.023.144.953</b>		<b>58.503.780.723</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 (Continued)

	2005 Rp	Catatan/ Notes	2004 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		9		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2c,19	2.790.500.176	Related parties
Pihak ketiga	2.981.218.305		975.300.299	Third parties
Hutang lain-lain				Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.850.116.912	2c,5,19	1.751.516.666	Related parties
Pihak ketiga	-		1.282.805.364	Third parties
Hutang pajak	1.184.038.874	2l,10,17	1.282.211.492	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.782.114.335	18	1.133.391.341	Accrued expenses
Hutang bank	59.580.909.544	11	42.500.000.000	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>68.378.397.970</u>		<u>51.715.725.338</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>4.606.577.000</u>	2k,18	<u>4.885.582.000</u>	Post-employment benefits obligation
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1,000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 5.000.000 saham				Authorized - 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.600.000 saham	3.600.000.000	12	3.600.000.000	Subscribed and paid-up - 3,600,000 shares
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	95.613.357	2i	95.613.357	Revaluation increment in property, plant and equipment
Defisit	<u>(2.657.443.374)</u>		<u>(1.793.139.972)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>1.038.169.983</u>		<u>1.902.473.385</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>74.023.144.953</u>		<u>58.503.780.723</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
 STATEMENTS OF INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2005 AND 2004

	2005 Rp	Catatan/ Notes	2004 Rp	
PENJUALAN BERSIH	132.728.894.068	2j,13,19,21	112.004.895.219	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>70.511.082.224</u>	2j,8,14,19	<u>58.658.166.579</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>62.217.811.844</u>		<u>53.346.728.640</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j		OPERATING EXPENSES
Penjualan	41.009.846.934	15,18	35.927.288.498	Selling
Umum dan administrasi	<u>14.768.111.398</u>	2k,15,18,19	<u>12.140.793.317</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>55.777.958.332</u>		<u>48.068.081.815</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>6.439.853.512</u>		<u>5.278.646.825</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	981.513.944	2i,8	1.588.818.774	Gain on sales of property and equipment
Penghasilan bunga	27.505.915		33.464.716	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(178.166.141)	2b	(851.825.264)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(6.245.730.385)	16	(4.221.766.208)	Financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(121.918.405)</u>		<u>(226.502.744)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(5.536.795.072)</u>		<u>(3.677.810.726)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	903.058.440		1.600.836.099	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>1.767.361.842</u>	2i,17	<u>1.933.105.328</u>	TAX EXPENSE - NET
RUGI BERSIH	<u>(864.303.402)</u>		<u>(332.269.229)</u>	NET LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR	<u>(240)</u>	2m,12	<u>(92)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	Rp		Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4,731,910,778	3	1,692,918,825	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2e,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	579,221,625	2c,19	805,014,315	Related party
Pihak ketiga	44,521,532,402	21	8,089,550,986	Third party
Piutang lain-lain	384,941,645		340,867,838	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	37,527,013,220	2f,6	45,032,338,705	Inventories - net
Uang muka	2,185,540,789		1,472,190,253	Advances paid
Biaya dibayar dimuka	891,515,452	2g	1,832,168,192	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	7	2,433,395,311	Prepaid tax
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>90,821,675,911</b>		<b>61,698,444,425</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	132,172,313	2c,2e,5,19	3,005,893,523	Other accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan	3,487,822,305	2k,17	2,810,111,505	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.558.478.301 tahun 2007 dan Rp 20.670.612.825 tahun 2006	33,124,740,223	2h,8	30,375,084,632	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 24,558,478,301 in 2007 and Rp 20,670,612,825 in 2006
Uang jaminan	590,605,000		553,340,200	Refundable deposits
Aktiva tidak lancar lainnya	408,387,418		430,764,813	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>37,743,727,259</b>		<b>37,175,194,673</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>128,565,403,170</b>		<b>98,873,639,098</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
NERACA  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b> <b><u>(DEFISIENSI MODAL)</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b> <b><u>(CAPITAL DEFICIENCY)</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		9		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,676,651,064	2c,19	507,639,745	Related parties
Pihak ketiga	2,367,846,677		3,561,112,497	Third parties
Hutang pajak	4,374,529,994	2k,10,17	560,636,579	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4,814,230,142	2j	3,025,099,791	Accrued expenses
Hutang bank	<u>102,000,000,000</u>	11	<u>86,033,841,574</u>	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>118,233,257,877</u>		<u>93,688,330,186</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,966,021,388	2c,5,19	1,311,364,864	Other accounts payable to related parties
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>6,567,230,000</u>	2j,18	<u>5,328,342,000</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>8,533,251,388</u>		<u>6,639,706,864</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1,000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 5.000.000 saham				Authorized - 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.600.000 saham	3,600,000,000	12	3,600,000,000	Subscribed and paid-up - 3,600,000 shares
Tambahan modal disetor	684,441,786	2l,19	-	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	95,613,357	2h	95,613,357	Revaluation increment in property, plant and equipment
Defisit	<u>(2,581,161,238)</u>		<u>(5,150,011,309)</u>	Deficit
Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>1,798,893,905</u>		<u>(1,454,397,952)</u>	Equity (Capital Deficiency)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>	<u><u>128,565,403,170</u></u>		<u><u>98,873,639,098</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (NET OF CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. SCHERING-PLOUGH INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
PENJUALAN BERSIH	170,351,303,609	2i,13,19,21	123,757,535,098	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>88,348,863,593</u>	2i,8,14,19	<u>53,119,319,057</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>82,002,440,016</u>		<u>70,638,216,041</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2i,8,15,18		OPERATING EXPENSES
Penjualan	48,370,724,012		44,075,493,017	Selling
Umum dan administrasi	<u>15,821,712,227</u>	19	<u>16,874,077,475</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>64,192,436,239</u>		<u>60,949,570,492</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>17,810,003,777</u>		<u>9,688,645,549</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	881,397,279	2h,8	436,368,899	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	19,985,934		21,275,916	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(608,286,522)	2b	367,237,461	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	<u>(11,108,286,291)</u>	16	<u>(10,972,933,156)</u>	Financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(693,962,706)</u>		<u>(229,248,086)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(11,509,152,306)</u>		<u>(10,377,298,966)</u>	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6,300,851,471		(688,653,417)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>3,732,001,400</u>	2k,17	<u>1,803,914,518</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) BERSIH	<u>2,568,850,071</u>		<u>(2,492,567,935)</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>714</u>	2m,12	<u>(692)</u>	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2f,2m, 3,5,24	809.492.945.827	799.428.911.018
Investasi jangka pendek	2d	24.103.018.000	-
Piutang usaha	2e,2m,2r, 4,24	160.106.524.201	134.402.146.994
Pihak ketiga			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,5	2.078.024.129	9.331.380.586
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	15,26b	47.027.990.639	1.995.038.869
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,5	8.763.656.073	15.224.780.616
Persediaan, bersih	2g,2r,6	258.775.809.022	245.275.168.012
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h,7,15	35.371.656.781	28.758.353.177
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>1.345.719.624.672</b>	<b>1.234.415.779.272</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2n,15	3.923.797.913	4.891.519.474
Penyertaan saham	2b,8	58.533.099.044	54.449.145.394
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp173.475.689.029 pada tahun 2003 dan Rp138.039.737.443 pada tahun 2002	2i,2j,2r,9	398.461.175.438	346.961.963.932
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aktiva bersih Anak perusahaan, bersih	2b,2k,10	121.102.901.718	131.123.238.277
Lain-lain	15	15.610.410.718	44.694.341.082
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>597.631.384.831</b>	<b>582.120.208.159</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2p,19</b>	<b>1.943.351.009.503</b>	<b>1.816.535.987.431</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 450.000.000 saham	1,17	225.000.000.000	225.000.000.000
Tambahan modal disetor, agio saham, bersih	18	124.457.261.916	124.457.261.916
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(17.200.690.224)	(8.542.452.993)
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b	12.327.604.383	12.327.604.383
Selisih penilaian kembali tanah	2i	103.946.228.262	103.946.228.262
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	17	4.500.000.000	2.250.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.104.582.336.164	964.134.381.491
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.557.612.740.501</b>	<b>1.423.573.023.059</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.943.351.009.503</b>	<b>1.816.535.987.431</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f,2i,2p, 5,19,20	2.124.161.528.897	1.959.435.134.705
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2i,5,21	1.156.443.035.486	1.090.879.647.033
<b>LABA KOTOR</b>	2p,19	967.718.493.411	868.555.487.672
<b>BEBAN USAHA</b>	2i,22		
Penjualan		474.986.133.893	394.316.216.716
Umum dan administrasi		111.756.398.905	89.315.916.530
<b>Jumlah beban usaha</b>		586.742.532.798	483.632.133.246
<b>LABA USAHA</b>	2p,19	380.975.960.613	384.923.354.426
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	2f,3,5	41.758.752.328	51.090.065.935
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	2b,8	12.953.246.978	10.732.701.550
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	2m	8.626.232.824	(6.334.018.406)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aktiva bersih Anak perusahaan	2b,2k,10	(10.020.336.559)	(10.037.576.028)
Beban pajak	15	(5.030.687.276)	(17.637.774.555)
Beban keuangan	2f,2j,5,11	(2.852.819.281)	(5.010.972.940)
Lain-lain, bersih		8.149.710.566	9.245.136.472
<b>Penghasilan lain-lain, bersih</b>		53.584.099.580	32.047.562.028
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		434.560.060.193	416.970.916.454
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	2n,15		
Tahun berjalan		102.791.604.349	91.471.641.461
Tanggungan		264.971.794	(1.067.895.155)
<b>Beban pajak penghasilan, bersih</b>		103.056.576.143	90.403.746.306

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		331.503.484.050	326.567.170.148
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH</b>	2b,16	(8.805.529.377)	(10.259.838.324)
<b>LABA BERSIH</b>		<u>322.697.954.673</u>	<u>316.307.331.824</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2q		
<b>Laba usaha</b>		<u>847</u>	<u>855</u>
<b>Laba bersih</b>		<u>717</u>	<u>703</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2f,2m, 3,5,24	809.492.945.827	799.428.911.018
Investasi jangka pendek	2d	24.103.018.000	-
Piutang usaha	2e,2m,2r, 4,24	160.106.524.201	134.402.146.994
Pihak ketiga			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,5	2.078.024.129	9.331.380.586
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	15,26b	47.027.990.639	1.995.038.869
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,5	8.763.656.073	15.224.780.616
Persediaan, bersih	2g,2r,6	258.775.809.022	245.275.168.012
Pajak dan biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h,7,15	35.371.656.781	28.758.353.177
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>1.345.719.624.672</b>	<b>1.234.415.779.272</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2n,15	3.923.797.913	4.891.519.474
Penyertaan saham	2b,8	58.533.099.044	54.449.145.394
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp173.475.689.029 pada tahun 2003 dan Rp138.039.737.443 pada tahun 2002	2i,2j,2r,9	398.461.175.438	346.961.963.932
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aktiva bersih Anak perusahaan, bersih	2b,2k,10	121.102.901.718	131.123.238.277
Lain-lain	15	15.610.410.718	44.694.341.082
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>597.631.384.831</b>	<b>582.120.208.159</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	2p,19	<b>1.943.351.009.503</b>	<b>1.816.535.987.431</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2003	2002
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 450.000.000 saham	1,17	225.000.000.000	225.000.000.000
Tambahan modal disetor, agio saham, bersih	18	124.457.261.916	124.457.261.916
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(17.200.690.224)	(8.542.452.993)
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b	12.327.604.383	12.327.604.383
Selisih penilaian kembali tanah	2i	103.946.228.262	103.946.228.262
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	17	4.500.000.000	2.250.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.104.582.336.164	964.134.381.491
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.557.612.740.501</b>	<b>1.423.573.023.059</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.943.351.009.503</b>	<b>1.816.535.987.431</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2003	2002
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f,2l,2p, 5,19,20	2.124.161.528.897	1.959.435.134.705
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2l,5,21	1.156.443.035.486	1.090.879.647.033
<b>LABA KOTOR</b>	2p,19	967.718.493.411	868.555.487.672
<b>BEBAN USAHA</b>	2l,22		
Penjualan		474.986.133.893	394.316.216.716
Umum dan administrasi		111.756.398.905	89.315.916.530
<b>Jumlah beban usaha</b>		586.742.532.798	483.632.133.246
<b>LABA USAHA</b>	2p,19	380.975.960.613	384.923.354.426
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	2f,3,5	41.758.752.328	51.090.065.935
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	2b,8	12.953.246.978	10.732.701.550
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	2m	8.626.232.824	(6.334.018.406)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aktiva bersih Anak perusahaan	2b,2k,10	(10.020.336.559)	(10.037.576.028)
Beban pajak	15	(5.030.687.276)	(17.637.774.555)
Beban keuangan	2f,2j,5,11	(2.852.819.281)	(5.010.972.940)
Lain-lain, bersih		8.149.710.566	9.245.138.472
<b>Penghasilan lain-lain, bersih</b>		53.584.099.560	32.047.562.028
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		434.560.060.193	416.970.916.454
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	2n,15		
Tahun berjalan		102.791.604.349	91.471.641.461
Tangguhan		264.971.794	(1.067.895.155)
<b>Beban pajak penghasilan, bersih</b>		103.056.576.143	90.403.746.306

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2q dan 3)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	2o,13,26	57.420.000.000	55.123.348.602
Hutang usaha	2o,14,26		
Pihak ketiga		225.155.564.399	155.975.691.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,7	30.302.640.624	17.620.674.540
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		30.074.819.390	23.376.940.174
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,7	3.120.088.393	3.304.162.056
Biaya masih harus dibayar	2o,15,26	36.199.460.654	31.531.015.110
Hutang pajak	2p,17	21.626.621.151	32.842.980.715
Kewajiban sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2k,2o, 7,11	477.851.919	385.591.007
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>404.377.046.530</b>	<b>320.160.403.232</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2p,3,17	1.804.858.159	1.359.520.015
Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	2k	1.435.102.429	1.793.878.057
Kewajiban sewa guna usaha, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2k,2o, 7,11	330.651.422	692.389.793
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	2q,3,16	64.525.699.757	55.825.601.088
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>68.096.311.767</b>	<b>59.671.388.953</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,3,18	<b>80.029.077.707</b>	<b>82.561.437.460</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2q dan 3)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	2o,13,26	57.420.000.000	55.123.348.602
Hutang usaha	2o,14,26		
Pihak ketiga		225.155.564.399	155.975.691.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,7	30.302.640.624	17.620.674.540
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		30.074.819.390	23.376.940.174
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,7	3.120.088.393	3.304.162.056
Biaya masih harus dibayar	2o,15,26	36.199.460.654	31.531.015.110
Hutang pajak	2p,17	21.626.621.151	32.842.980.715
Kewajiban sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2k,2o, 7,11	477.851.919	385.591.007
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>404.377.046.530</b>	<b>320.160.403.232</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2p,3,17	1.804.858.159	1.359.520.015
Laba transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	2k	1.435.102.429	1.793.878.057
Kewajiban sewa guna usaha, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2k,2o, 7,11	330.651.422	692.389.793
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	2q,3,16	64.525.699.757	55.825.601.088
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>68.096.311.767</b>	<b>59.671.388.953</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
	2b,3,18	80.029.077.707	82.561.437.460

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2005	2004 (Disajikan Kembali - Catatan 2q dan 3)
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham</b>			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 450.000.000 saham	1,19	225.000.000.000	225.000.000.000
Tambahan modal disetor, agio saham, bersih	20	124.457.261.916	124.457.261.916
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(3.599.304.331)	(6.939.450.449)
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b	12.327.604.383	12.327.604.383
Selisih penilaian kembali tanah	2i	103.946.228.262	103.946.228.262
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek, bersih	2d,5	(13.353.756.097)	-
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	19	9.000.000.000	6.750.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	3	1.335.479.147.815	1.220.904.576.209
		<b>1.793.257.181.948</b>	<b>1.686.446.220.321</b>
<b>EKUITAS, bersih</b>		<b>1.793.257.181.948</b>	<b>1.686.446.220.321</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.345.759.617.952</b>	<b>2.148.839.449.966</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

These Financial Statements are originally  
Issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
31 DECEMBER 2007 AND 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>E K U I T A S</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	225.000.000.000	1,18	225.000.000.000	Issued and fully paid - 4,500,000,000 shares
Agio saham, bersih	124.457.261.916	19	124.457.261.916	Additional paid-in capital, net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	( 139.452.517)	2b	( 7.832.026.315)	Differences arising from foreign currency translations
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	12.327.604.383	2b	12.327.604.383	Differences arising from changes in equities of Subsidiaries
Selisih penilaian kembali tanah	103.946.228.262	2i	103.946.228.262	Revaluation increment on land
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	2.131.879.340	2d,4	2.478.613.530	Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investment, net
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	13.500.000.000	18	11.250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.634.420.677.799		1.470.812.954.399	Unappropriated
<b>Ekuitas, Bersih</b>	<u>2.115.644.199.183</u>		<u>1.942.440.636.175</u>	<b>Stockholders' Equity, Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>2.773.134.866.559</u>		<u>2.479.250.656.231</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
(lanjutan)  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
(continued)  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan / Notes	2006	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	287.988.136.557		282.045.233.100	<i>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN, BERSIH	( 9.630.413.157 )	2b,17	( 9.461.426.516 )	<i>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES, NET</i>
LABA BERSIH	<u>278.357.723.400</u>		<u>272.583.806.584</u>	<i>NET INCOME</i>
LABA PER SAHAM		2t		<i>EARNINGS PER SHARE</i>
Laba usaha	<u>71</u>		<u>70</u>	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	<u>62</u>		<u>61</u>	<i>Net income</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E  
which are an integral part  
of the consolidated financial statements taken as a whole

These Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan / Notes	2006	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.124.072.589.811	2f,2o,2s,6, 20,21	2.729.223.518.328	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.844.478.324.134	2f,2o,6,22	1.610.296.137.085	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.279.594.265.677	2s,20	1.118.927.381.243	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2o,23		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	765.256.296.501		649.172.125.127	Selling
Umum dan administrasi	193.777.669.994		155.711.700.106	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	959.033.966.495		804.883.825.233	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	320.560.299.182	2s,20	314.043.556.010	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	56.614.642.378	3	65.701.312.636	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	18.534.350.793	2p	( 4.910.970.667 )	Gain (losses) on foreign exchange, net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi, bersih	5.815.455.468	2b,9	3.758.594.409	Equity in net earnings of associated companies, net
Laba penjualan aktiva tetap	2.631.778.575	2i,10	1.826.536.984	Gain on sales of property and equipment
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan	( 10.180.977.840 )	2b,2i,11	( 9.736.107.298 )	Amortization of excess of investment costs over fair values of underlying net assets of Subsidiaries
Beban keuangan	( 3.063.091.277 )	2f,2k,6,12	( 3.853.966.446 )	Financing charges
Beban pajak	( 1.026.253.313 )	16	( 1.818.190.312 )	Tax expense
Lain-lain, bersih	7.393.656.644	2b	697.342.592	Miscellaneous, net
<b>Penghasilan Lain-lain, Bersih</b>	76.719.561.428		51.664.551.898	<b>Other Income, Net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	397.279.860.610		365.708.107.908	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		2q,16		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	110.418.036.356		83.324.711.297	Current
Ditangguhkan	( 1.126.312.303 )		338.163.511	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan, Bersih</b>	109.291.724.053		83.662.874.808	<b>Income Tax Expense, Net</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E  
which are an integral part  
of the consolidated financial statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in  
Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
N E R A C A  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2005 AND 2004  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2005	2004	Notes	
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	8	6.890.273.794	3.542.046.951	8	Bank loans
U t a n g					Accounts payable
U s a h a					T r a d e
Pihak ketiga	2k,9,20	1.090.538.813	777.629.567	2k,9,20	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2b,5,9	-	99.894.500	2b,5,9	Related parties
Lain-lain		117.946.965	117.919.735		Others
Utang pajak	2l,10	1.832.893.171	1.534.115.548	2l,10	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2b,j,5,21	1.654.231.931	1.134.173.281	2b,j,5,21	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debt
Sewa guna usaha	2g,11	1.025.840.682	750.387.739	2g,11	Obligations under capital lease
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<u>12.611.725.356</u>	<u>7.956.167.321</u>		<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debt - net of current maturities
Sewa guna usaha	2g,11	467.885.839	304.501.540	2g,11	Obligations under Capital lease
Kewajiban pajak tangguhan - Bersih	2l,10	-	26.267.352	2l,10	Deferred tax liabilities -Net
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<u>467.885.839</u>	<u>330.768.892</u>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>13.079.611.195</u>	<u>8.286.936.213</u>		<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - nominal value of Rp 100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	12	53.508.000.000	53.508.000.000	12	Issued and fully paid - 535,080,000 shares
Tambahan modal disetor - Bersih	2m,12	2.065.078.501	2.065.078.501	2m,12	Additional paid-in capital - Net
Saldo laba		7.898.188.578	6.569.766.244		Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>63.471.267.079</u>	<u>62.142.844.745</u>		<b>Total Stockholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>76.550.878.274</u>	<u>70.429.780.958</u>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole